

**PERANAN GURU KELAS DALAM PEMBELAJARAN  
PRAKTIK BERKARYA SENI BUDAYA DAN  
KETERAMPILAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI  
DAERAH KOTA MUNGKID KABUPATEN MAGELANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**Luthfi Dwi Pahlawani**  
NIM 09207244016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KRIYA  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktik Berkarya Seni Budaya dan Keterampilan pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang* ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Pembimbing,




Zulfi Hendri, S.Pd., M.Sn.  
NIP. 197505252002112 1 002



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktik Berkarya Seni Budaya dan Keterampilan pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 18 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Zulfi Hendri, S.Pd., M.Sn.	Ketua Penguji		_____
Àrsianti Latifah, S.Pd., M.Sn.	Sekretaris Penguji		_____
Muhajirin, S.Sn., M.Pd.	Penguji I (Utama)		_____

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP.19610524 099001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Luthfi Dwi Pahlawani**

NIM : 09207244016

Program Studi : Pendidikan Seni Kriya

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sesuai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Penulis,

Luthfi Dwi Pahlawani

## MOTTO

- *Seseorang yang berani bertanya dia bodoh selama 5 menit, tetapi seseorang yang tidak pernah mau bertanya dia akan bodoh selamanya*
- *Jatuh itu biasa, tetapi tetap berusaha untuk terus bangun itu luar biasa.*

## **PERSEMBAHAN**

*Ku persembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti, cinta kasih, dan terimakasih  
untuk :*

- *Ayah dan ibu tercinta yang telah memberikan makna dalam hidupku,  
motivator terbesar yang tulus ikhlas mendidik, mendo'akan dan  
menyayangiku, tak pernah cukup ku membalas cinta tulus Ayah dan Ibu  
yang telah kalian berikan selama ini.*
- *Kakakku mbak Wulan, adikku Manda dan Fala yang selalu memberikan  
motivasi kepadaku.*
- *Sahabat-sahabatku yang telah banyak memberikan inspirasi dalam  
penyelesaian tugas akhir ini, for U all I miss U Forever.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana strata satu jurusan Pendidikan Seni Kriya.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A. selaku Dekan FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dwi Retno Sri Ambarwati, S.Sn.,M.Sn. selaku Kajur Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dalam proses akademik.
4. Bapak Zulfi Hendri, S.Pd, M.Sn. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, waktu, dan tenaganya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya.
6. Bapak/Ibu Kepala Sekolah, Guru Kelas 4,5,6 dan Siswa- siswa di SDN Mendut, SDN Sawitan, SDN Deyangan 1, SDN Deyangan 2, SDN Deyangan 4, SDN Pasuruhan 1, SDN Bumirejo 1, SDN Bumirejo 2, MIM Mendut, MI Annur Deyangan, yang telah memberikan waktu dan ilmu pengetahuannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ayah, ibu, kakak, dan adik tercinta. Terima kasih atas semangat, membimbingku, baik secara materi maupun doa dan pengorbanan yang selama ini telah kalian berikan.

8. Para sahabat tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi, serta kawan-kawan terbaik yang banyak memberikan pembelajaran di kehidupan saya.
9. Teman-teman satu angkatan di Jurusan Pendidikan Seni Kriya 2009.
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis hanya dapat memohon kepada Allah SWT, semoga limpahan rahmat dan hidayah-Nya tercurah kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kendatipun demikian penulis merasa banyak kekurangan dan kesalahan dalam bentuk penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, yang bersifat konstruktif, dan untuk itu diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Penulis,

Luthfi Dwi Pahlawani

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
ABSTRAK .....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik.....	8
1. Teori Guru.....	8
a. Kompetensi Pedagogik .....	9
b. Kompetensi Kepribadian .....	9
c. Kompetensi Profesional.....	10
d. Kompetensi Sosial .....	11

2. Teori Siswa .....	12
3. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar.....	13
4. Teori Belajar.....	15
5. Teori Mengajar.....	16
6. Teori Pembelajaran .....	17
7. Pembelajaran Praktik .....	19
8. Perencanaan Pembelajaran.....	21
a. Rencana Pembelajaran .....	21
b. Fungsi Rencana Pembelajaran .....	22
9. Peranan Guru Dalam Rencana Pembelajaran .....	26
10. Materi Pembelajaran .....	27
a. Pengertian Materi Pembelajaran .....	27
b. Urutan Materi Pelajaran .....	28
c. Analisis Materi Pelajaran .....	29
d. Kaitan Evaluasi dengan Materi Pelajaran .....	30
11. Proses Pembelajaran.....	31
a. Teori Piaget .....	32
b. Jerome Bruner .....	32
c. Teori Vygotsky .....	32
12. Karakteristik Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Sekolah Dasar.....	33
a. Memberikan Unsur Bermain.....	34
b. Memberikan Dorongan Pencipta .....	34
c. Memberikan Kesempatan Kebebasan Berekspresi .....	35
d. Mengoptimalkan Pemanfaatan Alam dan Budaya.....	35
e. Dorongan Menyusun dan Mengkonstruksi .....	35
f. Menghasilkan Karya Kreatif .....	36
g. Seni Sebagai Wahana Ekspresi .....	36
h. Seni Sebagai Pembinaan Kreativitas.....	37
i. Seni Sebagai Sarana Pengembangan Bakat .....	37
j. Seni Sebagai Sarana Pembentukan Kepribadian.....	38



13. Karakteristik Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan SD Menurut KTSP .....	39
a. Terkolerasi dan Terpadu Antar Cabang dengan Pembelajaran lain .....	39
b. Kesadaran Ekonomi, Moral, Etika, Hukum, Spiritual .....	40
14. Peran Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktik Berkarya Seni Budaya .....	40
a. Peran Guru dalam mengembangkan Model Bermain .	40
b. Peran Guru dalam mengembangkan Model Produksi.	42
c. Penelitian Yang Relevan .....	43

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian .....	45
B. Data Penelitian .....	45
C. Sumber Data.....	46
D. Subjek Penelitian.....	46
E. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
F. Metode Pengumpulan Data .....	48
G. Instrumen Penelitian.....	49
H. Keabsahan Data.....	50
I. Teknik Analisis Data.....	51

### BAB IV LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	52
B. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
1. SDN Mendut .....	54
2. SDN Sawitan.....	56
3. SD Bumirejo I .....	57
4. SD Bumirejo 2 .....	58
5. MI Annur Deyangan .....	59

6. SDN Deyangan 1.....	61
7. SDN Deyangan 2.....	63
8. SDN Deyangan 4.....	64
9. MIM Mendut.....	65
10. SDN Pasuruhan I.....	67

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SD .....	68
1. Peranan Guru Kelas dalam Aspek Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran .....	71
a. Mi Mendut .....	72
b. Mi Annur Deyangan .....	74
c. SDN Pasuruhan 1.....	75
d. SDN Mendut .....	75
e. SDN Sawitan .....	76
f. SDN Bumirejo 1 .....	77
g. SDN Bumirejo 2 .....	77
h. SDN Deyangan 1 .....	78
i. SDN Deyangan 2 .....	78
j. SDN Deyangan 4 .....	78
2. Peranan Guru Kelas dalam Aspek Materi Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.....	81
a. Mi Mendut .....	83
b. Mi Annur Deyangan .....	84
c. SDN Pasuruhan.....	85
d. SDN Mendut.....	87
e. SDN Sawitan .....	89
f. SDN Bumirejo 1 .....	90
g. SDN Bumirejo 2 .....	91
h. SDN Deyangan 1 .....	92

i. SDN Deyangan 2 .....	93
j. SDN Deyangan 4 .....	95
3. Peranan Guru Kelas dalam Aspek Proses Pembelajaran Seni budaya dan Keterampilan.....	99
a. Mi Mendut .....	100
b. Mi Annur Deyangan .....	102
c. SDN Pasuruhan.....	103
d. SDN Mendut.....	105
e. SDN Sawitan .....	108
f. SDN Bumirejo 1 .....	110
g. SDN Bumirejo 2 .....	112
h. SDN Deyangan 1 .....	115
i. SDN Deyangan 2 .....	118
j. SDN Deyangan 4 .....	121
4. Tabel Latar belakang dan analisis Peranan Guru.....	125

## BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	129
B.Saran.....	131

DAFTAR PUSTAKA .....	133
----------------------	-----

LAMPIRAN.....	135
---------------	-----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Nama Guru Kelas Se-Kota Mungkid .....	46
Tabel 2 : Lokasi Penelitian .....	47
Tabel 3 : Tabel Latar Belakang Guru dan Analisis Peranan Guru .....	125

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Peta lokasi penelitian Kota Mungkid Magelang.....	52
Gambar 2 : SDN Mendut .....	54
Gambar 3 : SDN Sawitan .....	56
Gambar 4 : SDN Bumirejo 1 .....	57
Gambar 5 : SDN Bumirejo 2 .....	58
Gambar 6 : MI Annur Deyangan .....	59
Gambar 7 : SDN Deyangan 1 .....	61
Gambar 8 : SDN Deyangan 2 .....	62
Gambar 9 : SDN Deyangan 4 .....	63
Gambar 10 : MIM Mendut .....	64
Gambar 11 : SDN Pasuruhan 1 .....	66
Gambar 12 : Hasil Karya Bunga dari Sedotan.....	82
Gambar 13 : Hasil Karya Patung dari Sabun Mandi .....	84
Gambar 14 : Hasil Karya Gambar Siswa SDN Pasuruhan 1 .....	85
Gambar 15 : Hasil Karya Anyaman Siswa SDN Mendut.....	87
Gambar 16 : Praktik Menggambar Motif Batik.....	90
Gambar 17 : Pembuatan Keterampilan Boneka.....	92
Gambar 18 : Pembuatan Keterampilan Membuat Motif Batik.....	94
Gambar 19 : Pembuatan Keterampilan Membuat Anyaman .....	95
Gambar 20 : Siswa Berkreasi dari Sedotan .....	100
Gambar 21 : Siswa Berkreasi Membuat Patung dari Sabun Mandi .....	102

Gambar 22	: Siswa Berkreasi Membuat Gambar Ilustrasi .....	103
Gambar 23	: Pengarahan Guru dalam Membuat Anyaman Kertas .....	105
Gambar 24	: Siswa Berkreasi Membuat Anyaman dari Kertas .....	106
Gambar 25	: Guru Mengevaluasi Karya Siswa .....	106
Gambar 26	: Hasil Gambar Siswa SDN Sawitan.....	107
Gambar 27	: Guru Memberikan Pengarahan dan Pendampingan .....	108
Gambar 28	: Guru Menjelaskan Motif Batik yang aka dibuat.....	110
Gambar 29	: Guru memberikan pengarahan.....	111
Gambar 30	: Pemberian Contoh Menggambar motif .....	113
Gambar 31	: Siswa Praktik Membuat Pola Dasar Motif .....	114
Gambar 32	: Evaluasi Praktik Membuat Patung.....	116
Gambar 33	: mempraktikan Pembuatan Patung dari Kertas .....	116
Gambar 34	: Pengarahan dalam Membuat Motif Batik.....	118
Gambar 35	: Siswa Berkreasi Membuat Motif di Kain .....	119
Gambar 36	: Pengarahan dalam Membuat Anyaman .....	121
Gambar 37	: Pengarahan dalam Menghadapi Kesulitan Siswa .....	122
Gambar 38	: Pengumpulan Karya untuk di nilaikan .....	123

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman Observasi .....	130
Lampiran 2 : Panduan Wawancara Mendalam.....	131
Lampiran 3 : Panduan Dokumentasi .....	132
Lampiran 4 : Wawancara dengan Guru Kelas di SDN Mendut .....	134
Lampiran 5 : Wawancara dengan Guru Kelas di SDN Sawitan .....	145
Lampiran 6 : Wawancara dengan Guru Kelas di SDN Bumirejo 1 .....	154
Lampiran 7 : Wawancara dengan guru Kelas di SDN Bumirejo 2 .....	161
Lampiran 8 : Wawancara dengan Guru Kelas di SDN Deyangan 1 .....	168
Lampiran 9 : Wawancara dengan Guru Kelas di SDN Deyangan 2 .....	173
Lampiran 10 : Wawancara dengan Guru Kelas di SDN Deyangan 4 .....	177
Lampiran 11 : Angket SDN Pasuruhan 1 .....	180
Lampiran 12: Angket MIM Mendut .....	191
Lampiran 13: Angket MI Annur Deyangan .....	195
Lampiran 14: Silabus dari Guru kelas Masing-masing Sekolah.....	196
Lampiran 15: RPP dari guru Kelas Masing-masing Sekolah.....	206
Lampiran 16: Surat Pernyataan .....	211
Lampiran 17: Surat Ijin Penelitian .....	252

# **PERANAN GURU KELAS DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIK BERKARYA SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI DAERAH KOTA MUNGKID KABUPATEN MAGELANG**

**Oleh Luthfi Dwi Pahlawani**

**NIM 09207244016**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peranan guru kelas dalam pembelajaran praktik berkarya seni budaya dan keterampilan pada siswa Sekolah Dasar di daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang, yang meliputi aspek persiapan perencanaan pembelajaran, materi pembelajaran, dan proses pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar di daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang yang melaksanakan pembelajaran praktik berkarya Seni Budaya dan Keterampilan ( SDN Mendut, SDN Sawitan, SDN Deyangan 1, SDN Deyangan 2, dan SDN Deyangan 4, SDN Pasuruhan 1, SDN Bumirejo 1, SDN Bumirejo 2, MI Mendut, MI Annur Deyangan) pada bulan Desember 2013-Februari 2014. Subjek penelitian ini adalah guru kelas 4,5,6 di Sekolah Dasar tersebut (30 orang). Teknik pengumpulan data adalah wawancara mendalam, pengamatan langsung, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah memahami data, mereduksi data, mengelompokkan data, mengkategorikan data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) aspek persiapan perencanaan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dari 10 SD yang diteliti terdapat 2 sekolah (MI Mendut dan MI Annur Deyangan) yang menyiapkan perangkat pembelajaran dengan baik dan benar sesuai prosedur, (2) aspek materi pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan terdapat 4 sekolah (SDN Mendut, SDN Sawitan, SDN Pasuruhan, dan SDN Deyangan 1) yang melakukan pengembangan materi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diampu, dan (3) pada aspek proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan terdapat 4 sekolah (SDN Deyangan 2, SDN Deyangan 4, SDN Bumirejo 1, SDN Bumirejo 2) yang memiliki proses pembelajaran terkonsep sesuai dengan kapasitas siswa dan lingkungan sekitar yang kreatif dan inovatif, sehingga tercipta suasana pendidikan yang produktif dan kondusif.

Kata kunci : Pembelajaran, sekolah dasar, Seni Budaya dan Keterampilan.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu jalannya melalui pendidikan di sekolah baik yang diselenggarakan pemerintah maupun masyarakat yang memiliki peranan dan perhatian terhadap bidang pendidikan. Dalam UU RI No. 20 pasal 1 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pendidikan formal di Indonesia terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (Redaksi Sinar Grafika, 2003: 1).

Dengan adanya pemberian otonomi kepada lembaga pendidikan maka peran sekolah sangat besar dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk pendidikan dasar jenjang Sekolah Dasar (SD), khususnya SD di daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang yang menjadi objek penelitian ini. Sekolah dasar merupakan salah satu organisasi pendidikan yang utama dalam jenjang pendidikan dasar. Dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 28 tahun 1990 telah disebutkan bahwa pendidikan dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan anggota umat manusia, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

Materi pelajaran yang di berikan di SD salah satunya adalah pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan. Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006, tentang Standar Isi Materi Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, disebutkan bahwa Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermanaknaan dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik. Hal ini terletak pada pemberian Pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni”, “belajar tentang Seni”. Peran ini tidak dapat di berikan oleh mata pelajaran lain.

Mengembangkan iklim pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas anak didik perlu di upayakan karena dapat menciptakan suasana dimana anak memiliki dorongan ingin tahu yang sangat besar, merangsang anak memunculkan banyak gagasan, memberikan kelonggaran atau suasana kebebasan, dan menciptakan kesempatan sehingga rasa keindahan dan ekspresinya dapat terungkap (Hetty J. Tumurang, 2006).

Berdasarkan rumusan tersebut, dapat digarisbawahi bahwa SD sebagai lembaga pendidikan dasar diharapkan dapat berfungsi sebagai: (1) peletak dasar perkembangan pribadi anak untuk menjadi warga negara yang baik, (2) peletak dasar kemampuan dasar anak, dan (3) penyelenggara pendidikan awal untuk persiapan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu pendidikan menengah. Kemampuan dasar utama yang diberikan kepada anak SD adalah kemampuan dasar yang membuat anak bisa berpikir kritis dan imajinatif yang

tercermin dalam modus kemampuan menulis, berhitung dan membaca. Ketiga aspek kemampuan dasar tersebut merupakan kemampuan utama yang dibutuhkan dalam abad informasi. Untuk menjalankan fungsi tersebut, guru sebagai sosok yang berhadapan langsung dengan siswa diharapkan senantiasa dapat mengakomodasi setiap kebutuhan siswa.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru berperan sebagai model dan teladan bagi siswa serta pengelola pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas seorang guru. Seorang guru harus mempunyai jiwa kedewasaan, kepemimpinan, dan kebijaksanaan yang besar serta kompetensi mengajar yang baik untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa secara baik. Proses belajar-mengajar selain penguasaan materi, kompetensi profesional juga dapat ditingkatkan atas keinginan sendiri menambah ilmu dengan bimbingan pihak lain. Penguasaan kompetensi profesional yang baik akan menjadi taruhan ketika menghadapi tuntutan-tuntutan pembelajaran karena merefleksikan kebutuhan yang semakin kompleks yang berasal dari siswa, tidak hanya kemampuan guru menguasai pembelajaran semata tetapi juga kemampuan lainnya yaitu strategi pembelajaran yang baik. Tuntutan demikian hanya bisa dijawab oleh guru yang profesional. Dengan kompetensi profesional tersebut, juga akan berpengaruh pada proses pengelolaan pendidikan sehingga mampu melahirkan siswa yang berkualitas. Oleh karena itu, guru-guru di SD hendaknya dapat lebih menunjukkan tampilan kerja yang lebih baik dan meningkatkan prestasi peserta didik secara berkelanjutan.

Peran guru seni di SD bukan sebagai instruktur, tetapi guru sebagai teman bermain, sebagai fasilitator, atau sebagai orang yang mampu memberikan segala sesuatu jika siswa menemui kesulitan dalam mempelajari pelajaran yang sedang dihadapinya. Tugas guru sebagai pendamping siswa belajar seni rupa, bukan berarti tidak dibutuhkan kemampuan teknis. Tetapi guru selalu dan senantiasa memikirkan tentang teknik yang cocok untuk siswa dengan berbagai tingkat usia. Siswa SD kelas rendah lebih menyukai kegiatan eksplorasi dengan menggunakan berbagai macam benda, warna, dan berbagai macam alat. Tetapi SD kelas tinggi lebih menyukai kesungguhan, ketelitian, dan prestasi. Teknik yang membekali mereka menjadi terampil menjadi tanggungjawab guru. Tetapi guru tidak serta merta memaksakan ambisi pribadinya pada anak untuk menjadi terampil atau berprestasi dalam berbagai kegiatan kompetitif. Guru mengarahkan agar siswa mampu mencapai kemampuan yang optimal (dalam [desiliaputri.wordpress.com](http://desiliaputri.wordpress.com)).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada SD di daerah Kota Mungkid, Kabupaten Magelang dapat diketahui berbagai permasalahan yang timbul mengenai peranan guru kelas dalam pembelajaran praktek berkarya seni Budaya dan Keterampilan (SBK), diantaranya adalah belum maksimalnya kinerja guru, hal ini karena masih ada guru yang dalam mengajar belum mempunyai persiapan mengajar atau persiapan mengajar yang belum lengkap, dalam merumuskan materi atau metode pembelajaran kurang inovatif, serta adanya guru yang terkadang menyepelekan tanggung jawab profesinya, contohnya saat mengajar guru hanya memberikan tugas kemudian meninggalkan kelas tanpa

memberikan contoh karya secara langsung sesuai dengan tugas yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa peranan guru kelas dalam pembelajaran praktik berkarya Seni Budaya dan Keterampilan pada siswa SD di daerah Kota Mungkid belum optimal.

Dari permasalahan di atas, peneliti memahami perlu adanya penelitian yang secara khusus meneliti tentang peranan guru kelas dalam pembelajaran praktik berkarya seni budaya pada siswa Sekolah Dasar di daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang. Dengan penelitian ini, maka akan diketahui peranan dan kualitas guru kelas dalam meningkatkan aspek-aspek kompetensi profesional yang terdiri dari pemahaman materi secara mendalam, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran seni budaya yang diampu, pengembangan materi pembelajaran seni rupa, melakukan tindakan reflektif, dan pemanfaatan teknologi informasi agar tercipta suasana pendidikan yang produktif dan kondusif.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peranan guru kelas dalam pembelajaran praktik berkarya Seni Budaya dan Keterampilan di Sekolah Dasar di daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang terhadap aspek persiapan perencanaan pembelajaran?
2. Bagaimanakah peranan guru kelas dalam pembelajaran praktik berkarya Seni Budaya dan Keterampilan di Sekolah Dasar di daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang terhadap aspek materi pelajaran?

3. Bagaimanakah peranan guru kelas dalam pembelajaran praktik berkarya Seni Budaya dan Keterampilan di Sekolah Dasar di daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang terhadap aspek pelaksanaan pembelajaran?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini mengacu pada fokus permasalahan yang telah dirumuskan dalam masalah di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan guru kelas dalam pembelajaran praktik berkarya Seni Budaya dan Keterampilan pada siswa Sekolah Dasar di daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.
2. Untuk mengetahui kualitas guru kelas dalam pembelajaran praktik berkarya Seni Budaya dan Keterampilan pada siswa Sekolah Dasar di daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan melihat tujuan di atas, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan proses belajar mengajar dalam pembelajaran praktik berkarya Seni Budaya dan Keterampilan di Sekolah Dasar.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai objek yang sama.

## 2. Secara praktis

- a. Guru di harapkan dapat memanfaatkan penelitian ini untuk mengkaji kembali proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di sekolah agar mengarah atau mendekati langkah-langkah yang terdapat dalam RPP dan silabus.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan untuk memperbaiki kegiatan proses belajar mengajar menjadi lebih baik dan sebagai koreksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- c. Dinas Pendidikan di harapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai masukan dalam upaya penyempurnaan dan pengembangan kurikulum, serta untuk evaluasi seberapa jauh kurikulum yang di susun dapat terlaksana di lapangan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Teori Guru**

Guru merupakan salah satu unsur tenaga kependidikan yang paling dominan yang menempati barisan terdepan dalam menentukan kualitas manusia. Guru dapat berada di lembaga formal maupun non formal yang mengajarkan ilmu. Dalam peraturan formal Guru termasuk tenaga kependidikan disamping administratur pengembang pendidikan, ahli kurikulum, dan teknologi pendidikan.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 tentang Guru dan Dosen, Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Peraturan perundangan (PP) Nomor 38 Tahun 1992 menyatakan bahwa tenaga kependidikan adalah warga masyarakat yang menjadikan diri secara langsung dalam penyelenggaraan lembaga kependidikan tertentu. Disebutkan dalam pasal 2 bahwa tenaga kependidikan (guru) dibagi menjadi 3, yaitu:

Tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih. Kemudian menurut A.Samana (1994:12) tiga kelompok tersebut diberi pengkhususan tugas sebagai berikut :

- a. Tenaga pembimbing (petugas bimbingan dan konseling sekolah).



- b. Tenaga pengajar tugas utamanya adalah menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik baik yang bersifat akademis, semi akademis, maupun keterampilan.
- c. Tenaga pelatih atau instruktur latihan keterampilan adalah tenaga kependidikan yang secara bertahap serta sistematis melatih peserta didik untuk mengetahui keterampilan tertentu yang menjadi sasaran belajarnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi Utama, yaitu:

**a. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi Pedagogik mencakup kemampuan pembelajaran yang meliputi : (1) memahami peserta didik, (2) merancang dan melakukan pembelajaran, (3) mengevaluasi hasil pembelajaran, (4) mengembangkan diri secara profesional. (Peraturan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 28 Ayat 3).

**b. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi Kepribadian merupakan kondisi guru sebagai individu yang memiliki kepribadian yang mantap sebagai orang dewasa dan pendidik yang berwibawa sehingga sebagai sumber identifikasi karakteristik kedewasaan yang ingin dicapai oleh peserta didik. Kompetensi Kepribadian menurut Peraturan

Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 Pasal 28 Ayat 3 mencakup aspek-aspek sebagai berikut : (1) memiliki kepribadian yang terintegrasi dengan penampilan kedewasaan sebagai pendidik yang layak diteladani, (2) memiliki sikap dan kemampuan kepemimpinan dalam interaksi yang bersifat demokratis dan mengayomi peserta didik.

### **c. Kompetensi Profesional**

Kompetensi Profesional merupakan penguasaan materi ilmu pengetahuan dan teknologi yang luas dan mendalam mengenai bidang studi atau mata pelajaran yang akan ditransformasikan kepada peserta didik dengan menggunakan sistem instruksional dan strategi pembelajaran yang. Kompetensi Profesional Menurut Peraturan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 28 Ayat 3 antara lain mencakup (1) penguasaan materi pelajaran atau bidang studi yang mencakup praktis, (2) penguasaan pengetahuan secara mengajar dan kemampuan melaksanakan secara efektif, (3) penguasaan pengetahuan tentang cara dan proses belajar dan kegiatan pembelajaran secara berkualitas, (4) memiliki pengetahuan dan pemahaman profesional mengenai perilaku individu dan kelompok dalam masa perkembangan dan mampu memanfaatkan dalam proses pembelajaran untuk kepentingan peserta didik, termasuk kegiatan bimbingan, (5) menguasai pengetahuan kemasyarakatan dan pengetahuan umum yang memadai, (6) menguasai kemampuan mengevaluasi hasil atau prestasi belajar peserta didik secara obyektif.

#### **d. Kompetensi Sosial**

Kompetensi Sosial Merupakan kemampuan Guru sebagai bagian dari suatu kelompok sosial yang mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial menurut Peraturan Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 Pasal 28 Ayat 3 antara lain mencakup : (1) memiliki perilaku yang terpuji dengan sikap dan kepribadian yang menyenangkan dalam pergaulan disekolah dan masyarakat, (2) memiliki kemampuan menghormati dan menghargai orang lain khususnya peserta didik, dengan kekurangan dan kelebihan masing-masing, (3) memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan agama yang dianut.

Definisi yang disampaikan oleh Moh. Uzer Usman (2001:10) bahwa seorang guru harus mempunyai kompetensi profesional dan kompetensi pribadi. Dua kompetensi ini saling mendukung dan sulit dipisahkan. Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru dalam mengemban tugasnya sebagai pendidik dan pengajar harus memiliki berbagai kompetensi diatas. Kompetensi tersebut sekiranya dapat menjadi pedoman bagi guru dalam membangun misi pendidikan.

## 2. Teori Siswa

Siswa merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa dalam pembelajaran dapat berperan sebagai subjek dan objek pembelajaran. Siswa sebagai subjek pembelajaran adalah siswa sebagai pelaku belajar. Siswa sebagai objek pembelajaran adalah siswa sebagai insan yang menerima materi ajar atau sarana pembelajaran.

Siswa sebagai subjek dan objek belajar memiliki ciri kepribadian yang dapat dibagi menjadi lima kelompok, yaitu: (1) watak yang dibawa sejak lahir hampir tak dapat diubah, (2) kecerdasan dapat sebagai ramalan untuk menentukan keberhasilan, (3) bakat kemampuan tertentu yang dibawa sejak lahir, (4) kepribadian merupakan *performance* seseorang yang dapat dilihat dari tanggungjawabnya, perilakunya, dan motivasinya, (5) latar belakang adalah lingkungan dimana mereka dibesarkan dan dididik sangat menentukan kepribadian seseorang (Depdiknas, 2002:11).

Menurut Hamalik (2003:8) setiap siswa dalam proses pendidikan mempunyai hak-hak sebagai berikut:

- a. Mendapat perlakuan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
- b. Mendapat bantuan fasilitas belajar, beasiswa, atau bantuan orang lain sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
- c. Memperoleh penilaian hasil belajarnya.

### 3. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Dalam perkembangan jiwa anak, pengamatan menduduki tempat yang sangat penting. Salah satu teori yang dipaparkan oleh Meumann, Stren, dan Oswald Kroh (1987:122 dalam Dimiyati Mudjiono: 2006) adalah sebagai berikut, ia membedakan tiga fase perkembangan fungsi pengamatan, yaitu:

- a. Fase analisa, 8-9 tahun. Ciri-ciri dari macam-macam benda mulai diperhatikan oleh anak. Bagian atau onderdilnya mulai ditangkap, namun belum dikaitkan dalam kerangka keseluruhan atau totalitasnya. Sekarang fantasi anak mulai berkurang, dan diganti dengan pemikiran yang lebih rasional.
- b. Teori Stren menampilkan empat stadium dalam perkembangan fungsi pengamatan anak, yaitu: stadium perbuatan, 8-9 tahun. Anak menaruh minat besar terhadap pekerjaan dan perbuatan orang dewasa, serta tingkah laku binatang. Stadium hubungan, 9-10 tahun dan selanjutnya. Anak mengamati relasi atau hubungan kasual dari benda-benda dan peristiwa.
- c. Teori Oswald Kroh dalam bukunya: *“Die Psychologie Des Grundschulkindes”* (Psikologi Anak Usia Sekolah Dasar) menyatakan adanya empat periode dalam perkembangan fungsi pengamatan anak, yaitu: periode realisme naif, 8-9 tahun. Anak sudah bisa membedakan bagian atau onderdil, tetapi belum mampu menghubungkan satu dengan yang lain dalam hubungan totalitas. Unsur fungsi sudah banyak diganti dengan pengamatan konkrit. Anak sekolah dasar mulai memandang semua peristiwa dengan objektif. Semua kejadian ingin diselidiki dengan tekun dan penuh minat. Pada usia sekolah ini anak mempunyai kecenderungan untuk mengumpulkan macam-macam benda,

antara lain: perangko, cincin, cerutu, etiket, kartu-kartu, batuan-batuan, manik-manik berwarna-warni, kerang dan siput, serangga, uang logam, kartu pos bergambar, dan lain-lain.

Minat anak pada periode tersebut terutama sekali tercurah pada segala sesuatu yang dinamis bergerak. Anak pada usia ini sangat aktif dinamis. Segala sesuatu yang aktif dan bergerak akan sangat menarik minat perhatian anak. Lagi pula minatnya banyak tertuju pada macam-macam aktivitas. Dan semakin banyak dia berbuat, makin bergunalah aktivitas tersebut bagi proses pengembangan kepribadian.

Ingatan anak pada usia 8-12 tahun ini mencapai intensitas paling benar, dan paling kuat. Daya menghafal dan daya memorisasi (sama dengan sengaja memasukkan dan melekatkan pengetahuan dalam ingatan) adalah paling kuat. Dan anak mampu memuat jumlah materi ingatan paling banyak (Kartini Kartono, 1990:138).

Pada umumnya anak itu lebih emosional daripada orang dewasa. Pada usia Sekolah Dasar anak cepat merasa puas. Sifatnya optimis dan kurang dirisaukan oleh rasa-rasa penyesalan, kepedihan, kesengsaraan, dan kegembiraan orang lain kurang di fahami anak. Namun kalau ia ikut merasakannya, maka perasaan tersebut tidak ditampakkannya, sebab ia merasa segan, takut, dan malu memaparkan perasaan.

#### **4. Teori Belajar**

Belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar. Dalam belajar tersebut individu menggunakan ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik makin bertambah baik (Dimiyati & Mudjiono : 2006). Belajar adalah perkembangan yang berasal dari latihan dan usaha. Melalui belajar anak memperoleh kemampuan menggunakan sumber yang diwariskan. Akan tetapi mereka harus mendapatkan kesempatan untuk belajar. Sebagai contoh seorang anak yang mempunyai bakat besar untuk melakukan penampilan musical, akan tetapi jika tidak ada kesempatan berlatih dan bimbingan yang sistematis, anak itu tidak akan mengembangkan potensi yang diwariskan (Hurlock : 2006).

Beberapa proses belajar berasal dari latihan atau tepatnya pengulangan suatu tindakan. Hal ini pada saatnya nanti menimbulkan perubahan dalam perilaku seseorang. Belajar seperti itu dapat terjadi secara imitasi, yaitu secara sadar meniru apa yang dilakukan orang lain. Atau identifikasi, yaitu ia berusaha menerima sikap, nilai, motivasi, dan perilaku dari orang lain yang dihormati atau dicintai (Hurlock : 2006).

Robert M. Gagne yang dikutip (Dimiyati dan Mudjiono: 2006) mengelompokkan kondisi-kondisi belajar (sistem lingkungan belajar) sesuai dengan tujuan-tujuan belajar yang ingin dicapai. Gagne mengemukakan delapan macam, yang kemudian disederhanakan menjadi lima macam kemampuan manusia yang merupakan hasil belajar, sehingga pada gilirannya, membutuhkan

sekian macam kondisi belajar (atau sistem lingkungan belajar) untuk pencapaiannya.

Kelima macam kemampuan hasil belajar adalah :

- a. Keterampilan intelektual (yang merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingkungan skolastik).
- b. Strategi kognitif, mengatur “cara belajar” dan berpikir seseorang didalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah.
- c. Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini umumnya dikenal dan tidak jarang. Keterampilan motorik yang diperoleh di sekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka, dan sebagainya.
- d. Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungannya bertingkah laku terhadap orang, barang, atau kejadian.

Kelima macam hasil belajar tersebut diatas menyarankan, bahwa dijabarkan strategi-strategi belajar mengajar yang sesuai (Hasibuan&Moedjiono : 2006). Pernyataan tersebut akan digunakan untuk membahas tentang peranan guru kelas dalam pembelajaran praktik berkarya Seni Budaya di Sekolah Dasar.

## **5. Teori Mengajar**

Joyce, Weil, dan Showers (dalam Retnowati, 2010:6) menyatakan bahwa hakikat mengajar (teaching) adalah membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, dan sarana untuk mengekspresikan dirinya dengan cara-cara bagaimana belajar. Dengan demikian hakikat mengajar adalah



memfasilitasi siswa dalam belajar agar mereka mendapatkan kemudahan dalam belajar. Menurut Sardiman (2003:45) mengajar sebagai suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Atau dikatakan, mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi siswa. Suryosubroto (2002:19) menyatakan bahwa mengajar adalah melakukan kegiatan belajar, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

## 6. Teori Pembelajaran

Pembelajaran memiliki kata dasar belajar dengan mendapatkan imbuhan pe-an. Menurut Sardiman (1993:7) kata pembelajaran lebih luas dari pada pengajaran, jika kata pengajaran adalah konteks guru-murid di kelas (ruang) formal, pembelajaran atau *instruction* mencakup pula kegiatan belajar mengajar (KBM). *Instruction* yang ditekankan adalah proses belajar mengajar sehingga terjadi usaha-usaha yang terencana dalam diri siswa. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 1995 : 57).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ( Depdikbud, 1991 : 226) dijelaskan :

Pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan pada orang lain supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang belajar. Keberhasilan suatu pengajaran tidak hanya dilihat

dari hasil belajar yang dicapai, namun lebih dititik beratkan pada proses belajar itu sendiri, karena suatu hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar siswa dan proses mengajar guru.

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada sumber belajar. Peran guru dalam pembelajaran adalah membuat desain instruksional, menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, bertindak mengajar atau membelajarkan, mengevaluasi hasil belajar, yaitu mengalami proses belajar, mencapai hasil belajar, dan menggunakan hasil belajar yang digolongkan sebagai dampak pengiring. Dengan belajar, maka kemampuan mental semakin meningkat. Hal itu sesuai dengan perkembangan siswa yang beremansipasi diri sehingga ia menjadi utuh dan mandiri ( Dimiyati&Mudjiono : 2006).

Pembelajaran adalah salah satu mata rantai tindakan yang nyata dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia, serta merupakan sub sistem dari Pendidikan Nasional yang diatur dalam Undang-Undang. Pembelajaran berasal dari kata ajar yang kemudian menjadi pembelajaran yang berarti proses, cara, menjadikan orang belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar ( UU-SPN No.22 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 : 20).

Belajar merupakan perilaku yang kompleks. Skinner misalnya memandang perilaku belajar dari segi perilaku teramati. Oleh karena itu ia mengemukakan pentingnya program pembelajaran. Gagne memandang kondisi internal belajar dan kondisi eksternal belajar yang bersifat interaktif. Oleh karena itu guru seyogyanya mengatur acara pembelajaran yang sesuai dengan fase-fase belajar

dan hasil belajar yang dikehendaki. Piaget memandang belajar sebagai perilaku berinteraksi antara individu dengan lingkungan sehingga terjadi perkembangan intelek, diantaranya adalah fase operasi formal, dimana siswa telah dapat berpikir abstrak sebagai orang dewasa.

Oleh karena itu, Ia menyarankan empat acara pembelajaran, yang didalamnya terdapat kegiatan prediksi, eksperimentasi, dan eksplanasi. Rogers mengemukakan pentingnya guru memperhatikan prinsip itu adalah bahwa pembelajar memiliki kekuatan menjadi manusia, bagian hal bermakna, menjadikan bagian yang bermakna bagi diri, bersikap terbuka, berpartisipasi secara tanggungjawab, belajar mengalami secara berkesinambungan dan penuh kesungguhan. Ia menyarankan agar dalam acara pembelajaran, siswa memperoleh kepercayaan diri untuk mengalami dan menemukan secara bertanggungjawab. Hal itu terjadi bila guru bertindak sebagai fasilitator ( Dimiyati & Moedjiono : 2006).

## **7. Pembelajaran Praktik**

Pembelajaran praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan. Selain itu, pembelajaran praktik merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing peserta didik secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu ketrampilan. Praktik merupakan upaya untuk memberi kesempatan kepada peserta didik mendapatkan pengalaman langsung.

Ide dasar belajar berdasarkan pengalaman mendorong peserta pelatihan untuk merefleksi atau melihat kembali pengalaman-pengalaman yang mereka pernah alami. Pentingnya pengalaman langsung terhadap proses belajar yang diungkapkan oleh Hadisuwono dalam blognya yang dikutip dari Kolb dan Wallace. Kolb mengatakan bahwa pembelajaran orang dewasa akan lebih efektif jika pembelajaran lebih banyak terlibat langsung daripada hanya pasif menerima dari pengajar. Kolb dengan teori experiential learning-nya menjabarkan ide-ide dari pengalaman dan refleksi. Kolb mendefinisikan empat modus belajar yaitu: Concrete experience (pengalaman nyata), reflective observation (merefleksikan observasi), abstract conceptualization (konsep yang abstrak), dan active experimentation (eksperimen aktif). Wallace mengatakan bahwa ada dua sumber pengetahuan yaitu pengetahuan yang diterima atau diperoleh melalui belajar baik secara formal maupun informal (received knowledge) dan pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman (experiential knowledge).

Kedua sumber pengetahuan tersebut merupakan unsur kunci bagi pengembangan profesionalisme. Wallace berasumsi bahwa masing-masing peserta didik membawa pengetahuan dan pengalaman ketika memasuki pembelajaran baru. Wallace lebih lanjut menjelaskan bahwa efektifnya pembelajaran praktik tergantung pada bagaimana peserta didik melakukan refleksi dengan mengkaitkan antara pengetahuan dan pengalaman serta praktik, sehingga dapat memperbaiki pembelajaran lebih lanjut. Kemampuan melakukan refleksi dari praktik yang didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan menentukan pencapaian kompetensi profesional.

Diharapkan selama praktek, peserta didik mampu melihat, mengamati, memahami, membandingkan dan memecahkan suatu masalah saat kegiatan praktik dilaksanakan. Adapun tujuan pembelajaran praktik adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap kondisi nyata di lapangan,
- b. Menambah wawasan tentang informasi serta melatih pola pikir peserta didik untuk dapat menggali permasalahan, yang kemudian akan dianalisa dan dicari penyelesaiannya secara integral komprehensif,
- c. Memperluas wawasan umum peserta didik tentang orientasi pengembangan teknologi di masa yang akan datang sehingga diharapkan dapat menyadari realitas yang ada antara teori yang diberikan di kelas dengan tugas yang dihadapi di lapangan,
- d. Memberikan solusi terhadap masalah yang ada saat praktik.

## **8. Perencanaan Pembelajaran**

### **a. Rencana Pembelajaran**

Menyiapkan persiapan dalam proses pembelajaran merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh guru, karena bagaimanapun rencana pembelajaran merupakan muara dari implementasi pengetahuan, teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran. Rencana pembelajaran merupakan suatu perkiraan atau suatu proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas, baik yang dilakukan oleh guru maupun yang dilakukan oleh siswa.

Dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini, guru harus terlebih dahulu mengetahui dan menganalisis dengan baik kompetensi yang akan dibentuk dalam setiap interaksi edukatif. Dengan kata lain, dalam persiapan pembelajaran diperlukan kejelasan kompetensi dasar yang akan dimiliki oleh siswa, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik telah mengetahui kompetensi tertentu. Aspek-aspek tersebut merupakan unsur yang secara minimal harus ada dalam setiap rencana pembelajaran sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan membentuk kompetensi peserta didik.

## **b. Fungsi Rencana Pembelajaran**

### **1) Fungsi Perencanaan**

Fungsi perencanaan dalam konteks persiapan pembelajaran adalah bahwa rencana pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis. Komponen-komponen yang harus diperhatikan dan dipahami guru dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini, antara lain adalah kompetensi dasar, materi standar, hasil belajar, indikator hasil belajar. Evaluasi berbasis kelas (EBK), ujian berbasis sekolah atau *school based exam* (SBE), dan prosedur pembelajaran.

### **2) Fungsi pelaksanaan pembelajaran**

Rencana pembelajaran hendaknya disusun secara sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi

pembelajaran yang aktual. Dengan demikian, rencana pembelajaran akan dapat berfungsi sebagai instrument untuk mengefektifkan proses pembelajaran dengan apa yang telah direncanakan. Dalam konteks ini, materi standar yang dikembangkan dan disajikan bahan kajian oleh siswa harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya, mengandung nilai fungsional, praktis serta disesuaikan panduan pembelajaran dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan, sekolah, dan daerah. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus terorganisasi melalui serangkaian kegiatan tertentu, dengan strategi yang tepat.

### 3) Prinsip Pengembangan Rencana Pembelajaran

Terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan persiapan pembelajaran, antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Kompetensi yang dirumuskan dalam persiapan pembelajaran harus jelas. Semakin konkrit perumusan kompetensi yang akan dicapai dalam proses pembelajaran, makin mudah diamati, dan makin tepat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut.
- b) Rencana pembelajaran harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa.
- c) Kegiatan-kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam rencana pembelajaran harus sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- d) Rencana pembelajaran yang disiapkan harus utuh dan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya.

- e) Harus ada koordinasi antar kelompok pelaksana program disekolah, terutama bila pembelajaran dilaksanakan secara tim (*team teaching*) atau *moving class*.

Selain itu dalam rencana pembelajaran, terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) Rencana pembelajaran dipandang sebagai suatu proses yang secara hati-hati diarahkan pada tindakan mendatang, misal untuk pembentukan kompetensi dan mungkin akan melibatkan orang lain, seperti pengawas dan komite sekolah.
- b) Rencana pembelajaran diarahkan pada tindakan dimasa mendatang yang dihadapkan pada berbagai masalah, tantangan dan hambatan yang tidak jelas dan tidak pasti.
- c) Rencana pembelajaran sebagai bentuk kegiatan perencanaan erat hubungannya dengan bagaimana sesuatu dapat dikerjakan dengan optimal. Oleh karenanya, rencana pembelajaran merupakan instrument yang memuat perencanaan pembelajaran secara holistic dan dapat dilaksanakan secara optimal dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang dan membantu pembentukan kompetensi siswa.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang optimal dan berkualitas, dengan berpedoman pada pengembangan rencana pembelajaran tersebut, Gagne dan Briggs mengajukan 4 asumsi sebagai berikut :

- a) Rencana pembelajaran perlu dikembangkan dengan baik dan menggunakan pendekatan sistem.
- b) Rencana pembelajaran harus dikembangkan pengetahuan tentang siswa.



- c) Rencana pembelajaran harus dikembangkan untuk memudahkan siswa belajar dan membentuk kompetensi dirinya.
- d) Rencana pembelajaran hendaknya tidak dibuat asal-asalan, apalagi hanya untuk memenuhi kebutuhan administratif saja, tetapi rencana pembelajaran harus dibuat secara ilmiah, komprehensif dan dapat digunakan sebagai panduan dalam mencapai pembentukan kompetensi siswa dalam proses pembelajaran.

#### 4) Langkah-langkah Menyusun Rencana Pembelajaran

Pengembangan rencana pembelajaran sebelum melakukan proses pembelajaran merupakan salah satu bagian yang sangat penting. Untuk dapat membuat rencana pembelajaran yang baik dan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, seorang guru perlu mengetahui unsur-unsur persiapan pembelajaran, yang antara lain adalah analisis kebutuhan siswa, tujuan-tujuan yang hendak dicapai, berbagai strategi yang relevan digunakan dan kriteria evaluasi (Rosyada, 2003:123). Dari uraian tersebut setidaknya ada 4 langkah dalam melakukan rencana pembelajaran, yakni sebagai berikut :

- a) Perencanaan untuk mengapresiasi keragaman.
- b) Merumuskan tujuan dan kompetensi.
- c) Menyusun rencana implementasi pembelajaran dalam kelas.
- d) Menentukan model penilaian (evaluasi).

Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran di kelas, perlu dibuat rencana cara pembelajaran. Rencana pembelajaran tersebut merupakan realisasi dari pengalaman belajar peserta didik yang telah ditentukan pada tahapan penentuan pengalaman belajar peserta didik.

Lebih rinci Mulyasa mengidentifikasi beberapa komponen yang diperlukan dalam melakukan persiapan pembelajaran, antara lain :

- a) Mengidentifikasi kompetensi.
- b) Menetapkan materi standar.
- c) Mengembangkan indikator hasil belajar.
- d) Melakukan pertahapan dalam proses pembelajaran.
- e) Mengidentifikasi model penilaian berbasis kompetensi.

## **9. Peranan Guru Dalam Rencana Pembelajaran**

Eksistensi guru dalam setiap proses pembelajaran merupakan salah satu komponen belajar yang tidak bisa diabaikan. Guru merupakan salah satu pengembang kurikulum yang akan menerjemahkan, menjabarkan, dan mentransformasikan nilai-nilai yang tertuang di kurikulum. Dalam konteks ini, guru tidak hanya dituntut untuk dapat mentransfer pengetahuan, melainkan juga harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang integral, komprehensif dan holistic, sehingga para siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Dalam konteks persiapan pembelajaran, seorang guru perlu memiliki kinerja yang tinggi agar rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Guru sebagai pengembang rencana dan proses pembelajaran seyogyanya melakukan penilaian terhadap efektivitas pelaksanaannya. Penilaian dapat dilaksanakan selama proses implementasi rencana pembelajaran maupun sesudahnya, sehingga kegiatan yang terbaik bagi guru sebagai pengembang kurikulum di sekolah adalah melakukan evaluasi kurikulum

secara terus-menerus, utuh, dan menyeluruh. Pendekatan dan teknik yang dapat digunakan dalam menilai kurikulum yang berlaku itu beragam sesuai dengan sasaran, fungsi, dan tujuan penilaian.

Guru yang memiliki kinerja tinggi akan bernaftsu dan berusaha meningkatkan kompetensinya, baik dalam kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran, sehingga diperoleh hasil kerja yang optimal. Sedikitnya ada sepuluh faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Kesepuluh faktor tersebut adalah dorongan untuk bekerja, tanggung jawab terhadap tugas, minat terhadap tugas, penghargaan atas tugas, peluang untuk berkembang, perhatian dari kepala sekolah, hubungan interpersonal dengan sesama guru, KKG, kelompok diskusi terbimbing, serta layanan.

## **10. Materi Pembelajaran**

### **a. Pengertian Materi Pelajaran**

Materi Pelajaran pada hakekatnya merupakan bagian tak terpisahkan dari Silabus, yakni perencanaan, prediksi dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat Kegiatan Pembelajaran. Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa Materi Pelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

Materi Pelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan KBM dapat mencapai

sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator .

Materi Pelajaran dipilih seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan pemilihan Materi Pelajaran adalah jenis, cakupan, urutan, dan perlakuan (*treatment*) terhadap Materi Pelajaran tersebut.

Agar guru dapat membuat persiapan yang berdaya guna dan berhasil guna, dituntut memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan Materi Pelajaran, baik berkaitan dengan hakikat, fungsi, prinsip, maupun prosedur pengembangan materi serta mengukur efektivitas persiapan tersebut.

#### **b. Urutan Materi Pelajaran**

Urutan penyajian berguna untuk menentukan urutan proses pembelajaran. Tanpa urutan yang tepat, jika di antara beberapa materi pembelajaran mempunyai hubungan yang bersifat prasyarat (*prerequisite*) akan menyulitkan peserta didik dalam mempelajarinya. Misalnya, materi operasi bilangan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Peserta didik akan mengalami kesulitan mempelajari pengurangan jika materi penjumlahan belum dipelajari. Peserta didik akan mengalami kesulitan melakukan pembagian jika materi perkalian belum dipelajari.

Materi Pelajaran yang sudah ditentukan ruang lingkup serta kedalamannya dapat diurutkan melalui dua pendekatan pokok, yaitu:

1) Pendekatan procedural.

Urutan Materi Pelajaran secara prosedural menggambarkan langkah-langkah secara urut sesuai dengan langkah-langkah melaksanakan suatu tugas. Misalnya langkah-langkah: dalam menelpon, dalam mengoperasikan peralatan kamera video, cara menginstalasi program computer, dan sebagainya.

2) Pendekatan hierarkis

Urutan Materi Pelajaran secara hierarkis menggambarkan urutan yang bersifat berjenjang dari bawah ke atas atau dari atas ke bawah. Materi sebelumnya harus dipelajari dahulu sebagai prasyarat untuk mempelajari materi berikutnya.

### **c. Analisis Materi Pelajaran**

Analisis Materi Pelajaran adalah kegiatan pemilihan materi esensial dari keseluruhan materi suatu pelajaran yang merupakan materi pelajaran minimal yang harus dikuasai dan dimiliki dalam proses pelajarannya. Materi pelajaran yang esensial itu mencakup tentang konsep kunci keilmuan, tema-tema utama, dan nilai-nilai dasar yang memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut :

- 1) Universal, konsep kunci keilmuan itu memiliki tingkat generalisasi yang tinggi
- 2) Adaptif, artinya dapat memberikan kemampuan kepada siswa untuk mengadaptasi perubahan dan perkembangan pengetahuan dan teknologi

- 3) *Transferable*, artinya konsep-konsep yang ada dalam pokok-pokok bahasan tersebut dapat dimanfaatkan atau digunakan bagi pemecahan masalah dalam berbagai pihak
- 4) Aplikatif, memungkinkan untuk diterapkan atau diaplikasikan secara luas pada berbagai bidang keilmuan dan teknologi
- 5) *Meaningful*, artinya layak bermakna dan bermanfaat untuk diketahui dan dikuasai oleh siswa

#### **d. Kaitan Tujuan Dengan Materi Pelajaran**

Dalam konteks pendidikan, tujuan merupakan persoalan tentang misi dan visi suatu lembaga pendidikan. Artinya, tujuan penyelenggaraan pendidikan diturunkan dari visi dan misi lembaga, dan sebagai arah yang harus dijadikan rujukan dalam proses pembelajaran. Komponen ini memiliki fungsi yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Kalau diibaratkan, tujuan pembelajaran adalah jantungnya, dan suatu proses pembelajaran terjadi manakala terdapat tujuan yang harus dicapai. Tujuan pembelajaran membantu dalam mendesain sistem pembelajaran. Artinya, dengan tujuan yang jelas dapat membantu guru dalam menentukan materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, alat, media dan sumber belajar, serta dalam menentukan dan merancang alat evaluasi untuk melihat keberhasilan belajar siswa.

#### **e. Kaitan Evaluasi Dengan Materi Pelajaran**

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan

terhadap peserta didik dan sejauh apakah perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik.

Kaitannya dengan materi pelajaran, dalam evaluasi pembelajaran itu terdapat evaluasi masukan pembelajaran menekankan pada evaluasi karakteristik peserta didik, kelengkapan dan keadaan sarana dan prasarana pembelajaran, karakteristik dan kesiapan tutor, kurikulum dan Materi Pelajaran, strategi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran, serta keadaan lingkungan dimana pembelajaran berlangsung.

## **11. Proses Pembelajaran**

Pada proses pembelajaran yang diberikan atau ditransfer oleh guru harus disesuaikan dengan tingkat penguasaan dan perkembangan siswa. Selain memenuhi 19 peran guru yang dikemukakan oleh Yellon dan Weinstein (1997), seorang guru juga harus memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik. Apa yang sedang digemari dan berada pada tingkatan apa pola pikir anak pada saat dilakukan proses pembelajaran, serta apa yang menjadi prioritas perkembangan psikologis seorang peserta didik. Pada uraian di atas telah dikemukakan bahwa seorang guru harus memperhatikan peserta didik secara individual. Hal ini menyangkut tingkat perkembangan, permasalahan yang sedang dihadapi dan lain sebagainya. Berikut ini akan dikemukakan pendapat para pakar dalam perkembangan anak:

### **a. Teori Piaget**

Piaget mengatakan bahwa belajar merupakan aktivitas yang melibatkan proses berfikir yang kompleks. Proses belajar terjadi pengaturan antara stimulus yang diterima dan dimiliki yang dibentuk dalam pikiran seseorang berdasarkan pemahaman dan pengalaman sebelumnya.

Kesiapan anak belajar di SD menurut Piaget adalah bila anak sudah mencapai tingkat berfikir operasional konkrit (usia 6/7-11/12 tahun). Pada tahap berfikir kongkrit ini anak sudah mampu memikirkan sesuatu (lebih dari satu beda) pada ng ditentukan oleh cara melihat lingkungan, yaitu melalui tiga tahap sebagai saat bersamaan bila yang difikirkannya bersifat nyata/konkrit.

### **b. Jerome Bruner**

Menurut Bruner, kesiapan belajar merupakan peristiwa aktif dan tidak bersifat pasif dalam mempengaruhi lingkungan belajar. Peristiwa aktif yang merupakan tanda kesiapan belajar ditandai dengan perkembangan berfikir seseorang berikut:

- 1) Tahap enaktif, yaitu anak melakukan aktifitas dalam upaya memahami lingkungan sekitarnya dengan motoriknya. contoh, mengenal sesuatu melalui digigit, disentuh atau dipegang.
- 2) Tahap ikonik, yaitu seseorang memahami suatu obyek/duniannya melalui gambar-gambar dan visualisasi verbal.
- 3) Tahap simbolik, yaitu seseorang mampu mengemukakan ide atau gagasan abstrak dipengaruhi oleh kemampuan bahasa dan logika melalui simbol-simbol bahasa, logika matematika dan sebagainya.

### **c. Teori Vygotsky**

Dia mengatakan bahwa jalan pikiran seseorang harus dimengerti dari latar sosial budaya dan sejarahnya, artinya memahami jalan pikiran seseorang adalah dari asal usul tindakan sadarnya, dari interaksi sosial yang dilatari oleh sejarah hidupnya. Menurut Piaget pertumbuhan berfikir anak berada pada tingkat berfikir



operasional kongkrit. Maksudnya anak memiliki kemampuan memikirkan sesuatu suatu hal bila hal tersebut dikongkritkan/ bersifat nyata. Semakin bertambah usia anak maka kemampuan berfikir anak semakin meningkat ketingkat berfikir abstrak (berfikir formal). Menurut Vygotsky, pertumbuhan berfikir anak bersifat *contexs dependent* atau tidak dapat dipisah-pisah dari kontek sosial. Menurut Bruner, cara belajar anak akan berjalan dengan baik jika guru memberi kesempatan pada siswa menemukan konsep teori, aturan, atau contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupannya.

Pertumbuhan berfikir anak usia SD berada pada tingkat berfikir kongkrit (Piaget), dan menurut Bruner tingkat berfikir anak memiliki dua komponen, yaitu pembentukan konsep dan tindakan pemahaman konsep. Kedua ahli ini hampir sama pendapatnya, yaitu anak usia SD berada pada tingkat berfikir kongkrit. Implikasi pertumbuhan berfikir anak usia SD ini menuntut agar dalam pembelajaran dilakukan sebagai berikut:

- 1) Dalam membahas materi pelajaran dibawa kedalam suasana kongkrit dan kalau dapat dibawa ke dalam situasi nyata, sesuai dengan pendapat Bruner cara belajar anak dengan memberi kesempatan pada anak menemukan konsep dan pemahaman konsep dengan cara anaktif, ekonik dan simbolik.
- 2) Bila dalam pembelajaran tidak dapat dibawa ke dalam realita yang sebenarnya, maka guru harus berupaya mengganti dengan pengganti suasana yang nyata, berupa penggunaan media pembelajaran. Sedapat mungkin guru harus berupaya agar dalam proses pembelajaran anak dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi sosial atau sumber-sumber sosial di luar dirinya.

## **12. Karakteristik Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Sekolah Dasar**

### **a. Memberikan Unsur Bermain**

Kegiatan bermain merupakan kegiatan jasmani dan rohani yang penting untuk diperhatikan oleh pendidik (dan orang dewasa). Sebagian besar

perkembangan kepribadian anak, misalnya sikap mental, emosional, kreativitas, estetika, sosial, dan fisik, dibentuk oleh kegiatan permainan. Pendidikan seni rupa dan kerajinan tangan dengan menggunakan model bermain dimaksudkan sebagai upaya atau bentuk pendidikan yang sesuai dengan dunia anak yakni bermain, menjadikan lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan, serta sebagai proses rileksasi dari ketegangan-ketegangan yang dihadapi. Seni sebagai alat bermain, hal ini dikemukakan oleh Kadir (1973), "bahwa anak-anak berseni sekaligus bermain, sehingga anak merasa senang karena tercurah segala gejolak jiwanya" (hal.2). Permainan anak-anak yang bernilai edukatif dapat dilakukan melalui kegiatan seni, khususnya seni rupa. Pada dasarnya seni adalah permainan yang memberikan kesenangan batin (rohani), baik bagi yang berkarya seni maupun bagi yang menikmatinya (Rohidi, 1985:8).

#### **b. Memberikan Dorongan Mencipta**

Guru dalam pembelajaran sangat berperan dimana guru harus memberikan dorongan ataupun motivasi dalam pembelajaran. Dan disini secara umum guru memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa agar siswa dapat menciptakan sebuah karya yang mana untuk mengembangkan kemampuannya.

Jika ada seorang siswa yang kurang bisa dalam membuat karya maka dengan dorongan ataupun motivasi dari gurunya maka dia akan mempunyai sebuah kepercayaan sehingga bisa menciptakan karya sesuai dengan kemampuannya.

**c. Memberikan Kesempatan Kebebasan Ekspresi Berkreativitas.**

Kegiatan ekspresi telah dimulai anak sejak lahir. Ekspresi yang ditunjukkan anak merupakan ekspresi untuk mencapai tujuan tertentu, dapat pula mengekspresikan sesuatu yang menyatakan perasaan. Seringkali anak kurang mampu mengeluarkan isi hatinya dengan bahasa lisan, namun bahasa tulisan lebih sulit digunakan untuk mengungkapkan isi hatinya. Oleh karena itu, wujud ekspresi dalam seni rupa dapat berupa gambar, patung dan karya lainnya. Melalui pembelajaran seni ini anak memiliki kesempatan kebebasan berkespresi dan berkreativitas.

**d. Mengoptimalkan Pemanfaatan Alam dan Budaya Lokal Melalui Eksplorasi dan Bereksperimen**

Dalam pembelajaran tidak hanya berpedoman dengan materi yang ada di buku tapi bisa juga memanfaatkan alam sekitar dan juga bisa dari budaya yang ada, dimana suatu budaya itu perlu di kembangkan dan dilestarikan dan bisa di lakukan melalui pengetahuannya yang diketahui ataupun dengan penelitian lingkungan sekitar dan budaya lokal tersebut.

**e. Dorongan Menyusun dan Mengkonstruksi**

Guru membantu siswa dalam menuangkan pikiran, perasaan, ataupun gagasannya kedalam sebuah karya, guru membantu dengan memberikan motivasi untuk menyusun dan mengkonsrtuksi untuk menghasilkan sebuah karya. Sehingga dengan dorongan yang di berikan guru ini dapat membuat kepercayaan diri siswa ada sehingga dia bisa dengan senidirinya untuk membangun dan mengkonsrtuksi untuk karyanya.

**f. Menghasilkan Karya Kreatif (Individu/Kelompok) serta Memamerkan atau Mempertunjukkan.**

Setiap dalam menggambar ataupun berkarya baik individu maupun kelompok diharapkan setiap siswa dapat membuat sebuah karya yang kreatif, yang lain daripada yang lainnya dan monjolan sesuatu yang berbeda dalam berkarya yang tentu pada segi yang positif dan bisa bermanfaat. Dan bila sebuah karya itu kreatif dan bagus maka juga akan mempunyai nilai jual sehingga karya tersebut dapat bermanfaat dengan cara dipamerkan atau dipertunjukkan. Misalnya saja pada siswa SD karya mereka juga perlu dipamerkan atau dipertunjukkan karena dengan memamerkan karya peserta didik maka mereka akan bangga dengan hasil karya mereka sehingga nantinya dalam membuat karya mereka akan lebih kreatif lagi karena karya mereka di hargai.

**g. Seni Sebagai Wahana Ekspresi**

Seni adalah sarana untuk menyalurkan ekspresi yang dimiliki seseorang. Seni atau karya seni dihubungkan dengan karakter kejiwaan manusia. Manusia dihadapkan dengan perasaan suka, senang, sedih, sakit, duka gembira, ceria, suka cita dan sebagainya, adalah contoh perilaku manusia yang sering tampak, ataupun bisa saja tidak tampak, kecuali manusia pelakunya saja yang merasakan. Perilaku kejiwaan tersebut diatas sering muncul dalam bentuk ekspresi yang nyata. Seorang membuat karya seni mencoba memasukkan kejiwaan sebagai latar belakang menciptakan karya seni.

#### **h. Seni Sebagai Sarana Pembinaan Kreativitas**

De Francesco<sup>1958</sup> (dalam [uzney25.blogspot.com](http://uzney25.blogspot.com)) menyatakan bahwa pendidikan seni mempunyai kontribusi terhadap pengembangan individu antara membantu pengembangan mental, emosional, kreativitas, estetika, sosial, dan fisik. Aspek kreativitas mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Apalagi di masa pembangunan ini, orang yang berdaya kreatif sangat dibutuhkan guna mengembangkan ide-ide yang konstruktif yang akan membantu pemerintah dan masyarakat dalam memajukan kehidupan dan berkebudayaan.

Pendidikan Seni Rupa merupakan wahana dan cara yang paling tepat untuk mengembangkan kreativitas sejak dini. Pendidikan Seni Rupa lebih mengacu pada fitrah. Lebih dini artinya bukan sesuatu yang lumrah, tetapi harus diartikan “mesti” dilakukan sejak dini, dan disadari oleh orang dewasa. Alasannya, bila dilaksanakan terlambat dimana anak sudah melewati masa kanak-kanaknya, pembinaan hanya akan dapat disampaikan kepada sekelompok kecil anak ialah mereka yang memiliki pembawaan atau bakat saja.

#### **i. Seni sebagai Sarana Pengembangan Bakat**

Umumnya orang berpendapat bahwa bakat dibawa anak sejak lahir, namun bakat yang terpupuk sejak lahir akan lebih baik perkembangannya, sebaliknya meskipun berbakat tetapi tidak dipupuk maka pudarlah bakat itu. Pendidikan seni rupa yang ideal memberikan kesempatan kepada anak yang berbakat untuk memelihara dan mengembangkan bakatnya sejak awal masa sekolah. Guru harus menyadari betul bahwa anak yang memiliki bakat dikelasnya jumlahnya sangat kecil. Untuk itu guru harus menyadari betul keberadaan ini. Siswa berpembawaan

dibina dan tidak terpenggal kreativitasnya, paling tidak memantau sejak awal tentang keberadaan bakat seninya, mengarahkannya sehingga pada saatnya dapat dipertajam kemampuannya atau mengarahkan siswa sesuai bakatnya kedalam jenjang yang lebih tinggi. Sementara siswa pada umumnya harus mendapat perhatian khusus pula, yang diawali oleh pemahaman yang mendalam bahwa kelompok siswa itu tidak atau kurang berpembawaan dalam bidang seni tertentu/atau bidang seni rupa.

#### **j. Seni sebagai Sarana Pembentukan Kepribadian**

Seni memiliki peranan dalam pembentukan pribadi siswa yang harmonis dalam logika, rasa estetis dan artistiknya, serta etikanya dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan adversitas (AQ) dan kreativitas (CQ), serta kecerdasan spiritual dan moral (SO) dengan cara mempelajari elemen-elemen, prinsip-prinsip, proses dan teknik berkarya sesuai dengan nilai-nilai budaya dan keindahan serta sesuai dengan konteks sosial budaya masyarakat sebagai sarana untuk menumbuhkan sikap saling memahami, menghargai, dan menghormati.

Manfaat Pendidikan Seni bagi anak seperti dikemukakan oleh Soehardjo (1977). “Seni membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, membantu perkembangan estetik, membantu menyempurnakan kehidupan meningkatkan pertumbuhan fisik, mental, estetika membina imajinasi kreatif, memberi sumbangan kearah pemecahan masalah, memberikan sumbangan perkembangan kepribadian”.

### **13. Karakteristik Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan SD Menurut KTSP.**

Karakteristik Pembelajaran Seni Budaya Di SD Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) antara lain:

#### **a. Pembelajaran terpadu dengan mata pelajaran lain.**

Pembelajaran seni rupa adalah pembelajaran terpadu yang dapat dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Berkesenian bagi siswa adalah kegiatan berpikir. Ketika sedang menghitung ukuran nyata obyek yang sedang dilihat untuk dapat dipindahkan ke dalam kertas; namun juga proses sedang memahami obyek yang sedang diamati. Dalam proses ini siswa akan membayangkan kondisi yang sangat luas serta penuh dengan keanekaan peristiwa baik bergerak maupun diam akan dikemas dalam gambar. Maka, peristiwa yang terjadi adalah anak harus mampu menangkap obyek secara komprehensif semua materi dan ide anak dapat tertuang dalam karya gambarnya.

Secara konseptual pembelajaran Seni Rupa kepada anak adalah suatu proses berlatih mempelajari ide, gagasan, memahami sesuatu yang diwujudkan dalam gambar. Dalam proses pembelajaran, siswa belajar memindahkan hakiki bentuk, peristiwa atau disebut dengan nilai obyek yang diubah ke dalam gambar (*transfer of value*). Kegiatan mengamati obyek di sekelilingnya juga mencakup pengamatan terhadap perilaku manusia. Misalnya, ketika anak belajar IPA, tentang perkembangbiakan sapi akan teringat struktur tubuhnya karena pernah

mengamati sapi dalam pelajaran Menggambar. Proses ini dinamakan *transfer of training*.

**b. Kesadaran ekonomi, moral, etika, hukum dan spiritual**

Di samping itu, seni juga dapat untuk memenuhi kebutuhan sosial, dan ekonomi menghasilkan sesuatu yang bernilai guna bermanfaat untuk kemaslahatan manusia. Berkaitan dengan nilai guna ini, seseorang dituntut untuk lebih kreatif, menggunakan seni sebagai media pengembangan kreativitas. Seni juga moral (SO) dengan cara mempelajari elemen-elemen, prinsip-prinsip, proses dan teknik berkarya sesuai dengan nilai-nilai budaya dan keindahan serta sesuai dengan konteks sosial budaya masyarakat sebagai sarana untuk menumbuhkan sikap saling memahami, menghargai, dan menghormati.

**14. Peran Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktik Berkarya Seni Budaya dan Keterampilan**

Guru seni di sekolah diharapkan mampu mengembangkan pola pembelajaran seni budaya dan keterampilan dalam dua model, yaitu :

**a. Peran guru dalam mengembangkan model bermain**

Pengembangan model pembelajaran seni bermain didasarkan pada hasil pengembangan yang dilakukan oleh Friedrich Schiller (1757-1805) dan Herber Spencer (1820-1903). Konsep berkarya seni dengan metode bermain dikutip oleh M.Sanuri, dkk, sebagai berikut :

Asal usul seni adalah dorongan batin untuk bermain-main (*play-impulse*) yang ada dalam diri seseorang. Seni merupakan semacam permainan



mengembangkan segenap kemampuan mental manusia berhubungan dengan adanya kelebihan energi yang harus dikeluarkan. Bagi Spencer permainan itu berperan untuk mencegah kemampuan–kemampuan mental manusia menganggur dan kemudian menciut karena disia-siakan. Seseorang yang makin meningkat taraf kehidupannya tidak memakai habis energinya untuk keperluan sehari-hari, kelebihan tenaga itu lalu untuk menciptakan kebutuhan dan kesempatan untuk melakukan rangkaian permainan yang imajinatif (1996:43).

Tjetjep Rohendi Rohidi salah satu artikelnya berjudul *Transendensi Estetik Rasionalitas Pendidikan Seni* mengomentari tentang Kesenian dan Permainan sebagai berikut :

Seni sering dibandingkan dengan suatu permainan, memang kedua macam kegiatan ini sangat berkaitan erat. Bila kita bermain, persis seperti kita menikmati karya seni, kita menjalani suatu kehidupan imajiner, yang akan kehilangan daya tariknya, seandainya tidak ada bedanya dengan kehidupan dunia nyata, imajinasilah yang membuat suatu permainan menjadi menarik, suatu imajinasi yang tidak mengelabui kita. Merasa tertarik adalah produk suatu ilusi (tetapi suatu ilusi yang kita sadari); suatu ilusi yang kita sadari agar ia tidak menjadi terlalu sempurna. Permainan dan seni memungkinkan kita untuk hidup dalam dunia khayalan. Kombinasi berbagai khayalan inilah yang membuat kenikmatan permainan dan kenikmatan seni. (2001:98).

**b. Peran guru dalam mengembangkan model produksi.**

Pengembangan model produksi seni adalah didasarkan pada pola bekerja, manusia didorong secara optimal menekuni bidang yang dapat menghasilkan produk dan jasa. Maka kemampuan teknik yang dikuasai siswa dikemudian hari diharapkan mampu memberikan bekal untuk menguasai bidang pekerjaan tertentu.

Kerja seni (atau seni sebagai profesi) merupakan kegiatan berkesenian yang bersifat modern, yaitu menempatkan produksi kesenian pada tata cara yang mengandalkan sistematika, prosedur, dan tata kerja yang bersifat rasional. Tata hubungan kerja yang mengandalkan rasionalitas selalu menempatkan elemen-elemen yang diekspresikan dalam kerangka tata hubungan yang didasari oleh prinsip-prinsip. Dalam pengertian tertentu prinsip dapat disetarakan dengan pola baku atau pakem. Waktu dalam pendekatan ini sangat dihargai, perpindahan, gerak, dan tata hubungan selalu dipertimbangkan berdasarkan harga satuan waktu yang bersifat matematis, misalnya dalam kerangka menit, satuan hitungan, atau satuan ketukan ketukan.

Kedua pola pendekatan pembelajaran seni tersebut menjadi tugas dan tanggungjawab guru, tentunya sangat tergantung pada situasi dan kondisi dan wilayah sekolah masing-masing. Artinya ada sekolah yang menempatkan seni rupa sebagai muatan lokal, maka keputusan tersebut tentu akan mengarahkan pada pemberdayaan sumberdaya dan potensi siswa dalam mengembangkan potensi seni rupa lokal. Tetapi ada sekolah yang menempatkan pendidikan seni rupa sebagai media promosi sekolah. Maka seni rupa sebagai salah satu andalan sekolah dalam upaya mengkompetisikan siswa untuk popularitas sekolah. Tetapi dimungkinkan

juga ada sekolah yang memiliki potensi pengembangan masa depan siswa dalam mengembangkan potensinya secara menyeluruh. Maka pola yang terakhir ini menuntut guru bekerja secara profesional dan kreatif.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dita Setiyawan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 tentang Peran Guru dalam Meningkatkan Minat belajar PKN pada Siswa kelas III di MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta. Tujuan penelitian untuk mengetahui Kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah dan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran berlangsung sebagaimana mestinya. Penelitian akan mengukur peran guru dalam proses pembelajaran PKN serta faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran PKN di kelas III A MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*qualitative reseach*) dan mengambil latar di MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini yaitu mengenai peranan guru kelas dalam pembelajaran praktik berkarya Seni Budaya dan Keterampilan pada siswa Sekolah Dasar di Kota Mungkid Kabupaten Magelang. Meskipun dalam penelitian ini memiliki perbedaan pada bahan kajiannya namun penelitian ini mempunyai keterkaitan pada pelaksanaan pembelajaran praktik Seni Budaya dan Keterampilan, keterkaitan antara subjek penelitian (30 orang guru SD), dan

keterkaitan dari aspek perencanaan pelaksanaan pembelajaran praktik berkarya Seni Budaya dan Keterampilan, aspek materi pembelajaran praktik berkarya Seni Budaya dan Keterampilan, dan proses pembelajaran praktik berkarya Seni Budaya dan keterampilan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan guru kelas dalam pembelajaran praktik berkarya Seni Budaya dan Keterampilan mempunyai peranan yang beragam terhadap aspek perencanaan dan proses pembelajaran praktik berkarya Seni Budaya dan Keterampilan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi yang berupa kata-kata tertulis dengan orang dan tindakan atau perilaku yang diamati (Moleong, 1990: 03) yang mengutip dari Bagdan dan Taylor. Peneliti bekerja dengan informasi-informasi, keterangan, dan penjelasan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang dikaitkan dengan hal-hal yang berkaitan.

##### **B. Data Penelitian**

Data penelitian adalah data lisan berupa wawancara dengan guru dan hasil pengamatan lapangan mengenai perencanaan pelaksanaan pembelajaran seni rupa dan keterampilan, materi pembelajaran, dan proses pembelajaran seni rupa. Data penelitian diperoleh melalui pengamatan, wawancara langsung, dan studi dokumentasi.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data utama yaitu berupa kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen, arsip, dan foto merupakan sumber data tambahan. Sumber data dalam penelitian ini ada 3 macam, yaitu data lisan, tertulis, dan perilaku. Sumber data berupa kata-kata yang diperoleh dari subjek penelitian yakni guru kelas IV,V,VI SD/MI di daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang. Secara tertulis diperoleh dari dokumen dan arsip guru seperti program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Sedangkan data perilaku didukung dengan catatan lapangan.

### D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV,V,VI Sekolah Dasar Negeri se-Kota Mungkid Kabupaten Magelang yang di sekolahnya telah dilaksanakan kegiatan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK), yakni:

**Tabel 1: Nama Guru Kelas Se-Kota Mungkid**

No	Nama Guru	Nama Sekolah	Kls	Keterangan
1.	Ardian Biantara	SDN Mendut	IV	Wawancara
2.	Kuswati Wasiyah	SDN Mendut	V	Wawancara
3.	Siti Fatonah	SDN Mendut	VI	Wawancara
4.	Isti Zuzani	SDN Sawitan	IV	Wawancara
5.	Mudiyatun, S.Pd.	SDN Sawitan	V	Wawancara
6.	Siti Solikhah	SDN Sawitan	VI	Wawancara
7.	Febi Kurnia Putri	SDN Deyangan 1	IV	Wawancara
8.	Kahono, S.Pd.	SDN Deyangan 1	V	Wawancara
9.	Maryati, S.Pd.SD	SDN Deyangan 1	VI	Wawancara
10.	Nurmiyati	SDN Deyangan 2	IV	Angket
11.	Eny Triastuti	SDN Deyangan 2	V	Angket
12.	Hadrianus Rusidi Harsoyo	SDN Deyangan 2	VI	Angket
13.	Hepi Hendarwati	SDN Deyangan 4	IV	Wawancara
14.	Rokhyatun	SDN Deyangan 4	V	Wawancara

15.	Sri Handayani	SDN Deyangan 4	VI	Angket
16.	Munawaroh	SDN Bumirejo 1	IV	Wawancara
17.	Nunuk Waryanti	SDN Bumirejo 1	V	Wawancara
18.	Valentina Hermin. P	SDN Bumirejo 1	VI	Wawancara
19.	Setiyati Nurani	SDN Bumirejo 2	IV	Wawancara
20.	Endang Prihanti	SDN Bumirejo 2	V	Wawancara
21.	Ali Sabana	SDN Bumirejo 2	VI	Wawancara
22.	Suwartiningsih	SDN Pasuruhan 1	IV	Angket
23.	Kholid Alihari	SDN Pasuruhan 1	V	Angket
24.	Istikomah	SDN Pasuruhan 1	VI	Angket
25.	Hesti Nurdiyati, S.Pd.	MIM Mendut	IV	Wawancara
26.	Nurlaela Sari, SE	MIM Mendut	V	Wawancara
27.	Hetti Pujiningsih, SE	MIM Mendut	VI	Wawancara
28.	M.Muhaimin, S.Pd.I	MI Annur Deyangan	IV	Angket
29.	Iswatun Masruroh, S.Pd.I	MI Annur Deyangan	V	Angket
30.	Titi Mumpuni, S.Pd.	MI Annur Deyangan	VI	Angket

## E. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 10 (sepuluh) SD/MI didaerah Kota Mungkid

Kabupaten Magelang, diantaranya adalah :

Tabel 2: **Lokasi Penelitian**

NO	Nama Sekolah	Lokasi Sekolah
1.	SDN Mendut	Jl. Mayor Kusen, Mendut, Mungkid, Magelang, KP.56512, telp. (0293)788462.
2.	SDN Sawitan	Jl. Letnan Tukiyat, telp. (0293)789822, Kota Mungkid, KP.56511.
3.	SDN Pasuruhan	Jl. Letnan Tukiyat Tulung,Pasuruhan, Mertoyudan, KP.56172, telp. (0293)381176.
4.	SDN Deyangan 1	Jl. Soekarno-Hatta, Deyangan, Mertoyudan, Magelang, KP. 56172.
5.	SDN Deyangan 2	Jl. Mayor Unus Km.1, Kota Mungkid, Mertoyudan, 56511.
6.	SDN Deyangan 4	Jl. Letnan Tukiyat, Deyangan, Mertoyudan, Magelang, KP.56172, Telp.(0293)789800.
7.	SDN Bumirejo 1	Jl. Letnan Tukiyat Drojogan, Bumirejo, Mungkid, Magelang.
8.	SDN Bumirejo 2	Jl. Letnan Tukiyat, Bumirejo, Mungkid, Magelang, KP.56551, telp.(0293)3281285.

9	MIM Mendut	Jl. Mayor Kusen, lingkungan Mendu 1, Mungkid, Magelang.
10.	MI Annur Deyangan	Jl. Mayor Unus, Km.2, Nglerep, Deyangan, Mertoyudan, Magelang.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian tentang peranan guru kelas dalam pembelajaran praktik berkarya Seni Budaya dan Keterampilan pada siswa Sekolah Dasar di daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang ini dilaksanakan pada bulan Desember 2013-Februari 2014.

## F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Pengamatan Langsung (observasi)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan mencatat secara langsung aspek-aspek yang diteliti. Pengamatan dilakukan di dalam kelas pada saat proses kegiatan pembelajaran praktik berkarya seni rupa berlangsung serta pada saat pelaksanaan evaluasi yang dilakukan di dalam ruangan kelas. Pengamatan ini dilakukan guna memperoleh informasi yang cukup tentang peranan guru kelas dalam pembelajaran praktik berkarya seni Budaya dan Keterampilan.

### 2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan melalui tatap muka dan pertemuan langsung dengan guru kelas IV, V, VI mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Sekolah dasar se-Kota Mungkid. Wawancara dilakukan untuk



memperoleh data secara langsung yang berupa informasi tentang peranan guru kelas dalam pembelajaran praktek berkarya Seni Budaya dan Keterampilan. Wawancara dilakukan dengan berfokus pada masalah penelitian dengan membawa panduan wawancara yang dilakukan di sekolah. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan alat bantu berupa *handphone* (Hp) yang terdapat aplikasi *voice recorder*(rekaman)dan alat tulis.

### **3. Studi Dokumentasi**

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk menggali data tambahan serta untuk memperkuat data-data yang telah diperoleh pada saat observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dimaksud berupa gambar atau foto kegiatan pembelajaran praktek berkarya seni rupa di dalam kelas, serta dokumen dari guru yang berupa program semester, silabus, dan RPP. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mengecek tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan cara observasi langsung yang dibantu dengan panduan observasi langsung yang berupa lembar pengamatan. Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara pada penelitian ini berisikan tentang garis-garis besar pokok pertanyaan yang berkaitan dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang meliputi perencanaan persiapan pembelajaran, materi pembelajaran, dan proses pembelajaran yang digunakan dalam

pembelajaran praktek berkarya Seni Budaya dan Keterampilan. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk mengetahui bagaimana peranan guru kelas dalam pembelajaran praktik berkarya seni Budaya dan Keterampilan beserta alasannya dengan mendalam. Sebagai pelengkap perolehan data yang diperoleh dari observasi dan pengamatan, maka instrumen pendukung lainnya adalah catatan harian peneliti dan panduan studi dokumentasi yang berupa perangkat pembelajaran yang berupa program tahunan, program semester, silabus, RPP, serta dilengkapi dengan foto-foto pembelajaran praktek berkarya Seni Budaya dan Keterampilan.

#### **H. Keabsahan Data**

Trianggulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trianggulasi yang digunakan adalah pemeriksaan dengan menggunakan trianggulasi metode yang di capai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan kata-kata yang dikatakan tentang situasi sewaktu penelitian dengan keadaan sesungguhnya di lapangan secara terus-menerus.
- 3) Membandingkan dengan dokumen yaitu administrasi mengajar guru seperti materi pembelajaran, silabus, RPP, dan sebagainya.

## **I. Teknik Analisis Data**

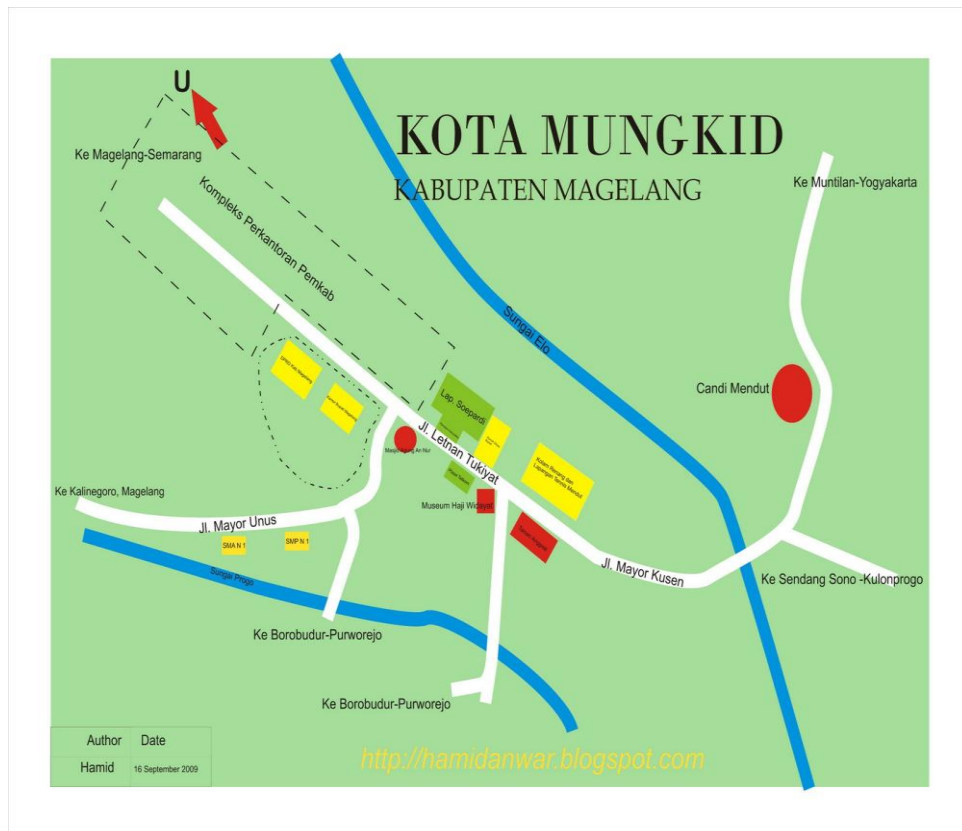
Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Memahami lebih dalam data yang diperoleh dari berbagai sumber.
- 2) Mereduksi data dengan cara membuat rangkuman hal-hal pokok sesuai dengan topik penilaian.
- 3) Pengelompokkan data-data yang sudah di reduksi, kemudian dikategorikan selanjutnya dilakukan pemisahan menurut temanya.
- 4) Data-data yang telah dikategorikan selama dalam proses analisis dicocokkan lagi dengan data yang diperoleh pada saat melakukan observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi agar data yang diperoleh ada relevansinya dengan hasil penelitian.
- 5) Pengambilan kesimpulan dilakukan setelah mengategorisasikan dan menganalisis data-data.

## BAB IV

### LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 1: Peta Lokasi Penelitian Kota Mungkid, Kabupaten Magelang

(Sumber: <http://id.wikipedia.org/wiki/Mungkid> )

Penelitian tentang peranan guru kelas dalam pembelajaran praktik berkarya Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) pada siswa Sekolah Dasar ini dilakukan di Kota Mungkid Kabupaten Magelang. Kota Mungkid terbagi atas 2 wilayah kecamatan yaitu kecamatan Mertoyudan bagian Selatan dan kecamatan Mungkid bagian Utara yang wilayahnya meliputi 7 kelurahan yaitu Blondo, Deyangan, Ngrajek, Pasuruhan, Rambeanak, Sawitan, dan Mendhut. Kota Mungkid berbatasan dengan Kecamatan Mertoyudan di sebelah Utara, Kecamatan Borobudur dan Kecamatan Kalibawang (Kabupaten Kulonprogo) di sebelah Barat, Kecamatan Muntilan di sebelah Selatan, Kecamatan Mungkid dan Kecamatan Sawangan di sebelah Timur. Jalan utama atau jalan protokol di wilayah Kota Mungkid meliputi Jl. Mayor Unus, Jl. Letnan Tukiyat dan Jl. Mayor Kusen. Pada tahun 2012, guna menghormati jasa para Pahlawan maka jalan-jalan di perkotaan Kabupaten Magelang akan diganti. Termasuk di wilayah Kota Mungkid dan Muntilan. Untuk jalan di Kota Mungkid yaitu Jl. Letnan Tukiyat akan digeser dari pertigaan Masjid An-Nur hingga Jembatan Gending, selanjutnya Jembatan Gending hingga ke Tanjung menjadi Jl. Mayor Unus, sedangkan jalan antara pertigaan Blondo hingga persimpangan Sawitan berubah nama menjadi Jl. Soekarno-Hatta. Untuk ruas jalan antara persimpangan Sawitan hingga Salaman menjadi Jl. Jend. Soedirman, pertigaan Karet hingga persimpangan Pabelan menjadi Jl. Mayor Kusen, sedangkan dari pertigaan Karet hingga kompleks Wisata Candi Borobudur diberi nama Jalan Raya Borobudur.

Kota Mungkid mempunyai 10 Sekolah Dasar (SD) dan 2 Madrasah Ibtidaiyah (MI). SD di daerah Kota Mungkid terdiri atas SD Negeri Mendut, SD

Negeri Sawitan, SD Negeri Pasuruhan 1, SD Negeri Pasuruhan 2, SD Negeri Deyangan 1, SD Negeri Deyangan 2, SD Negeri Deyangan 4, SD Negeri Blondo 1, SD Negeri Blondo 2, dan SD Negeri Progowati. MI di daerah Kota Mungkid yaitu MIM Mendut dan MI Annur Deyangan. Penelitian ini dilaksanakan di 10 sekolah, diantaranya adalah SDN Mendut, SDN Sawitan, SDN Deyangan 1, SDN Deyangan 2, SDN Deyangan 4, SDN Pasuruhan 1, MIM Mendut, dan MI Annur Deyangan.

## **B. Deskripsi Lokasi Penelitian**

### **1. SDN Mendut**



**Gambar 2: SDN Mendut**

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

SDN Mendut beralamat di Jl. Mayor Kusen, Mendut, Mungkid, Magelang. Lokasi SDN Mendut strategis karena terletak di pinggir jalan raya. Sekolah ini berada satu wilayah dengan TK Pertiwi Mendut, sehingga kegiatan belajar mengajar sedikit terganggu karena disamping akses lalu lalang kendaraan, situasi KBM di TK juga dapat mengganggu KBM siswa SDN Mendut sehingga pembelajaran tidak kondusif. Penyampaian materi yang dilakukan guru memerlukan tenaga yang ekstra agar dapat diterima oleh peserta didik.

Pada KBM mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV materi yang diajarkan yaitu keterampilan membuat baling-baling berbahan dasar kertas. Untuk kelas V materi yang diajarkan yaitu menggambar pemandangan. Sedangkan kelas VI materi yang diajarkan yaitu keterampilan membuat anyaman berbahan dasar kertas. KBM tersebut dilakukan di dalam kelas karena sekolah tidak mempunyai ruang khusus untuk praktik SBK. Alat dan bahan untuk praktik tidak disediakan oleh sekolah karena sekolah menganggap bahwa mata pelajaran Seni Rupa hanya sebagai mata pelajaran tambahan.

## 2. SDN Sawitan



Gambar 3: **SDN Sawitan**

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

SDN Sawitan beralamat di Jl. Letnan Tukiyat, Kota Mungkid, Magelang. Lokasi SDN Sawitan terletak di dalam perkampungan, jauh dari keramaian kota. Kondisi lingkungan sekitar sekolah mendukung sehingga KBM kondusif. Penyampaian materi yang dilakukan guru dapat diterima peserta didik dengan baik.

Pada KBM mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV materi yang disampaikan yaitu menggambar kartun. Untuk kelas V materi yang disampaikan yaitu membuat cerita bergambar. Sedangkan untuk kelas VI materi



yang disampaikan yaitu menggambar logo ASEAN. KBM tersebut dilakukan di dalam kelas karena sekolah tidak mempunyai ruang khusus untuk praktek Seni Rupa. Alat yang digunakan dalam praktek pembelajaran SBK disediakan oleh sekolah, sedangkan untuk bahan peserta didik membawa sendiri.

### 3. SDN Bumirejo I



Gambar 4: **SDN Bumirejo 1**

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

SDN bumirejo 1 beralamat di Jl. Letnan Tukiyat Drojogan, Bumirejo, Mungkid, Magelang. Lokasi SDN Bumirejo I terletak di pinggir jalan raya. Kondisi lingkungan sekitar sekolah tidak mendukung sehingga KBM tidak kondusif. Penyampaian materi yang dilakukan guru sulit diterima oleh peserta didik karena terganggu oleh suara bising kendaraan.

Pada KBM mata pelajaran Seni Budaya kelas IV materi yang disampaikan yaitu menggambar motif batik. Untuk kelas V materi yang disampaikan yaitu membuat ketrampilan berbahan dasar Janur. Sedangkan untuk kelas VI materi yang disampaikan yaitu keterampilan membuat layang-layang. KBM tersebut dilakukan di dalam kelas untuk kelas IV dan V, sedangkan untuk kelas VI KBM dilakukan di halaman sekolah. Masing-masing peserta didik menyiapkan alat dan bahan sendiri.

#### 4. SDN Bumirejo 2



Gambar 5: **SDN Bumirejo 2**

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

SDN Bumirejo II beralamat di Jl. Letnan Tukiyat, Bumirejo, Mungkid, Magelang. Lokasi SDN Bumirejo II terletak di pinggir jalan raya. Kondisi lingkungan sekitar sekolah kurang mendukung karena kebersihan lingkungan yang kurang terjaga. Selain itu, terdapat satu TK yang berada dalam satu kompleks. Penyampaian materi yang dilakukan guru sulit diterima peserta didik dengan baik.

Pada KBM mata pelajaran Seni Budaya kelas IV materi yang disampaikan yaitu menggambar pola batik. Untuk kelas V materi yang disampaikan yaitu membuat hiasan dinding berbahan dasar spon. Sedangkan untuk kelas VI materi yang disampaikan yaitu ketrampilan membuat barang kerajinan fungsional. KBM

tersebut dilakukan di dalam kelas karena sekolah tidak mempunyai ruang khusus untuk praktek SBK. Peserta didik membawa alat dan bahan sendiri.

## 5. MI Annur Deyangan



Gambar 6: MI Annur Deyangan

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

MI Annur Deyangan beralamat di Jl. Soekarno-Hatta, Deyangan, Mertoyudan, Magelang. Lokasi MI annur Deyangan terletak di pinggir jalan raya Mungkid-kalinegara. Kondisi lingkungan sekitar sekolah kurang mendukung karena kebersihan lingkungan yang kurang terjaga. Tata ruang kelas kurang proporsional karena ruang kelas dan ruang guru sempit, dapur umum sekolah berdampingan dengan kamar mandi dan ruang kelas sehingga KBM terganggu. Penyampaian materi yang dilakukan guru sulit diterima peserta didik karena kelas



yang satu dengan kelas yang lain saling berdekatan sehingga suara guru terdengar oleh kelas sebelah.

Pada KBM mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV materi yang disampaikan yaitu ketrampilan membuat patung berbahan dasar sabun. Untuk kelas V materi yang disampaikan yaitu membuat topeng berbahan dasar kertas. Sedangkan untuk kelas VI materi yang disampaikan yaitu keterampilan memasak. Untuk kelas IV dan V KBM dilakukan di dalam kelas, sedangkan kelas VI dilakukan di lapangan upacara.

## 6. SDN Deyangan 1



Gambar 7: SDN Deyangan 1

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

SDN Deyangan 1 beralamat di Jl. Letnan Tukiyat, Bumirejo, Mungkid, Magelang. Lokasi SDN Deyangan 1 terletak di pinggir jalan raya. Kondisi lingkungan sekitar sekolah kurang mendukung sehingga KBM kondusif. Penyampaian materi yang dilakukan guru mudah diterima peserta didik dengan baik.

Pada KBM mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV materi yang disampaikan yaitu menggambar bentuk. Untuk kelas V materi yang disampaikan yaitu keterampilan membuat gasing berbahan dasar kertas. Sedangkan untuk kelas VI materi yang disampaikan yaitu keterampilan membuat patung berbahan dasar kertas. KBM tersebut dilakukan di dalam kelas karena sekolah tidak mempunyai ruang khusus untuk praktek SBK. Peserta didik membawa alat dan bahan sendiri.

## 7. SDN Deyangan 2



Gambar 8: **SDN Deyangan 2**

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

SDN Deyangan 2 beralamat di Jl. Mayor Unus Km.1, Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang. Lokasi sekolah berdampingan dengan TK dalam satu kompleks, tetapi KBM tetap berjalan dengan kondusif. Sarana dan prasarana lengkap.

Pada KBM mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV materi yang disampaikan yaitu membuat cerita bergambar. Untuk kelas V materi yang disampaikan yaitu menggambar poster. Sedangkan untuk kelas VI materi yang disampaikan yaitu keterampilan membuat kerajinan batik. Dari 10 sekolah yang diteliti, hanya sekolah ini yang mendatangkan guru khusus SBK dari Luar,

sehingga mata pelajaran Seni Budaya ini lebih unggul dibanding sekolah lain. Terlihat dari prestasi yang di raih dari beberapa kejuaraan dalam bidang SBK.

## 8. SDN Deyangan 4



Gambar 9: SDN Deyangan 4

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

SDN deyangan 4 beralamat di Jl. Letnan Tukiyat, Deyangan, Mertoyudan, Magelang. Sarana dan prasarana mendukung, fasilitas lengkap, namun jumlah peserta didik kelas IV, V, VI tidak memenuhi standar jumlah tiap kelas pada umumnya. Tetapi kelebihanannya adalah KBM menjadi kondusif, sehingga kriteria ketuntasan minimal dapat tercapai. Dengan jumlah peserta didik yang tidak terlalu



banyak, mempermudah guru dalam penyampaian materi melalui pendekatan peserta didik secara individu.

Pada KBM mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV materi yang disampaikan yaitu menggambar pemandangan. Untuk kelas V materi yang disampaikan yaitu keterampilan membuat anyaman berbahan dasar kertas warna. Sedangkan untuk kelas VI materi yang disampaikan yaitu keterampilan membuat miniatur rumah berbahan dasar stik es krim. KBM tersebut dilakukan di dalam kelas karena sekolah tidak mempunyai ruang khusus untuk praktek SBK. Peserta didik membawa alat dan bahan sendiri

## 9. MIM Mendut



Gambar 10: **MIM Mendut**

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

MI Mendut beralamat di Jl. Mayor Kusen, lingkungan Mendut 1, Mungkid, Magelang. Lokasi MI Mendut terletak di perkampungan sekitar candi mendut. Kondisi fisik bangunan sekolah sangat memprihatinkan terlihat dari tata letak dan tata ruang sekolah. Jumlah peserta didik dengan bangunan yang ada tidak seimbang. Dalam penyampaian materi guru mengalami hambatan karena peserta didik masih bersifat kedaerahan.

Pada KBM mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV materi yang disampaikan yaitu menggambar bentuk. Untuk kelas V materi yang disampaikan yaitu membuat hiasan berbahan dasar sedotan. Sedangkan untuk kelas VI materi yang disampaikan yaitu ketrampilan membuat barang kerajinan fungsional berbahan dasar kertas. KBM tersebut dilakukan di dalam kelas karena sekolah tidak mempunyai ruang khusus untuk praktek SBK. Peserta didik membawa alat dan bahan sendiri.

## 10. SDN Pasuruhan 1



Gambar 11: SDN Pasuruhan 1

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

SDN Pasuruhan I beralamat di Jl. Letnan Tukiyat Tulung, Pasuruhan, Mertoyudan, Magelang. Lokasi strategis, sarana prasarana memadai, dan fasilitas lengkap. Kondisi fisik dan tata ruang sekolah proporsional.

Pada KBM mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV materi yang disampaikan yaitu menggambar pemandangan. Untuk kelas V materi yang disampaikan yaitu menggambar bentuk. Sedangkan untuk kelas VI materi yang disampaikan yaitu keterampilan menggambar lingkungan sekolah. KBM dilakukan di dalam kelas karena sekolah tidak mempunyai ruang khusus untuk praktek SBK. Peserta didik membawa alat dan bahan sendiri.

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. PERANAN GURU KELAS DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN DI SD**

Guru merupakan salah satu unsur tenaga kependidikan yang paling dominan yang menempati barisan terdepan dalam menentukan kualitas manusia. Guru dapat berada di lembaga formal maupun non formal yang mengajarkan ilmu. Dalam peraturan formal Guru termasuk tenaga kependidikan disamping administratur pengembang pendidikan, ahli kurikulum, dan teknologi pendidikan.

Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual, karena satu peserta didik dengan peserta didik yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar. Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam hal ini guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan. Seperti halnya yang terjadi di 10 SD/MI di Kota Mungkid Kabupaten Magelang. Pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajarannya seorang guru memberikan contoh karya langsung ataupun memberikan kebebasan dalam menggali potensi masing-masing peserta didik. Keadaan demikian membuat para guru yang mengajar pendidikan seni budaya dan

keterampilan khususnya di 10 SD/MI di Kota Mungkid Kabupaten Magelang, membuat persiapan perencanaan yang lebih inovatif. Tidak lagi sebatas memberi pengetahuan saja, tetapi pengenalan eksplorasi bentuk, pemahaman, serta pemanfaatan benda-benda disekitar menjadi langkah yang perlu diperhatikan. Hal ini mencakup konsep pendidikan seni budaya dan keterampilan yang seyogyanya pada pembelajaran apresiasi dan kreasi.

Peraturan perundangan (PP) Nomor 38 Tahun 1992 menyatakan bahwa tenaga kependidikan adalah warga masyarakat yang menjadikan diri secara langsung dalam penyelenggaraan lembaga kependidikan tertentu. Disebutkan dalam pasal 2 bahwa tenaga kependidikan (guru) dibagi menjadi 3, yaitu, tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih. Seperti diketahui bahwa peran guru sebagai tenaga pengajar diartikan bahwa tugas utamanya adalah menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik baik yang bersifat akademis, semi akademis, maupun keterampilan.

Pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan di SD/MI Kota Mungkid Kabupaten Magelang menggunakan beberapa metode dan pendekatan-pendekatan yang akan menghantarkan peserta didik kepada pembelajaran pendidikan seni budaya dan keterampilan yang menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi peserta didik. Guru mempersiapkan secara efisien dan efektif segenap kemampuan pribadi dan kemampuan akademis.

Pada pembelajaran pendidikan seni budaya dan keterampilan di sekolah dasar, kemampuan guru khususnya guru kelas tidak dituntut harus mahir dalam penguasaan teknik ataupun eksplorasi bentuk secara profesional. Hal ini yang

ditunjukkan selayaknya seorang pekerja seni atau ilmu seni murni (*fine art*). Akan tetapi guru lebih diutamakan berperan sebagai seorang akademisi yang akan memberikan pengalaman seni budaya dan keterampilan sesuai dengan kehidupan peserta didik di keseharian mereka. Dengan kata lain guru memposisikan dirinya sebagai ilmu seni terapan (*application art*).

Peran guru kelas yang terjadi di seluruh SD/MI Kota Mungkid Kabupaten Magelang memberi gambaran yang sangat jelas, bahwa latar belakang pendidikan yang dimiliki para guru sebagai pengajar tidak menjadi hambatan sebagai proses pembelajaran. Pada saat guru mengalami kesulitan terkait penguasaan teknik ataupun eksplorasi bentuk, guru memberikan contoh gambar ataupun karya yang sudah jadi, bahkan sampai pada pemberian tugas dalam bentuk kebebasan. Hal ini juga dibarengi dengan upaya guru untuk bertanya kepada rekan ataupun orang yang lebih mahir dalam memahami materi dasar dari tujuan pembelajaran yang hendak diajarkan. Selanjutnya guru bertugas sebagai pengawas atau fasilitator dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Penjelasan lebih dalam terkait peran guru kelas dalam pembelajaran praktek berkarya seni budaya dan keterampilan, difokuskan pada 3 aspek, yaitu aspek persiapan perencanaan pembelajaran, materi pembelajaran, dan proses pembelajaran pada siswa SD/MI di daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang di 10 SD/MI melalui 30 guru. Berikut klasifikasi data penelitian yang dibagi dalam 3 aspek:

## **1. Peranan Guru Kelas dalam Aspek Persiapan Perencanaan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.**

Persiapan perencanaan pembelajaran merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan/tatap muka. Persiapan pembelajaran dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana pembelajaran dan sekaligus sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif (Usman, 1995 : 59).

Persiapan perencanaan pembelajaran sudah menjadi kewajiban bagi setiap guru untuk merancang segala aktivitas pembelajaran kedepan. Upaya dalam mempersiapkan pembelajaran tentu akan memperhatikan sebuah prinsip atau komponen-komponen yang diperhatikan dalam proses persiapan pembelajaran. Beberapa prinsip dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran diantaranya, rumusan kompetensi, kegiatan yang disusun harus menunjang dan sesuai menyeluruh. Sedangkan komponen-komponen yang diperhatikan mulai dari tujuan pembelajaran, materi ajar, metode mengajar, media pembelajaran, dan diakhiri dengan sebuah evaluasi.

Data di lapangan menunjukkan bahwa peran guru kelas dalam aspek persiapan perencanaan pembelajaran menjadi suatu yang sangat penting. Program atau rencana setiap guru SD/MI se-Kota Mungkid Kabupaten Magelang berpedoman pada silabus. Namun kedudukan mata pelajaran seni budaya dan keterampilan seolah-olah dianak tirikan. Keberadaan mata pelajaran seni budaya dan keterampilan tidak seperti mata pelajaran lain yang semuanya sudah ada

dalam satu paket, dari silabus, RPP, dan materi, sehingga para guru mudah untuk mengembangkannya. Akan tetapi, dalam perumusan RPP untuk mata pelajaran seni budaya dan keterampilan para guru mengembangkan sendiri dari paket silabus, kemudian diikuti dengan materi, media, metode yang sesuai dengan pencapaian kompetensi. Dalam pelaksanaannya memang tidak seratus persen sesuai, akan tetapi mengarah pada kompetensi yang direncanakan dalam sebuah RPP.

Sebagai prinsip dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran, para guru berusaha merumuskan dari paket silabus kemudian dikembangkan dalam bentuk RPP. Perumusanya dengan memperhatikan kemudahan, ketepatan, kejelasan dari tujuan kompetensi, dan ditunjang dengan kegiatan-kegiatan yang membentuk kompetensi tersebut. Sehingga guru dalam mempersiapkan perencanaan pembelajarannya terkoordinasi dengan jelas dan menyeluruh. Lebih jelasnya, penjelasan masing-masing SD/MI di Kota Mungkid Kabupaten Magelang dalam persiapan perencanaan pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

#### **a. MI Mendut**

Rosyada (2003:123) mengatakan bahwa, dalam aspek persiapan perencanaan pembelajaran guru harus melaksanakan 4 langkah, yaitu perencanaan untuk mengapresiasi keragaman, merumuskan tujuan kompetensi, menyusun rencana implementasi pembelajaran dalam kelas dan menentukan model penilaian evaluasi.



Persiapan perencanaan pembelajaran yang dilakukan di MI Mendut seperti yang diungkapkan Nurdyati guru kelas IV di MI Mendut (dalam wawancara pada tanggal 14 Januari 2014), mengungkapkan bahwa persiapan perencanaan pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan silabus dan RPP dari tahun ke tahun, merumuskan tujuan dan kompetensi dasar, serta menentukan model penilaian (evaluasi). Pada tahap pengembangan silabus dan RPP guru berusaha mengembangkan dari paket silabus yang sudah tersedia, kemudian pembuatan RPP guru menyusun sesuai kompetensi yang sudah menjadi tujuan pembelajaran. Hal ini juga berkaitan langsung dengan perumusan tujuan dan kompetensi dasar, semuanya merujuk pada sebuah silabus yang dikembangkan. Pada tahap selanjutnya perencanaan pembelajaran juga memikirkan penggunaan media pembelajaran yang lebih efisien dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Kebiasaan peserta didik dalam berproses belajar, guru selalu mengamati dari tahun ketahun keefektifan proses belajar yang lebih aktif dan menarik bagi peserta didik. Salah satu yang menjadi peserta didik menjadi aktif dan kreatif guru biasanya menyiapkan sebuah media pembelajaran yang di persiapkan berupa contoh-contoh hasil karya siswa yang sudah jadi. Keadaan ini memancing para peserta didik untuk lebih bisa memahami secara jelas dan diharapkan peserta didik lebih kreatif meniru dan mengembangkan dari contoh karya yang sudah ada.

Tahap akhir dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru di MI Mendut biasanya dengan merencanakan sebuah evaluasi (penilaian). Pada tahap ini perencanaan penilaian merupakan sebuah tolak ukur dari keberhasilan proses pembelajaran. Perencanaan penilaian dirancang sesuai standar kelulusan yang

nantinya diperuntukan untuk setiap tugas-tugas yang dikerjakan oleh peserta didik.

#### **b. MI Annur Deyangan**

Persiapan perencanaan pembelajaran di MI Annur Deyangan berdasarkan wawancara pada tanggal 14 Januari 2014, dengan M. Muhaimin, S.Pd.I guru kelas IV, Titi Mumpuni, S.Pd. guru kelas VI, dan Iswatun Masruroh guru kelas V, bahwa masing-masing guru tersebut di awal pelajaran selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti media gambar tiga dimensi, patung dan mempersiapkan alat peraga. Persiapan yang lebih utama yaitu penyusunan RPP dan silabus yang disesuaikan dengan KTSP.

Perencanaan persiapan pembelajaran di MI Annur Deyangan memang tidak jauh beda dengan sekolah-sekolah lainnya. Persiapan perencanaan yang pada dasarnya merujuk pada sebuah silabus dan RPP yang telah dikembangkan. Pada persiapan perangkat pembelajaran juga mempertimbangkan kompetensi peserta didik yang lebih mudah untuk diarahkan, yaitu dengan pemberian contoh karya tiga dimensi ataupun melalui alat peraga secara langsung.

Jadi, yang dilakukan ketiga guru tersebut pada dasarnya seperti yang diungkapkan Mulyasa bahwa, persiapan perencanaan pembelajaran perlu melalui 3 komponen, yaitu menetapkan materi standar, mengembangkan indikator hasil belajar, dan melakukan pertahapan dalam proses pembelajaran.

### **c. SDN Pasuruhan I**

Rencana pembelajaran hendaknya tidak dibuat asal-asalan, apalagi hanya untuk memenuhi kebutuhan administratif saja, akan tetapi rencana pembelajaran harus di buat secara ilmiah, komprehensif dan dapat digunakan sebagai panduan dalam mencapai pembentukan kompetensi siswa dalam proses pembelajaran (Gagne dean briggs, tahun: hal).

Dengan asumsi tersebut maka guru Kholid Alhari guru kelas V di SDN Pasuruhan I selalu membuat perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP sebelum pembelajaran. Persiapan rencana pembelajaran berupa media yang selalu di sesuaikan dengan bahan ajar. Alat dan bahan untuk proses pembelajaran juga selalu di siapkan sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP. (wawancara pada tanggal 14 januari 2014).

### **d. SDN Mendut**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Ardian Biantara guru kelas IV pada hari Senin 13 Januari 2014 jam 09:36 yang pertama dilakukan sebelum KBM adalah menyiapkan RPP dengan menyesuaikan silabus yang sudah terdapat di buku paket khusus silabus. Begitu juga dengan Siti Fatonah guru kelas VI (pada hari Senin 13 Januari 2014 jam 09:14), sebelum mengajar juga selalu menyiapkan RPP sebagai pedoman dan dalam pelaksanaanya disesuaikan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP.

Kedua guru tersebut melaksanakan 3 komponen dari Mulyasa dalam melaksanakan persiapan perencanaan pembelajaran, yaitu mengembangkan

indikator hasil belajar, melakukan pertahapan dalam proses pembelajaran dan mengidentifikasi model penilaian berbasis kompetensi.

#### **e. SDN Sawitan**

Seorang guru perlu mengetahui unsur-unsur persiapan perencanaan pembelajaran, antara lain adalah analisis kebutuhan siswa, tujuan-tujuan yang hendak dicapai, berbagai strategi yang relevan yang digunakan dan kriteria evaluasi (Rosyda,2003:123).

Keberagaman peserta didik yang ada di SDN Sawitan nampaknya membuat para guru untuk lebih inofatif dalam merencanakan persiapan pembelajaran. Kewajiban untuk pemenuhan administrasi persiapan pembelajaran menjadi sesuatu yang mendasar sebelum masuk pada proses pembelajaran. Pembuatan silabus ataupun RPP sudah menjadi kebiasaan para guru untuk merencanakan segala aktivitasnya dalam menuangkan sebuah rencana pembelajaran. Persiapan tersebut dimulai dengan meresume silabus dan RPP yang sudah ada. Namun dalam prosesnya guru lebih mengembangkan sesuai kebutuhan peserta didik dengan tujun kompetensi yang hendak dicapai. Hal ini sepadan yang diungkapkan Isti Zuzani (wawancara pada tanggal 15 januari 2014 jam 11:06) adalah meresume kembali silabus dan RPP yang sudah ada. Begitu juga yang dilakukan oleh guru Siti Solichah guru kelas VI wawancara pada hari Senin tanggal 20 januari 2014 jam 11:53, guru selalu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP sebelum KBM.

Salah satu yang menjadi pembeda dari mata pelajaran lain di SDN Sawitan ialah mata pelajaran seni budaya dan keterampilan. Keberagaman model, metode, dan media pembelajaran merupakan faktor yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran. Salah satu contoh yang bisa digambarkan dengan persiapan guru dalam mengajarkan menggambar pola batik, sebelumnya guru menyiapkan kertas HVS sebagai persiapan untuk peserta didik menggambar, namun pada media sebagai contoh pola batik guru menyuruh peserta didik untuk membawa kain batik dari rumah. Hal ini mendapat respon baik ketika proses pembelajaran peserta didik lebih tenang walaupun terkadang proses pembelajaran diadakan di luar ruangan sekalipun.

#### **f. SDN Bumirejo I**

Mulyasa mengidentifikasi komponen yang diperlukan dalam melakukan persiapan perencanaan pembelajaran, salah satunya adalah mengembangkan indikator hasil belajar, seperti yang dilakukan Valentina Hermin Prihartiningsih guru kelas VI (wawancara pada hari Rabu tanggal 19 februari 2014 jam 11:00) dan guru Munawaroh guru kelas IV (wawancara pada hari Rabu tanggal 19 Februari 2014 jam 11:07) dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran selalu menyiapkan RPP dan silabus sebelum KBM yang berupa pengembangan RPP dari tahun sebelumnya. Keadaan ini tidak jauh beda dengan sekolah-sekolah lain dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran.

Pengembangan indikator yang nampaknya sudah terlewati pada tahun-tahun sebelumnya, para guru lebih mengembangkan segala kekurangan yang belum tercapai dalam kegiatan belajar mengajar. Pencapaian setandar kompetensi

menjadi yang sangat fundamental dalam pengembangan indikator yang akan dicapai. Penggunaan metode, media, serta evaluasi menjadi suatu yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **g. SDN Bumirejo 2**

Berdasarkan wawancara dengan guru Ali pada hari Senin tanggal 24 Februari 2014) dan guru Endang Prihanti (dalam wawancara pada hari Senin 24 Februari 2014) dalam persiapan perencanaan pembelajaran sebelum KBM di mulai adalah menyiapkan RPP, silabus, prota, dan prosem agar KBM tidak menyimpang. Persiapan ini bukan semata-mata sebagai kebutuhan administratif saja, melainkan suatu program yang benar-benar menjadi acuan dalam proses belajar mengajar nantinya. Perencanaan yang dituangkan dalam silabus maupun RPP nampaknya sudah menjadi keharusan bagi setiap guru, namun pembuatan prosem dan prota yang dilakukan di SDN Bumirejo 2 cukup menggambarkan bagaimana kesiapan seorang guru dalam menyusun persiapan perencanaan pembelajaran yang detail dan terperinci. Hal ini tentu akan mempermudah bagi seorang guru dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar.

Persiapan perencanaan dalam pencapaian tujuan pembelajaran di SDN Bumirejo 2 guru lebih memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai proses belajar mengajar. Salah satu contoh dalam persiapan materi membuat keterampilan, peserta didik diarahkan untuk menyiapkan daun kering untuk dibuat sesuai tema kegiatan belajar mengajar. Begitu juga dengan keterampilan untuk menyusun gambar. Peserta didik lebih diarahkan pada bentuk-bentuk gambar yang sudah jadi kemudian dipotong-potong dirangkai sesuai bentuk yang ada.

#### **h. SDN Deyangan I**

Menurut wawancara dengan guru Febi guru kelas 4 di SDN Deyangan I pada hari Rabu tanggal 15 Januari 2014 jam 10:02, setiap mengajar dan sebelum KBM di mulai satu semester itu sudah harus ada persiapan membuat RPP dan silabus khususnya SBK karena untuk pedoman sebelum melangkah ke KBM dalam suatu pembelajaran. Data tersebut dapat ditunjukkan melalui hasil dokumen perangkat pembelajaran yang berupa RPP dan silabus.

#### **i. SDN Deyangan 2**

Peranan guru kelas dalam persiapan perencanaan pembelajaran SBK Menurut wawancara dengan guru Nurmiyati guru kelas IV pada hari Senin tanggal 13 Januari 2014, guru selalu menyiapkan RPP dan silabus sebelum KBM kecuali mapel SBK. Dalam persiapan perencanaan pembelajaran guru hanya melakukan persiapan media serta alat dan bahan untuk praktek.

#### **j. SDN Deyangan 4**

Berdasarkan wawancara dengan guru Hepi pada hari Rabu tanggal 15 Januari 2014 jam 09:19, guru selalu menyiapkan RPP dan silabus sebelum KBM. Menurut data yang di peroleh dari hasil dokumentasi perangkat pembelajaran, RPP dan silabus untuk mapel SBK untuk kelas IV, V, dan VI, yang membuat adalah guru Dian. Guru Dian adalah guru khusus SBK yang setiap awal semester selalu menyusun RPP dan silabus sebelum KBM.

Atas dasar analisis data tentang peranan guru kelas dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SD daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang menunjukan bahwa, persiapan perencanaan pembelajaran bagi setiap guru di

masing-masing sekolah mempersiapkan silabus dan RPP. Perangkat RPP tersebut disusun berdasarkan pengembangan dari silabus baik yang sudah ada maupun yang belum ada. Penyusunannya di dukung oleh perangkat penilaian sampai pada tahap evaluasi.

Fungsi perencanaan dalam konteks persiapan pembelajaran adalah bahwa rencana pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis. Komponen-komponen yang harus diperhatikan dan dipahami guru dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini, antara lain adalah kompetensi dasar, materi standar, hasil belajar, indikator hasil belajar. Evaluasi berbasis kelas (EBK), ujian berbasis sekolah atau *school based exam* (SBE), dan prosedur pembelajaran.

Suatu persiapan perencanaan pembelajaran hendaknya didukung dengan program-program yang menjadi acuan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Progra tersebut baik program jangka pendek maupun program jangka panjang. Kelemahan dari para guru sesuai data dilapangan menunjukan bahwa setiap guru dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran nampaknya atas dasar pengembangan-pengembangan apa yang sudah ada sebelumnya. Tidak lagi suatu perencanaan yang disusun sedimikian rupa dalam memunculkan potensi-potensi peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru lebih mempersiapkan perencanaan apa adanya dengan fasilitas dari pihak sekolah yang tidak mendukung. Namun beberapa guru juga ada yang sudah masuk pada tahap mencari sesuatu yang tidak



dimengerti dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Salah satu contohnya ketika guru mengalami kesulitan dalam persiapan materi pembelajaran guru berinisiatif untuk bertanya kepada rekan yang lebih mengerti tentang ilmu tersebut.

Keadaan seperti di atas tidak terjadi pada guru seni budaya dan keterampilan di MI Mendut dan MI Annur Deyangan, segala persiapan perencanaan pembelajaran guru secara detail mempersiapkannya. Selain penyusunan silabus dan RPP yang menjadi sangat penting sebelum masuk proses belajar mengajar, namun pembuatan program semester dan program tahunan menjadi faktor pendukung dalam merencanakan proses pembelajaran. Hal ini menjadikan guru tersebut untuk lebih matang dalam kegiatan proses belajar mengajar.

## **2. Peranan Guru Kelas dalam Aspek Materi Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan**

Materi Pelajaran pada hakekatnya merupakan bagian tak terpisahkan dari Silabus, yakni perencanaan, prediksi dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat Kegiatan Pembelajaran. Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa materi pelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

Data di lapangan menunjukan bahwa peran serta guru dalam materi pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari rancangan yang telah dibuat sebelumnya pada silabus maupun RPP. Materi pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya

dan keterampilan merujuk pada standar kompetensi yang hendak dicapai. Penggunaan materi di SD/MI se-Kota Mungkid Kabupaten Magelang, oleh para guru pengampu ada yang coba menerapkan materi dasar sebagai pijakan dengan memanfaatkan paket silabus ataupun buku panduan materi SBK. Dilain sisi sebagian guru juga menginterpretasikan materi pembelajaran diambil dari lingkungan sekitar dan coba memanfaatkan barang-barang bekas. Hal ini memang sifat mata pelajaran seni budaya dan keterampilan yang pada dasarnya menggali potensi-potensi lingkungan sekitar, agar peserta didik mampu mengenali dan memahami kebermanfaatannya. Tentu dengan pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh para guru dalam mengarahkan pada kompetensi dasar yang akan dicapai.

Materi Pelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan KBM dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator. Untuk mengetahui lebih jelas tentang bagaimana peran guru dalam persiapan materi pembelajaran yang dilakukan di masing-masing sekolah, berikut penjelasannya.

#### **a. MI Mendut**

Analisis Materi Pelajaran adalah kegiatan pemilihan materi esensial dari keseluruhan materi suatu pelajaran yang merupakan materi pelajaran minimal

yang harus dikuasai dan dimiliki dalam proses pelajarannya. Materi pelajaran yang esensial itu mencakup tentang konsep kunci keilmuan, tema-tema utama, dan nilai-nilai dasar yang memiliki karakteristik.



**Gambar 12: Hasil Karya Bunga dari Sedotan**

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Penjelasan tentang materi yang diterapkan pada MI Mendut seperti yang diungkapkan guru Hesti Nurdyati dalam wawancara tanggal 14 Januari 2014, peranan guru kelas yang dilakukan dalam aspek materi pembelajaran SBK yaitu guru membuat rincian tentang bentuk dan warna, contohnya dalam praktek membuat bentuk bunga dari sedotan, seperti pada gambar di bawah ini.

Pada praktik membuat bunga dari sedotan guru mengarahkan siswa untuk membawa alat dan bahan sesuai yang diinstruksikan. Materi yang diberikan bersifat spontan dari pengalaman guru dan materi sudah pernah diberikan di tahun sebelumnya, jadi tidak ada pengembangan materi untuk tahun selanjutnya.

#### **b. MI Annur Deyangan**

Penggunaan materi pembelajaran hendaknya mengacu pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Salah satu yang menjadi tolak ukur untuk menghasilkan siswa yang aktif dan kreatif terkait mata pelajaran seni budaya ialah bagaimana seorang guru dalam mempersiapkan dan menyampaikan materi. Hal ini akan membuktikan keberhasilan siswa dalam menangkap materi yang sesuai diajarkan.



**Gambar 13: Hasil Karya Patung dari Sabun Mandi**

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Penjelasan tentang materi yang diterapkan di MI Annur Deyangan menurut guru Iswatun Masruroh guru kelas V, peranan guru kelas dalam aspek materi pembelajaran SBK, guru membuat materi tentang pengertian gambar tiga dimensi, contoh-contoh gambar tiga dimensi, dan cara pembuatan patung tiga dimensi. Salah satu materi yang diajarkannya ialah pada keterampilan membuat patung dari sabun mandi, seperti tampak pada gambar di bawah ini.

Gambar di atas menunjukkan bahwa bentuk-bentuk patung yang pada dasarnya masuk dalam kategori karya tiga dimensi, dari materi gambar tiga dimensi guru tersebut coba menerapkannya pada sebuah bentuk patung dari sabun mandi.

### **c. SDN Pasuruhan I**

Agar guru dapat membuat persiapan yang berdaya guna dan berhasil guna, dituntut memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan Materi Pelajaran, baik berkaitan dengan hakikat, fungsi, prinsip, maupun prosedur pengembangan materi serta mengukur efektivitas persiapan tersebut. Seperti halnya yang terjadi pada SDN Pasuruhan I, penerapan materi yang diungkapkan guru Kholid Alhari guru kelas V di SDN Pasuruhan I melalui wawancara pada tanggal 14 Januari 2014 sangatlah penting. Peranan guru dalam aspek Materi pembelajaran SBK yaitu guru selalu memberikan pengarahan tentang materi yang sesuai dengan RPP dan silabus. Guru menggunakan buku paket silabus dan buku panduan tentang materi SBK dalam melaksanakan KBM, sehingga selalu ada

perkembangan materi di setiap satu semester. Salah satu contoh penyampaian materi pada praktik menggambar seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 14: **Hasil Karya Gambar Siswa SDN Pasuruhan I**  
Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Gambar di atas ketika guru mengarahkan siswa untuk praktik menggambar, guru terlebih dahulu menyampaikan materi tentang menggambar ilustrasi. Pemahaman yang lain melalui contoh-contoh karya yang sudah ada. Materi tentang warna, bentuk, prinsip menggambar menjadi referensi pengantar sebagai pendukung dalam praktik menggambar. Hal ini memang guru sudah menyiapkan dari proses perencanaan yang ada di RPP dan dikembangkan dalam aspek materi pada praktiknya.

#### **d. SDN Mendut**

Peran guru dalam aspek materi pembelajaran yang diterapkan di SDN Mendut nampaknya dijalankan sesuai yang direncanakan dalam RPP silabus sebelumnya. Penggunaan materi diajarkan sesuai kebutuhan siswa dalam kegiatan

belajar mengejar. Hal ini menuntut guru untuk menyampaikan materi tidak sebatas pada teori saja, namun penggunaan contoh karya dan pemanfaatan barang-barang disekitar coba diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Data di lapangan menunjukkan bahwa menurut guru Ardian Biantara melalui wawancara 13 januari 2014, Peranan guru kelas dalam Aspek materi pembelajaran SBK yaitu membuat rincian tentang bentuk-bentuk 3 dimensi yang berbahan dasar kardus rokok bekas. Peranan guru kelas V (dalam wawancara pada hari Senin 13 Januari 2014 jam 09:53) yang dilakukan guru Kuswati Wasiyah dalam aspek materi pembelajaran yaitu guru membuat rincian contoh gambar-gambar poster untuk diberikan kepada siswa. Peranan yang dilakukan oleh Bu Siti Fatonah (wawancara pada hari Senin 13 januari 2014 jam 09:14) dalam aspek materi pembelajaran SBK yaitu memberikan pengantar tentang bentuk dan warna sebelum di mulainya pembelajaran praktik SBK. Sebagai contoh salah satunya ialah pada kegiatan belajar mengajar praktik membuat anyaman dari kertas seperti tampak pada gambar di bawah ini.



**Gambar 15: Hasil Karya Anyaman Siswa SDN Mendut**

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Gambar diatas menunjukkan bahwa para siswa terlihat mahir dalam mebuat anyaman dari kertas dengan membentuk pola-pola geometris. Pembelajaran tentang anyaman ini guru terlebih dahulu menjelaskan tentang materi bentuk dan warna. Sebagai pendukung guru mengenalkan contoh karya dengan bentuk-bentuk geometris. Selanjutnya diiringi dengan teknik pembuatan secara runtut.

**e. SDN Sawitan**

Peranan guru kelas dalam aspek materi hendaknya menganalisis materi pembelajaran sebagai acuan dalam proses belajar mengajar nantinya. Analisis materi tersebut mencakup aspek-aspek standar kompetensi maupun kompetensi dasar, identifikasi jenis materi, berorientasi pada siswa, dan konsistennya materi tersebut. Hal ini bisa dikaitkan dengan peran guru kelas yang terjadi di SDN Sawitan. Peran guru kelas pada aspek materi, guru menganalisis kemungkinan yang terjadi pada proses belajar mengajar. Pembuatan materi yang mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah disusun pada silabus dan RPP, guru mempertimbangkan materi yang berkaitan dengan kebutuhan siswa dengan melihat potensi-potensi yang ada. Selanjutnya guru mengidentifikasi



materi-materi yang cocok untuk diajarkan sebagai bekal kepada siswa serta pemberian materi secara konsisten dan terpadu.

Peran guru kelas dalam aspek materi pembejaran lebih spesifik sesuai yang diungkapkan guru Isti Zuzani (dalam wawancara pada tanggal 15 Januari 2014 jam 11:06) yaitu, guru menyiapkan media pembelajaran seperti lembaran HVS dan memberikan pengarahannya kepada siswa dalam praktik menggambar. Peranan guru kelas dari aspek materi yang lain seperti yang diungkapkan guru Mudiyatun (dalam wawancara pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 11:22) dalam aspek materi pembelajaran yaitu selalu membawa contoh gambar untuk ditunjukkan kepada siswa saat KBM. Peranan guru kelas VI yang dilakukan oleh guru Siti Solikhah (dalam wawancara pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014) dalam aspek materi pembelajaran guru selalu mengacu yang terdapat pada Kompetensi Dasar, misal KD yang disampaikan tentang membuat batik, siswa akan praktek menggambar batik dengan mencontoh motif batik yang sudah disediakan. Materi yang diberikan oleh guru kelas di SDN Sawitan adalah membuat rincian tentang warna, bentuk, dan motif. Materi yang diberikan guru dapat dengan mudah diterima oleh siswa dan materi yang disampaikan dapat selesai secara efektif.

#### **f. SDN Bumirejo 1**

Peranan guru dalam aspek materi di SDN Bumirejo 1 pada dasarnya guru lebih mengedepankan pengalaman dari semester-semester sebelumnya. Pemberian materi bersumber dari pengetahuan dan pengalaman guru sebagai media informasi untuk bekal para siswa dalam menjalankan kegiatan belajar baik teori maupun

praktik. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh guru Nunuk Waryanti dan Valentina Hermin Prihartiningsih, (dalam wawancara pada hari Rabu tanggal 19 Februari 2014 jam 11: 00) bahwa peranan guru dalam aspek materi diantaranya ialah membuat materi tentang sejarah Seni Rupa termasuk di dalamnya tentang keindahan bentuk, warna, dan motif yang terdapat dalam batik.

Peranan guru dalam aspek materi yang lain ialah pemberian contoh karya langsung dengan pengawasan seorang guru. Hal seperti yang diungkapkan oleh guru Munawaroh (wawancara pada hari Rabu tanggal 20 Februari 2014) bahwa memberikan contoh gambar yang menarik agar siswa dapat tertarik untuk mencontoh gambar tersebut ini ternyata dapat menarik para siswa untuk praktik membuat contoh karya yang coba dikenalkan guru sebagai pengantar. Salah satu contoh ialah kegiatan belajar mengajar dalam praktik menggambar motif batik, seperti pada gambar di bawah ini.



**Gambar 16: Praktik Menggambar Motif Batik**

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

#### **g. SDN Bumirejo 2**

Peranan guru terkait aspek materi yang terjadi di SDN Bumirejo 2 menunjukkan banyak terdapat kekurangan yang menjadi kurangnya maksimal dalam materi yang diajarkan. Peran guru dalam aspek materi disini guru dihadapkan dengan kurangnya buku-buku ataupun paket yang mendukung dalam kegiatan materi pelajaran SBK. Peran guru hanya sebatas penerapan kondisional yang bisa ditangkap sebagai tema-tema dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini seperti yang diungkapkan guru Ali Sabana (wawancara pada hari Senin 24 Februari 2014 jam 12:01) bahwa, dalam aspek materi guru biasanya membuat materi dengan tema lingkungan seperti erupsi merapi, maka guru dapat membuat rincian tentang bentuk gunung dan ruangan yang berdebu. Tidak ada buku-buku yang menunjang tentang SBK, contohnya gambar yang mengangkat tema lingkungan, jadi materi yang di berikan sesuai dengan pengalaman guru.

Kedudukan mata pelajaran yang seperti dianak tirikan nampaknya memberi pengaruh dalam pemberian materi pembelajaran yang terjadi di SDN Bumirejo 2. Minimnya materi pembelajaran sebagai pengantar dalam kegiatan belajar mengajar tidak mampu membuat guru lebih paham akan kebermaknaan mata pelajaran SBK di sekolah dasar. Jadi tidak mengherankan apabila di SDN Bumirejo 2 juga mengalami masalah yang demikian.

#### **h. SDN Deyangan 1**

Peran guru dalam aspek materi di SDN Deyangan 1 bisa digambarkan bahwa dalam aspek materi, guru perlu mengidentifikasi terkait metode dan keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Materi yang diajarkan hendaknya terfokuskan kepada kebutuhan para siswa. Peran guru dalam aspek materi terkait mata pelajaran seni budaya dan keterampilan disini lebih menarik siswa untuk mempraktikan. Salah satu contohnya ketika materi tersebut membutuhkan sebuah contoh atau peraga, dalam hal ini guru mencari cara-cara yang mudah untuk diikuti para siswa. Hal ini seperti yang diungkapkan guru Febi (wawancara tanggal 15 Januari 2014) bahwa, peranan guru kelas dalam aspek materi pembelajaran SBK adalah yang pertama membuat rincian bentuk dan warna dengan metode yang berbeda-beda dalam satu kegiatan ke kegiatan lain. Selanjutnya menyediakan alat peraga setiap memberikan materi pembelajaran SBK kepada siswa, sehingga siswa selalu tertarik untuk mengikuti pembelajaran SBK.

Salah satu contoh yang biasa dijabarkan ialah ketika para siswa mencoba mempraktikan materi tentang pembuatan boneka dari kertas dan kain bekas. Penyederhanaan dalam praktik membuatnya membutuhkan bimbingan langsung secara bersamaan di dalam kelas. Seperti tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar 17: **Pembuatan Keterampilan boneka**

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

#### **i. SDN Deyangan 2**

Peran guru dalam aspek materi pembelajaran yang diterapkan di SDN Deyangan 2 nampaknya dijalankan sesuai yang direncanakan dalam rencana pembelajaran sebelumnya. Penggunaan materi diajarkan sesuai kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menuntut guru untuk menyampaikan materi tidak sebatas pada teori saja, namun penggunaan contoh karya dan pemanfaatan potensi-potensi daerah coba diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Sesuai data yang digali melalui wawancara dengan guru Nurmiyati pada hari Senin tanggal 13 Januari 2014 bahwa, dalam aspek materi pembelajaran SBK guru selalu membuat materi yang sesuai dengan potensi daerah sekitar,

seperti kesenian daerah dan lagu-lagu daerah. Guru membawa contoh gambar pakaian adat dengan menjelaskan rincian bentuk dan warna yang ada dalam gambar tersebut saat melakukan KBM.

Data wawancara di atas dapat dipahami bahwa penggunaan materi pembelajaran dalam mata pelajaran SBK, peran guru tidak semata-mata sebagai pemberi pengetahuan saja. Pemanfaatan potensi daerah sekitar sebagai pembelajaran apresiasi dan kreasi seharusnya bisa menjadi kekuatan dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu contoh dalam proses pembelajaran ini ialah prakatek membuat batik yang pada dasarnya di lingkungan Magelang juga terdapat potensi dalam membuat batik, karena letaknya yang tidak jauh dari Yogyakarta. Pembelajaran praktik membuat batik ini bisa diperkenalkan kepada siswa sebagai ajang untuk mengapresiasi dan berkreasi. Seperti tampak pada gambar dibawah ini:

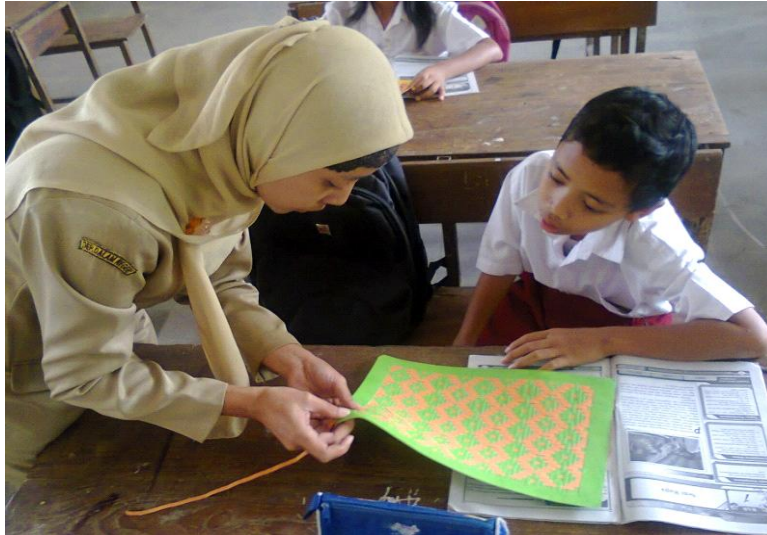


Gambar 16: **Pembuatan Keterampilan Membuat Motif Batik**  
Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

#### **j. SDN Deyangan 4**

Peran guru kelas dalam aspek materi di SDN Deyangan 4 bisa digambarkan bahwa penggunaan materi yang diterapkan oleh guru tidak jauh beda dengan yang terjadi di SDN Deyangan 2. Peran guru dalam aspek materi tidak semata-mata pada batas pengetahuan saja. Pemanfaatan potensi daerah sekitar menjadi tujuan yang lebih diutamakan. Salah satu contohnya ialah pada praktik pembuatan keterampilan anyaman. Lingkungan sekitar yang punya potensi dalam membuat anyaman nampaknya guru coba mengaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu tujuannya ialah mengenalkan kepada para siswa tentang potensi-potensi yang bisa dikembangkan, dalam hal ini sebagai langkah apresiasi

dan coba menginterpretasikanya lewat pembelajaran kreasi. Seperti gambar dibawah ini:



**Gambar 16: Pembuatan Keterampilan Membuat Anyaman**

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Praktik membuat anyaman terlebih dahulu guru menyampaikan materi tentang bentuk, warna, dan teknik membuatnya. Kegiatan tersebut kemudian diikuti oleh para siswa dalam mempraktikanya. Hal ini serupa seperti yang diungkapkan oleh guru Hepi Hendarwati (wawancara tanggal 15 Januari 2014) bahwa, peranan guru kelas dalam aspek materi pembelajaran SBK adalah membuat rincian bentuk dan warna tentang anyaman. Guru menyampaikan materi sesuai dengan potensi daerah sekitar, contohnya di daerah tersebut yang paling menonjol adalah kerajinan anyaman, jadi guru memperkenalkan kepada siswa tentang bentuk, warna, sampai cara pembuatan anyaman.



Atas dasar analisis data yang di peroleh, peranan guru kelas dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Sekolah Dasar daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang dalam aspek materi pembelajaran SBK, berfungsi dalam merencanakan dan mengembangkan dari sumber-sumber yang ada. Sumber-sumber tersebut tentunya mengarah dalam mempermudah proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berbicara tentang persiapan materi pembelajaran tentu tidak lepas dari urutan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Sebagai contoh ketika peserta didik belajar tentang materi keterampilan dari barang-barang bekas ataupun menggambar. Peserta didik akan mengalami kesulitan jika materi-materi dasar tersebut tidak ada arahan dari seorang guru. Peserta didik akan mengalami kesulitan atau kebingungan membuat kerajinan dari sedotan jika tidak materi pengantar seperti teknik pembuatan, kontruksi warna, kontruksi bentuk, ataupun alat-alat yang dibutuhkan tidak dimengerti. Begitu juga dengan materi menggambar, jika materi seperti pengertian menggambar, teknik menggambar, kontruksi warna, eksplorasi bentuk, langkah-langkah dalam menggambar, tidak mengerti, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mempraktikannya. Hal ini bisa diantisipasi melalui pendekatan pendekatan-pendekatan pokok, yaitu pendekatan prosedural dan pendekatan hierarkis. Pendekatan prosedural menggambarkan langkah-langkah secara urut sesuai runtutan yang ada. Sedangkan pendekatan hierarkis menggambarkan urutan yang bersifat berjenjang dari bawah ke atas atau dari atas ke bawah.

Data di lapangan menunjukkan bahwa peran guru kelas dalam aspek persiapan materi masih banyak kendala. Ketersediaan materi-materi untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar sangatlah kurang, bagi sebagian guru hanya menerapkan materi-materi yang sudah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, ditambah dengan fasilitas sekolah sebagai pengembangan materi belum bisa terpenuhi. Jadi, keadaan seperti ini membuat para guru untuk menyiapkan materi hanya sebatas seponan dan hanya berusaha tanya pada rekan atau kepada yang lebih mengerti. Namun ada beberapa sekolah yang memiliki guru sangat matang dalam menyiapkan materi-materi dalam proses belajar mengajar kedepan. Salah satunya ialah SDN Mendut, di sekolah ini peran guru kelas dalam aspek materi dimulai dengan sebuah pengantar materi yang akan disampaikan. Peran guru membuat rincian tentang bentuk, warna, contoh gambar, serta pemanfaatan langsung barang-barang bekas. Hal ini dilakukan sebagai pengantar ketika dimulainya proses pembelajaran. Keadaan seperti ini juga dilakukan di SDN Sawitan, SDN Deyangan 2, dan SDN Deyangan 4. Dari sekolah tersebut para guru menerapkan materi sesuai kompetensi dasar yang penekanannya pada pemanfaatan potensi-potensi daerah setempat. Peran guru sebagai pengantar menjelaskan berbagai materi yang ada kaitanya dengan materi yang akan diajarkan. Pengembangan materi tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik dalam penyesuaian tentang kompetensi dasar, bentuk materi yang di persiapkan berupa kajian-kajian dan pengalaman-pengalaman guru.

### **3. Peranan Guru Kelas dalam Aspek Proses Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan**

Proses pembelajaran yang diberikan atau ditransfer oleh guru pada dasarnya harus disesuaikan dengan tingkat penguasaan dan perkembangan siswa. Selain memenuhi 19 peran guru yang dikemukakan oleh Yellon dan Weinstein (1997), seorang guru juga harus memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik. Apa yang sedang digemari dan berada pada tingkatan apa pola pikir anak pada saat dilakukan proses pembelajaran, serta apa yang menjadi prioritas perkembangan psikologis seorang peserta didik. Pada uraian di atas telah dikemukakan bahwa seorang guru harus memperhatikan peserta didik secara individual. Hal ini menyangkut tingkat perkembangan, permasalahan yang sedang dihadapi dan lain sebagainya. Peran mata pelajaran SBK di SD/MI Kota Mungkid Kabupaten Magelang nampaknya memberikan gambaran bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk memperhatikan siswa secara individual. Hal ini kedudukan mata pelajaran SBK yang pada dasarnya siswa lebih senang dengan kegiatan apresiasi dan kreasi. Eksplorasi bentuk serta mencoba mengenal tentang potensi daerah menjadi nilai yang penting untuk siswa lebih aktif dalam pembelajarannya.

Pelaksanaan proses pembelajaran SBK di SD/MI Kota Mungkid Kabupaten Magelang merupakan implementasi dari RPP yang sudah dirancang sebelumnya. Dalam pelaksanaannya secara global ada tiga komponen penting yang bisa di jabarkan diantaranya, pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal di dalam suatu

pertemuan pembelajaran yang ditunjukan bagi membangkitkan motifasi para siswa dan memfokuskan perhatian para siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan Proses kegiatan inti merupakan proses pencapaian kompetensi dasar yang dilakukan secara menyenangkan, interaktif, inspiratif, dan memberikan ruang untuk mengembangkan kreativitas dalam menggali potensi-potensi yang ada. Selanjutnya dalam kegiatan penutup merupakan proses membuat rangkuman atau kesimpulan sehingga menghasilkan umpan balik antara guru dan siswa dan diakhiri dengan evaluasi atau penilaian. Lebih jelasnya dalam mengetahui pelaksanaan di lapangan berikut di jelaskan masing-masing sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran.

#### **a. MI Mendut**

Peran guru kelas dalam proses pelaksanaan pembelajaran SBK di MI Mendut bisa dijelaskan dengan tiga tahap penting sebagai acuan. Pertama pendahuluan, dalam proses pelaksanaan ini guru memberi pengarahan yang sangat jelas, baik pemberian motivasi ataupun tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada tahap yang kedua ialah kegiatan inti, sebagai langkah dalam mencapai kompetensi dasar guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran. Selanjutnya guru mendampingi dalam proses berkarya tanpa memberikan penjelasan runtutan dalam praktik berkarya. Seperti yang diungkapkan guru Hesti Nurdyanti (wawancara tanggal 14 Januari 2014), peranan guru kelas dalam aspek proses pembelajaran SBK yang dilakukan adalah selalu memberikan pengarahan yang jelas kepada siswa sebelum praktek KBM mapel SBK di mulai dan mendampingi siswa saat praktek KBM mapel SBK tanpa memberikan proses

cara pembuatan karya. Salah satunya dengan pembelajaran membuat keterampilan dari sedotan, seperti pada gambar dibawah ini:



**Gambar 17 : Siswa Berkreasi dari Sedotan**  
Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Proses pelaksanaan gambar di atas guru memberikan kebebasan kepada para siswa untuk berkreasi sesuai keinginan. Peran guru disini sebagai pengarah ketika terjadi kesulitan.

Pada langkah ketiga, guru memberikan evaluasi dalam setiap pembelajaran selesai. Proses pelaksanaan pembelajaran yang sudah selesai guru memberikan penilaian masing-masing karya. Selanjutnya memberi pengarahannya jika terdapat kekurangan-kekurangan dan untuk pembelajaran dirumah untuk disempurnakan.

**b. MI Annur Deyangan**

Peran guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran sejatinya mengacu pada RPP yang telah dirancang sebelumnya. Walaupun pada saat pelaksanaannya terdapat pengembangan-pengembangan sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar. Data di lapangan secara sederhana menunjukkan bahwa pada proses pelaksanaan pembelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya memberi penjelasan tentang materi gambar tiga dimensi. Pada hal ini mencakup keterampilan membuat patung dari sabun dan membuat topeng dari kertas, Pada kegiatan inti guru mempersilahkan para siswa untuk membuat gambar tiga dimensi dan diaplikasikan pada benda sebagai bahan pembuatan keterampilan. Setelah selesai guru memberikan penilaian dan mengevaluasi di akhir pembelajaran.

Salah satu bentuk contoh kongkrit peran guru kelas dalam proses pelaksanaan pembelajaran bisa dilihat dari proses pembelajaran membuat patung dari sabun mandi. Hal yang pertama dilakukan oleh guru ialah memberi dorongan semangat ketika pembelajaran dimulai. Para siswa diberi penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya guru menjelaskan materi sebagai bijakan dalam berkarya. Proses pelaksanaan dalam berkarya guru memberi ruang kebebasan kepada siswa untuk berkreasi, seperti tampak pada gambar di bawah ini:



**Gambar 18 : Siswa Berkreasi Membuat Patung dari Sabun Mandi**  
 Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Proses pelaksanaan pembelajaran membuat patung dari sabun mandi guru memberikan pengarahan ketika mendapati siswa yang kesulitan. Hal ini dilakukan agar siswa mau belajar dan sampai menghasilkan karya. Proses pelaksanaan terakhir setelah selesai, guru member penilaian satu persatu sebagai wujud apresiasi kepada siswa. Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan sebagai ajang refleksi sebelum pembelajaran selesai.

### **c. SDN Pasuruhan**

Peran guru kelas dalam proses pelaksanaan pembelajaran di SDN Pasuruhan bisa dijelaskan bahwa, peran guru kelas menjadi yang sangat penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Peran guru kelas sebagai pendidik dan, pembimbing memberikan suatu pemahaman bahwa orang yang menjadi panutan di tingkat sekolah dasar.

Data di lapangan menunjukkan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas diawali dengan memberikan ulasan mengenai tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan. Penjelasan ini dibarengi dengan mengajak siswa untuk bereksplorasi tentang gambar-gambar dan kejadian-kejadian yang pernah dirasakan oleh siswa. Guru memberikan pengantar tentang bentuk gambar ilustrasi dan warna secara umum. Selanjutnya guru mempersilahkan para siswa untuk berkreasi sesuai yang diinginkan. Kedudukan guru dalam proses pelaksanaan praktik sebagai fasilitator ketika menemui siswa-siswa yang kesulitan. Pemberian kebebasan berkreasi memberikan peluang siswa untuk kreatif dalam memunculkan ide dan gagsannya, seperti tampak pada gambar di bawah ini:



**Gambar 19 : Siswa Berkreasi Membuat Gambar Ilustrasi**  
 Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Proses pelaksanaan selanjutnya, ketika siswa sudah menyelesaikan tugasnya, guru menilai satu persatu sebagai apresiasi atas karya yang telah dibuat oleh siswa. Selanjutnya dalam tahap evaluasi guru memberi kesimpulan tentang



pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini dibarengi dengan memberi masukan dengan segala aspek kekurangan yang belum tercapai.

#### **d. SDN Mendut**

Proses pelaksanaan pembelajaran di SDN Mendut guru kelas diawal pertemuan memberi pengantar sebagai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Langkah selanjutnya guru memberi media atau peraga sebagai contoh untuk ditiru siswa dalam bentuk gambar ataupun keterampilan. Selanjutnya peran guru kelas diperankan sebagai fasilitator untuk mengantisipasi kesulitan-kesulitan siswa yang tidak paham dalam melaksanakan pembelajaran. Setelah selesai, pengumpulan karya sebagai upaya penilaian dan evaluasi.

Salah satu contoh bentuk kongkrit yang ada dalam proses pelaksanaan pembelajaran di SDN Mendut ialah proses pelaksanaan pembelajaran membuat anyaman. Keberadaan anyaman di daerah sekitar nampaknya memberi peluang kepada para siswa untuk belajar menganyam, namun pembelajaran disini disederhanakan dengan melihat pendidikan di sekolah dasar. Pembuatan anyaman disederhanakan menggunakan kertas warna sebagai kreasi siswa. Hal yang pertama dilakukan guru kelas member motivasi kepada siswa serta diselingi dengan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Masuk pada kegiatan inti, guru memberi contoh dalam menganyam, sehingga siswa secara seksama memperhatikan dan mempraktikan, seperti pada gambar di bawah ini:



**Gambar 20 : Pengarahan Guru dalam Membuat Anyaman dari Kertas**  
Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Proses pelaksanaan pembelajaran selanjutnya para siswa aktif dan kreatif membuat anyaman sesuai kreasinya masing-masing. Siswa diberi kebebasan dalam mengkreasikan bentuk pola anyaman yang yang diinginkan. Keberagaman bentuk dengan pola-pala warna yang dihasilkan memberikan pembelajaran yang menyenangkan. Siswa berkreasi tanpa mengalami kesulitan dan berkelompok untuk saling berkreasi menciptakan anyaman sesuai yang diinginkan, seperti tampak pada gambar di bawah ini:



**Gambar 21 : Siswa Berkreasi Membuat Anyaman dari Kertas**

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Pada proses pelaksanaan terakhir guru mempersilahkan siswa untuk mengumpulkan karyanya ketika sudah selesai. Hal ini dijadikan sebagai penilaian dan evaluasi terhadap masing-masing karya yang sudah selesai, seperti gambar di bawah ini:



**Gambar 22 : Guru Mengevaluasi Karya Siswa**

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

e. SDN Sawitan



Gambar 23 : **Hasil Gambar Siswa**  
Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Peran guru kelas dalam proses pelaksanaan pembelajaran bisa dijelaskan melalui wawancara dengan guru Isti Zuzani pada hari Rabu tanggal 15 januari 2014, peranan guru kelas dalam aspek proses pembelajaran SBK yang dilakukan adalah memberikan pengarahannya kepada siswa untuk menggambar sesuai potensi daerah sekitar contohnya seperti menggambar kesenian daerah dan pasar tradisional sesuai imajinasi. Menurut wawancara dengan guru Mudiyatun pada hari Senin tanggal 20 januari 2014 jam 11:02, peranan guru kelas dalam aspek proses pembelajaran SBK yang dilakukan adalah memotivasi siswa dengan menunjukkan gambar pelukis terkenal dengan tujuan agar siswa dapat mengikuti jejak pelukis tersebut dan mendorong siswa untuk menggambar lebih bagus lagi. Menurut wawancara dengan guru Siti Solikhah pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 jam 11:53, peranan guru kelas yang dilakukan dalam aspek proses



pembelajaran SBK adalah menyampaikan dan mengarahkan siswa dalam praktik menggambar. Ketiga guru tersebut hanya memberikan pengarahan dalam menggambar dan melakukan pendampingan dalam proses pembelajaran. Seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 23 : **Guru memberikan pengarahan dan pendampingan kepada siswa**  
Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

#### **f. SDN Bumirejo 1**

Peran guru kelas dalam aspek pelaksanaan pembelajaran di SDN Bumirejo 1 bisa digambarkan bahwa salah satu tujuannya ialah untuk memberikan ruang untuk media apresiasi dan kreasi siswa. Keberadaan mata pelajaran SBK yang penekannya memunculkan kreativitas siswa secara tidak langsung mengharuskan peran guru kelas untuk menstimulus potensi-potensi yang terdapat pada siswa. Hal ini guru kelas coba memberikan kegiatan belajar dari mulai menggambar, membuat keterampilan ketupat, dan membuat layang-layang. Proses ini diharapkan membentuk siswa yang kreatif dan mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. Sepadan sesuai data di lapangan yang diungkapkan guru Munawaroh (wawancara tanggal 20 Februari 2014), peranan guru kelas dalam aspek proses pembelajaran SBK yang dilakukan adalah membimbing siswa untuk menggambar tipis-tipis dahulu dan kalau sudah merasa sketsa motif batik yang di buat itu bagus bisa langsung di tebalkan. Menurut wawancara dengan guru Nunuk Waryanti pada hari Rabu tanggal 19 Februari 2014, peranan guru kelas dalam aspek proses pembelajaran SBK adalah memberikan pengarahan dan mendampingi siswa dalam pemnuatan ketupat berbahan dasar janur. Menurut wawancara dengan guru Valentina Hermin Prihartiningsih pada hari Rabu tanggal 19 Februari 2014, peranan guru kelas dalam aspek proses pembelajaran SBK adalah guru membantu siswa dalam membuat layang-layang dari proses pengumpulan alat dan bahan, proses pembuatan layang-layang, sampai bentuk karya jadi.

Contoh kongkrit yang bisa dijelaskan dalam proses pelaksanaan pembelajaran SBK di SDN Bumirejo 1, bisa dilihat dari proses pelaksanaan pembelajaran menggambar motif. Proses pelaksanaan pembelajaran motif batik langkah pertama yang dilakukan guru ialah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Sebelumnya guru terlebih dahulu menyiapkan contoh motif sebagai media/alat untuk mempermudah siswa melakukan praktik. Proses selanjutnya guru sambil menjelaskan motif batik yang akan dibuat, guru membagikan satu persatu contoh karya yang sudah disiapkan sebelumnya, seperti tampak pada gambar di bawah ini:



**Gambar : Guru menjelaskan Motif Batik yang Akan dibuat**  
Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Proses pelaksanaan pada gambar di atas memberikan pemahaman kepada siswa tentang bentuk motif serta warna yang coba dihasilkan. Setelah menjelaskan guru mempersilahkan siswa untuk mulai mempraktikanya dibawah arahan dan bimbingan guru kelas. Hal ini dilakukan pada dasarnya memfasilitasi siswa ketika

menemui kesulitan bisa langsung memberi arahan dan menjelaskan langkah serta mempraktikannya, seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar : **Guru memberi pengarahannya siswa ketika mengalami kesulitan**  
Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Proses ini dilakukan bertujuan untuk memberikan peran seorang guru sebagai fasilitator di dalam kelas. Jadi ketika proses pelaksanaan pembelajaran tidak ada kata siswa tidak bisa berkreasi. Langkah proses pelaksanaan pembelajaran yang terakhir ketika siswa menyelesaikan karyanya, guru mencoba menilai dan mengevaluasi masing-masing karya dari siswa.

#### **g. SDN Bumirejo 2**

Peranan guru kelas dalam aspek proses pelaksanaan pembelajaran SBK di SDN Bumirejo 2 menerapkan konsep pendidikan SBK berbasis lingkungan. Pemanfaatan barang-barang bekas atau memanfaatkan keberadaan alam sebagai bahan untuk pembelajaran menjadi suatu hal yang unik. Salah satunya ialah ketika proses pembelajaran mencoba mempraktikkan kegiatan membuat tempat tisu yang



dibuat dari bahan kardus, daun, dan biji-bijian kering sebagai penghias di sekelilingnya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh guru Ali Sabana (wawancara pada hari Senin tanggal 24 Februari 2014), bahwa guru mengarahkan siswa untuk memanfaatkan media dari alam contohnya daun-daun kering dipotong-potong sebagai barang kerajinan.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran di SDN Bumirejo 2 juga menerapkan sistem pembelajaran model langsung. Artinya bahwa pembelajaran yang dilakukan sepenuhnya berdasarkan pengalaman seorang guru kelas yang coba diaplikasikan dalam proses belajar mengajar. Sebagai contoh ialah proses pembelajaran menggambar atau membuat motif batik. Hal yang menarik dari pembelajaran ini guru tanpa member sebuah landasan dari materi yang akan disampaikan. Namun penyampaiannya sebatas pemberian contoh kemudian para siswa mengikutinya.

Proses pelaksanaan pembelajaran yang bisa dicontohkan sebagai proses pelaksanaan pembelajaran ialah ketika proses pelaksanaan praktik membuat motif batik. Pertama, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Masuk pada kegiatan inti peran guru langsung memberikan contoh di papan tulis dengan menggunakan pola dasar, seperti gambar di bawah ini:



Gambar : **Pemberian Contoh Menggambar Motif**  
Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Proses pelaksanaan pemberian contoh di papan tulis di SDN Bumirejo 2 nampaknya sudah menjadi kemahiran bagi guru pengampu. Proses pelaksanaannya pun tidak berlandaskan pada buku, baik bentuk, penggunaan warna, serta proporsi yang digunakan. Proses pelaksanaan terjadi spontan sesuai pengalaman guru dari tahun ke tahun sebagai pijakan. Langkah selanjutnya para siswa meniru dengan membentuk pola dasar sebelum pembuatan motif, seperti pada gambar di bawah ini:



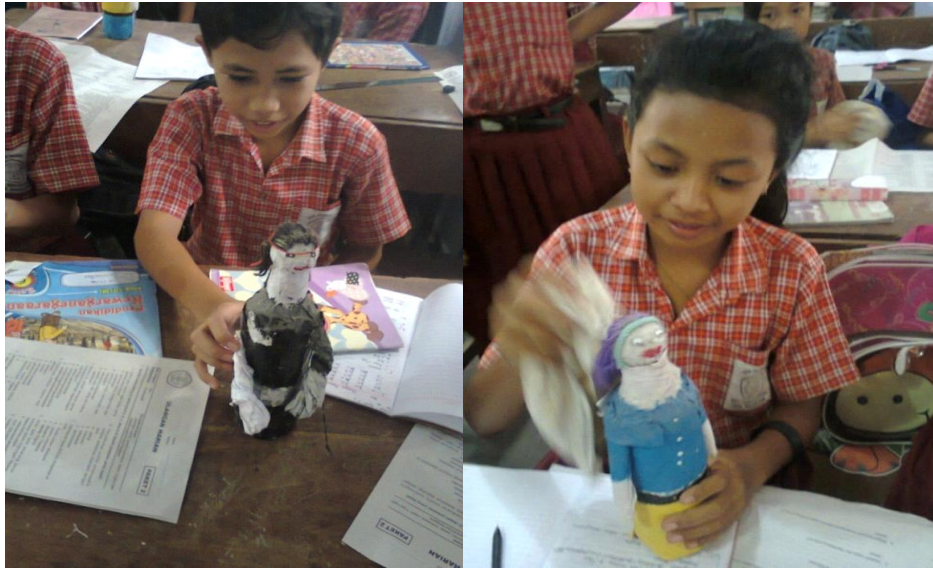
Gambar : **Siswa Praktik Membuat Pola Dasar Motif Batik**  
Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

#### **h. SDN Deyangan 1**

Keberagaman dalam mata pelajaran SBK merupakan sesuatu yang tidak mudah jika pemahaman pembelajaran SBK yang notabnya untuk menggali potensi daerah sekitar, tidak bisa ditangkap dengan cara yang sederhana. Pembelajaran SBK di SD seharusnya menjadi ajang apresiasi dan kreasi dalam proses belajar mengajar. Sebagai guru tentunya mempunyai peran penting dalam menggali potensi siswa dalam mengembangkan dan memanfaatkan semua yang berkaitan dengan kreativitas siswa. Salah satu yang bisa dikaitkan dengan konteks ini ialah pembelajaran SBK yang mengarah pada pola permainan anak atau daya imajinasi anak agar tertuangkan dalam suatu bentuk karya. Data di lapangan menunjukkan bahwa sesuai yang diungkapkan guru Febi Kurnia Putri (wawancara pada hari Rabu tanggal 15 Januari 2014) dalam aspek proses pembelajaran SBK yaitu guru menyediakan plastisin untuk di bentuk-bentuk menjadi suatu benda

kerajinan dan biji-bijian atau pasir untuk di tempel di kertas gambar masing-masing siswa. Data yang laian menurut guru Febi juga selalu membimbing dan mengarahkan cara menggambar yang benar, membimbing siswa dalam proses pembuatan gangsing berbahan dasar kertas yang di beri warna primer, dan memberi contoh cara membuat patung bentuk orang-orangan berbahan dasar kardus bekas. Guru selalu melakukan refleksi saat KBM berlangsung dan melakukan evaluasi penilaian di akhir pembelajaran.

Salah satu yang dapat dicontohkan dalam proses belajar mengajar terkait mata pelajaran SBK di SDN Deyangan 1 ialah, pada proses pembelajaran membuat patung dari pemanfaatan limbah kertas, kardus, dan kain. Pembelajaran ini dimulai dengan pemberian pengalaman kepada siswa terkait pembelajaran yang akan dilakukan. Pemberian pengalaman ini didasari dengan pokok-pokok materi yang berkaitan langsung dengan pembuatan patung dari kertas dan kain. Guru coba memberi pengetahuan tentang bentuk, warna, dan teknik membuatnya. Hal ini disampaikan langsung melalui alat peraga yang sudah disiapkan guru terlebih dahulu. Proses pelaksanaan selanjutnya guru memberi ruang pada siswa untuk mempraktikanya langsung secara bersamaan. Pada tahap ini guru menjadi fasilitator langsung mendampingi siswa untuk mencoba mempraktikan membuat patung, Nampaknya pembelajaran seperti ini mampu menarik siswa lebih aktif, kreatif dan teliti, seperti tampak pada gambar di bawah ini:



**Gambar : Evaluasi Praktik Membuat Patung**  
 Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014



**Gambar : Siswa Mempraktikan Pembuatan Patung dari Kertas dan Aplikasi Kain**  
 Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Proses pembuatan ini berlangsung dengan kreasi siswa untuk mengembangkan sesuai yang diinginkan. Penyusunan bentuk, warna, dan ekspresi guru memberikan kebebasan sesuai kriteria siswa dalam memahami bentuk-

bentuk patung yang dipraktikan. Proses selanjutnya guru bersama siswa mengevaluasi melalui penilaian dan memberi penghargaan kepada para siswa atas pembuatan patung yang sudah dilakukan.

#### **i. SDN Deyangan 2**

Peran guru kelas dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar sejatinya berada di posisi yang bertanggung jawab penuh atas kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, baik mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran yang coba diterapkan di SD Deyangan 2, peran guru kelas tidaki lagi sebagai fasilitator, memberikan pengarahan ataupun mendidik secara langsung, namun ada guru khusus dalam bidang mata pelajaran SBK. Jadi peran guru kelas disini hanya sebatas pendampingan selama kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di pegang penuh oleh guru khusus mata pelajaran SBK. Hal ini sepadan yang diungkapkan oleh guru Nurmiyati (wawancara pada hari Senin 13 Februari 2014) dalam aspek proses pembelajaran SBK di SDN Deyangan 2 mendatangkan guru khusus SBK dari luar, jadi guru kelas hanya sebagai guru pendamping saja.

Proses pelaksanaan pembelajaran SBK yang dilakukan di SD Deyangan 2 adalah yang pertama membimbing dan mempraktekkan langsung proses pembuatan batik dari awal pembuatan motif di kain sampai proses pelorodan, Materi yang lain ialah mengarahkan siswa dalam proses membuat cerita bersambung detail dengan gambar di buku gambar masing-masing siswa, dan yang ketiga membimbing siswa dalam membuat poster tema kesenian daerah dan pakaian adat daerah. Guru selalu membimbing, mengarahkan, mendampingi, dan



melakukan evaluasi praktek KBM mapel SBK dengan sangat intensif. Sebagai contoh kongkrit dilapangan ketika guru meberikan kegiatan belajar mengajar tentang materi batik. Proses pelaksanaan yang pertama guru mula-mula meberi sedikit pengarahannya sebagai landasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Langkah selanjutnya guru member sedikit gambaran untuk mengajak siswa bereksplorasi tentang motif-motif yang biasa dijumpai sekaligus untuk mengarahkan siswa pada proses membatik. Pada proses yang selanjutnya guru membimbing langsung dengan memberikan contoh menggambar motif di papan tulis, seperti tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar : **Pengarahan dalam Membuat Motif Batik**  
Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Pada proses ini guru memberikan contoh sekaligus memberi bimbingan langsung kepada siswa agar siswa terpancing untuk menirukannya. Selanjutnya guru member kesempatan kepada para siswa untuk mempraktikanya langsung

dalam pembentukan pola di atas kain. Para siswa diberi keleluasaan untuk mengembangkan bentuk pola dari contoh motif yang ada. Hal inintentu akan memberikan ruang berkreasi para siswa sesuai pengalaman atau pengamatan yang dimiliki. Lebih jelasnya seperti tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar : **Siswa Berkreasi Membuat Motif Batik di Atas Kain**  
Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Proses pembuatan motif seperti gambar di atas guru mendampingi langsung dalam mengarahkan. Proses ini dilanjutkan dengan menutup motif menggunakan malam dan canting sebagai alatnya. Proses pelaksanaan pembelajaran dipandu sampai pada tahap pewarnaan dan pelorodan. Pada tahap akhir ketika proses pembuatan selesai, guru bersama siswa mengevaluasi tentang pembelajaran yang sudah dipelajari.



#### **j. SDN Deyangan 4**

Peran guru kelas dalam aspek proses pelaksanaan di SDN Deyangan 4 nampaknya sama seperti yang dilakukan di SD Deyangan 2. Peran serta guru kelas dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar sejatinya berada di posisi yang bertanggung jawab penuh atas kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, baik mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran yang berbeda disini peran guru kelas tidak lagi sebagai fasilitator, memberikan pengarahan ataupun mendidik secara langsung, namun ada guru spesialis dalam bidang mata pelajaran SBK. Jadi peran guru kelas disini hanya sebatas pendampingan selama kegiatan belajar mengajar. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh guru Hepi Hendarwati sebagai guru kelas (wawancara pada hari Rabu tanggal 15 Januari 2014) mengungkapkan bahwa, peran guru kelas dalam aspek pelaksanaan pembelajaran SBK di SDN Dayengan 4 adalah hanya melakukan pendampingan saja, peranan guru kelas dalam proses pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan dilakukan oleh Bu Dian, karena Bu Dian adalah guru khusus SBK.

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan yang pertama memberikan sebuah motivasi dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Selanjutnya mengarahkan siswa dalam bereksplorasi tentang bentuk, warna, ataupun bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Masuki pada kegiatan inti guru menjelaskan teknik pembuatan secara langsung dengan runtutan langkah-langkah secara struktur. Hal ini dilakukan agar siswa lebih memperhatikan secara seksama dan teliti. Proses

selanjutnya dengan mempersilahkan para siswa untuk mempraktikannya secara langsung dibawah arahan dari guru. Setelah semuanya selesai guru memberikan penilaian sebagai apresiasi kepada siswa sekaligus memberikan masukan apabila dalam praktik pembuatanya terdapat kekurangan-kekurangan. Hanya saja dalam proses penilaian tidak ada panduan yang jelas untuk dijadikan acuan sebagai standarisasi penilaian. Selanjutnya untuk menindak lanjuti guru menyuruh siswa untuk dipelajari lagi sebagai tugas penyempurnaan di rumah.

Proses pelaksanaan mata pelajaran SBK yang dilakukan di SDN Deyang 4 terlihat beraneka ragam, mulai dari pembuatan rumah-rumahan berbahan dasar stik es krim, menggambar, dan pembuatan anyaman berbahan dasar kertas warna. Salah satu contoh yang bisa dijelaskan ialah proses pelaksanaan pembelajaran terkait dengan pembuatan anyaman dari kertas berwarna. Langkah pertama guru memberikan arahan tentang tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. Selanjutnya guru mengajak para siswa untuk bereksplorasi tentang bentuk dan warna kertas dalam bentuk anyaman. Hal ini guru menjelaskan tentang langkah-langkah dalam membuatnya, seperti tampak pada gambar di bawah ini:



**Gambar : Pengarahan dalam Membuat Anyaman**  
Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Proses pelaksanaan seperti gambar di atas dilakukan ketika para siswa belum masuk pada tahap praktik pembuatan. Proses ini dilakukan agar siswa lebih memperhatikan secara seksama dan teliti. Pada proses pelaksanaan selanjutnya guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan praktik langsung dibawah arahan guru, seperti gambar dibawah ini:



**Gambar : Pengarahan dalam Menanggapi Kesulitan Siswa**

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Proses pelaksanaan seperti gambar diatas dilakukan ketika siswa mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator untuk memberikan pengarahan nampaknya memberikan efek yang sangat positif. Hal ini dikarenakan siswa akan lebih memahami dan lebih teliti ketika guru meberikan arahan secara langsung. Langkah selanjutnya ialah guru memberikan evaluasi penilaian terhadap karya siswa yang sudah selesai seperti gambar di bawah ini:



**Gambar : Pengumpulan Karya untuk Dinilai**

Sumber: Dokumentasi Pahlawani 2014

Atas dasar analisis data yang di peroleh, peranan guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran praktek Seni Budaya dan Keterampilan di Sekolah Dasar daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang dalam aspek proses pelaksanaan pembelajaran SBK, maka secara keseluruhan yang dilakukan guru-guru tersebut masih belum maksimal. Guru masih belum menguasai teknik-teknik tentang praktek proses pembuatan batik dengan benar. Kemampuan guru dalam teknik menggambar juga masih kurang baik. Dalam proses penilaian yang dilakukan guru secara keseluruhan masih asal-asalan, tidak ada dasar rincian penilaian secara detail tentang warna, bentuk, garis, atau tentang nilai ergonomi suatu karya siswa, sehingga siswa tidak mengetahui kekurangan atau kelebihan tentang karya itu sendiri.

**4. Tabel 3: Latar Belakang Guru dan Analisis Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktik Berkarya Seni Budaya dan Keterampilan**

No	Nama Guru	Asal Sekolah	Latar Pendidikan	Peran Guru Kelas		
				Persiapan	Materi	Proses
1	Ardian Biantara,S.Pd	SDN Mendut	S1 PGSD	Cukup	Sangat Baik	Kurang
2	Kuswati Wasiyah		S1 PGSD	Cukup	Sangat Baik	Kurang
3	Siti Fatonah,S.Pd.		S1 PGSD	Cukup	Sangst Baik	Kurang
4	Isti Zuzani,S.Pd.	SDN Sawitan	S1 PGSD	Kurang	Sangat Baik	Cukup
5	Mudiyatun, S.Pd.		S1 Geografi	Kurang	Sangat Baik	Cukup
6	Siti Solikhah,S.Pd.		S1 PGSD	Cukup	Sangat Baik	Kurang
7	Febi Kurnia Putri	SDN Deyangan 1	SMA (kuliah)	Cukup	Baik	Kurang
8	Kahono, S.Pd.		S1 PGSD	Cukup	Baik	Kurang
9	Maryati, S.Pd.		S1 PGSD	Cukup	Baik	Kurang
10	Nurmiyati,S.Pd.	SDN Deyangan 2	S1 PGSD	Cukup	Sangat Baik	Sangat Baik
11	Eny Triastuti,S.Pd.		S1 PGSD	Cukup	Kurang	Baik
12	Hedrianus Rusidi.H		SLTA	Cukup	kurang	Baik
13	Hepi Hendar,S.Pd	SDN Deyangan 4	S1 PGSD	Cukup	Sangat Baik	Sangat Baik
14	Rokhayatun,S.Pd.		S1 PGSD	Cukup	Kurang	Baik
15	Sri Handayani,S.Pd		S1 PGSD	Cukup	Kurang	Baik
16	Munawaroh,S.Pd.	SDN Bumirejo 1	S1 PGSD	Cukup	Kurang	Sangat Baik
17	Nunuk W S.Pd		S1 PGSD	Cukup	Kurang	Sangat Baik
18	Valentina H. S.Pd.		S1 PGSD	Cukup	Kurang	Sangat Baik
19	Setiyati Nurani,S.Pd.	SDN Bumirejo 2	S1 PGSD	Cukup	Kurang	Baik
20	Endang Prihati,S.Pd.		S1 PGSD	Sangat Baik	Kurang	Baik
21	Ali Sabana,S.Pd.		S1 PGSD	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik
22	Suwartiningsih S.Pd	SDN Pasuruhan 1	S1 PGSD	Cukup	Baik	Kurang
23	Kholid Alihari, S.Pd.		S1 PGSD	Sangat Baik	Baik	Kurang
24	Istikomah. S.Pd.		S1 PGSD	Cukup	Baik	Kurang
25	Hesti Nurdiyati, S.pd	MIM Mendut	S1 PGSD	Baik	Cukup	Kurang
26	Nurlaela Sari,SE		S1 SE	Baik	Cukup	Kurang
27	Hetti P,S.Pd.		S1 PGSD	Baik	Cukup	Kurang
28	M.Muhaimin,S.Pd	MI Annur	S1 PAI	Baik	Cukup	Kurang
29	Iswatun M, S.pd.		S1 PGSD	Baik	Cukup	Kurang
30	Titi Mumpuni, S.pd.		S1 PGSD	Baik	Cukup	Kurang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa peran guru kelas secara keseluruhan bisa dikatakan masih banyak kekurangan. Kekurangan tersebut terjadi dikarenakan masing-masing mempunyai sisi kelemahan dalam berperan sebagai guru kelas. Sebagai contoh ada beberapa guru yang mampu memainkan perannya dalam aspek persiapan melakukannya dengan sangat baik, dilain sisi pada aspek materi dan proses masih terdapat kekurangan. Pada tahap selanjutnya, peran guru kelas dalam aspek materi sudah sangat baik, tetapi dalam aspek persiapan dan proses pelaksanaan masih terdapat kekurangan. Begitu juga pada aspek proses, ada beberapa guru kelas yang melakukan proses pembelajaran dengan sangat baik, tetapi pada peran persiapan dan materi masih terdapat kendala atau kekurangan yang masih harus diperbaiki.

Pada aspek persiapan, dari 30 guru kelas dalam 10 sekolah yang diteliti terdapat beberapa sekolah yang sudah sangat baik dalam melakukan persiapan sebelum pembelajaran. Seperti yang terdapat pada SDN Bumirejo 2 dan SDN Pasuruhan 1. Di SDN Bumirejo 2 ada guru Endang Prihati, S.Pd dan Guru Ali Sabana, S.Pd yang mampu melakukan persiapan pembelajaran dengan sangat baik. Berbagai rencana yang menjadi acuan dalam pembelajaran tertuang dalam RPP dan silabus dengan didorong program semester ataupun program tahunan. Demikian juga pada SDN Pasuruhan 1 yang dilakukan oleh guru Kholid Alihari, S.Pd. Guru tersebut melakukan persiapan pembelajaran dengan sangat baik, mulai dari RPP, silabus dan program semester yang mengikuti program sekolah. Selebihnya masih menemukan kendala ataupun kekurangan yang masih memerlukan perbaikan.

Dari tabel matriks di atas juga dapat diketahui bahwa peran guru kelas dalam aspek materi terdapat sekolah yang melakukannya dengan sangat baik. Seperti yang terjadi di SDN Mendut dan SDN Sawitan. Di sekolah tersebut semua guru yang diteliti dalam berperan sebagai guru kelas dapat mempersiapkan dan menjalankan materi dengan sangat baik. Namun di SDN Deyangan 2 dan SDN Deyangan 4, walaupun terdapat guru yang melakukannya dengan baik ternyata tidak dibarengi oleh guru yang mengajar di kelas lain terkait mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Dari masing-masing sekolah tersebut terdapat masing-masing satu guru yang mampu melaksanakannya dengan baik, yaitu guru Nurmiyati,S.Pd, dan guru Hepi Hendar,S.Pd.

Pada proses pembelajaran, peran guru kelas yang terjadi di 10 sekolah dari 30 guru, terdapat 4 sekolah yang bisa dikatakan sangat baik dalam melakukan perannya. Diantaranya ialah SDN Deyangan 2, SDN Deyangan 4, SDN Bumirejo 1, dan SDN Bumirejo 2. Dari sekolah-sekolah tersebut hanya SDN Bumirejo 1 yang semua gurunya dalam proses pembelajaran dapat melakukan dengan sangat baik. Berbeda dengan SDN Deyangan 2, SDN Deyangan 4, dan SDN Bumirejo 2 yang hanya mewakili masing-masing 1 guru yang sangat baik dalam melakukan proses pembelajaran. Selebihnya masih banyak terdapat kekurangan dalam mengaplikasikan proses pembelajaran.

Perlu dicermati, dari data matriks di atas terdapat guru dengan latar pendidikan yang tidak mumpuni namun pada aspek materi guru tersebut dapat melakukannya dengan baik. Guru tersebut ialah guru Mudiyatun, S.Pd dari SDN Sawitan. Begitu juga dengan guru Nurlaela Sari,SE dan M.Muhaimin,S.Pd, dengan

latar belakang Sarjana yang tidak pas pada tingkatan sekolah dasar guru tersebut mampu melakukan persiapan dengan baik. Data lainya yang perlu dicermati juga terdapat seorang guru yang mampu melakukan semuanya dengan sangat baik, yaitu guru Ali Sabana,S.Pd dari SDN Bumirejo 2. Guru tersebut melakukan peran sebagai guru kelas dengan sangat baik, mulai dari aspek persiapan, materi dan proses pembelajaran. Hal ini terjadi memang ditunjang dengan pengalaman dan bekal dasar yang telah dipelajari oleh guru tersebut.



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Peranan guru kelas dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SD daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang menunjukan bahwa, persiapan perencanaan pembelajaran bagi setiap guru masing-masing sekolah sudah mempersiapkan dan menyusun silabus dan RPP. Perangkat RPP tersebut disusun berdasarkan pengembangan dari silabus baik yang sudah ada maupun yang belum ada. Penyusunannya di dukung pada tahap awal, inti, akhir sampai evaluasi. Berbedar dengan guru Mi Mendut dan Mi Annur Deyangan, segala persiapan perencanaan pembelajaran guru secara detail mempersiapkannya. Selain penyusunan silabus dan RPP yang menjadi sangat penting sebelum masuk proses belaja mengajar, namun pembuatan program semester dan program tahunan menjadi faktor pendukung dalam merencanakan proses pembelajaran. Hal ini menjadikan guru tersebut untuk lebih matang dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Peran guru kelas dalam aspek persiapan materi masih banyak kendala. Kesediaan materi-materi untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar sangatlah kurang, bagi sebagian guru hanya menerapkan materi-materi yang sudah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, ditambah dengan fasilitas sekolah sebagai pengembangan materi belum bisa terpenuhi. Jadi, keadaan seperti ini

membuat para guru untuk menyiapkan materi hanya sebatas sepon dan hanya berusaha tanya pada rekan atau kepada yang lebih mengerti. Namun ada beberapa sekolah yang memiliki guru sangat matang dalam menyiapkan materi-materi dalam proses belajar mengajar kedepan. Salah satunya ialah SDN Mendut, di sekolah ini peran guru kelas dalam aspek materi dimulai dengan sebuah pengantar materi yang akan disampaikan. Peran guru membuat rincian tentang bentuk, warna, contoh gambar, serta pemanfaatan langsung barang-barang bekas. Hal ini dilakukan sebagai pengantar ketika dimulainya proses pembelajaran. Keadaan seperti ini juga dilakukan di SDN Sawitan, SDN Pasuruhan, dan SDN Deyangan 1.

Peranan guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran praktik Seni Budaya dan Keterampilan di Sekolah Dasar daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang dalam aspek proses pelaksanaan pembelajaran, secara keseluruhan yang dilakukan guru-guru tersebut masih belum maksimal. Pada dasarnya pada aspek proses pelaksanaan guru sudah menerapkan tiga komponen penting, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Namun kekurangannya terdapat pada kegiatan inti. Salah satu contohnya guru masih belum menguasai teknik-teknik tentang praktek proses pembuatan batik dengan benar. Kemampuan guru dalam teknik menggambar juga masih kurang baik. Dalam proses penilaian yang dilakukan guru secara keseluruhan masih asal-asalan, tidak ada dasar rincian penilaian secara detail tentang warna, bentuk, garis, atau tentang nilai ergonomi suatu karya siswa, sehingga siswa tidak mengetahui kekurangan atau kelebihan tentang karya itu sendiri. Namun ada beberapa sekolah yang mendekati kesesuaian yang

diharapkan dalam proses pembelajaran, diantaranya SDN Deyangan 2, SDN Bumirejo 1, SDN Bumirejo 2, dan SDN Deyangan 4.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa guru kelas Sekolah Dasar Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (SD/MI) di Kota Mungkid Kabupaten Magelang mempunyai peranan yang belum maksimal terhadap mata pelajaran Seni Budaya dan Ketrampilan (SBK) pada aspek tujuan mata pelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan media pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan di lapangan bahwa guru SBK SD/MI se-Kota Mungkid mempunyai peranan yang belum maksimal pada aspek tujuan mata pelajaran dan materi pembelajaran, maka Dinas Pendidikan Kota Mungkid Kabupaten Magelang pada umumnya dan Kepala bagian kurikulum pada khususnya disarankan untuk meninjau kembali kurikulum SBK terutama pada materi pembelajaran SBK untuk SD/MI, dan untuk pembuatan kurikulum sebaiknya melibatkan salah satu atau beberapa guru agar lebih sesuai dengan kenyataan di lapangan yang sesungguhnya.
2. Mengingat bahwa ternyata terdapat beberapa kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran, Kepala Sekolah sebaiknya melakukan monitoring kinerja guru dan memperhatikan perangkat mengajar guru sehingga mengetahui kesulitan atau kendala dalam pembelajaran oleh guru, selain itu sekolah

diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi pengembangan metode belajar demi suksesnya proses pembelajaran bagi guru dan peserta didik.

3. Bagi guru SBK agar lebih meningkatkan pembelajaran untuk diarahkan atau disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku baik dari aspek tujuan, materi, maupun proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi apabila ingin mengembangkan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2003). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- A.M, Sardiman. (1993). *Media Pendidikan, pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Pustekom. Dikbud: PT Raja Grafindo.
- A.Samana. ( 1994). *Profesionalisme Keguruan*. Bandung: Alfabetta.
- Depdikbud. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dede Rosyada. (2003). *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati&Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik. (1995). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, JJ dan Moedjiono. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Remaja Rosdakarya.
- Hetty Tumurang. (2006). *Pembelajaran Kreativitas Seni Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Hurlock B. Elizabeth. (2006). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, Kartini. (1990). *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: CV. Mandar.
- Lexy J. Moleong. (1990). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Karya.
- Nana Syaodih sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007. (2007). *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005. (2005). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

Retnowati, Tri H. (2010). "Pelatihan Pembelajaran Kerajinan Batik Pada Guru-guru Keterampilan Kerajinan SMP Se-Kabupaten Sleman DIY". Artikel, hlm.6.

Suryosubroto, B. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Penyusun. (1992). Peraturan Perundangan (PP) Nomor 38 Tahun 1992. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005.(2005). *Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.

Usman,Moh.Uzer.(2001). *Profesionalisme Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2003.(2003). *Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.

Dari Internet

Erna, Wulan.(2011). Perkembangan Anak.  
[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PGTK/196510011998022-ERNAWULAN\\_SYAODIH/PERKEMBANGAN\\_ANAK\\_TK.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/196510011998022-ERNAWULAN_SYAODIH/PERKEMBANGAN_ANAK_TK.pdf). Diunduh pada tanggal 16 November 2012.

Uzney25. (2011). Karakteristik Pembelajaran Seni Rupa SD.  
<http://uzney25.blogspot.com/2011/09/karakteristik-pembelajaran-seni-rupa-sd.html/>. Diunduh Pada 30 November 2012.

Putri, Desi. Lia.(2012). Peran Guru Seni Rupa di Sekolah.  
<http://desiia Putri.www.studiotari.com/2012/10/peran-guru-seni-rupa-di-sekolah.html/>. Diunduh Pada tanggal 20 Februari 2013.

# **LAMPIRAN 1**

# **PEDOMAN OBSERVASI**

## **Lampiran 1**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

#### **A. Tujuan**

Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan guru kelas dalam pembelajaran praktik berkarya seni budaya dan keterampilan pada siswa sekolah dasar di daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang yang diwujudkan dalam pelaksanaan di kelas yang meliputi persiapan perencanaan pembelajaran, materi pembelajaran, dan proses pelaksanaan pembelajaran.

#### **B. Pembatasan**

Dalam melakukan observasi, peneliti membatasi terhadap aspek yang diamati yaitu:

- Persiapan Perencanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan yang berkaitan dengan silabus dan RPP yang berlaku.
- Materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa.
- Penggunaan metode pembelajaran dan penggunaan media dalam proses pembelajaran.
- Pelaksanaan proses pembelajaran.



## Lampiran 2

### PANDUAN WAWANCARA MENDALAM

#### A. Tujuan

Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana peranan guru kelas dalam pembelajaran praktik berkarya seni budaya dan keterampilan pada siswa sekolah dasar di daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang. Data yang diperoleh ini bersumber dalam subjek masing-masing.

#### B. Pembatasan

Dalam melakukan wawancara peneliti membatasi pada aspek sebagai berikut:

- Persiapan perencanaan pembelajaran.
- Materi pembelajaran.
- Proses pembelajaran.
- Format Instrumen

No	Aspek	Jawaban
1.	Persiapan pembelajaran	
2.	Materi pembelajaran	
3.	Proses pembelajaran	

### Lampiran 3

#### PANDUAN DOKUMENTASI

##### A. Tujuan

Studi dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru sebagai pemerkuat dari peranan guru kelas dalam pembelajaran praktik berkarya seni budaya dan keterampilan pada siswa sekolah dasar yang telah diungkapkan dengan kata-kata dan sebagai bukti fisik dari peranan guru kelas tersebut.

##### B. Pembatasan

Dokumentasi sebagai susunan data peneliti terdiri dari catatan harian, perangkat mengajar guru yang meliputi silabus dan RPP, serta foto-foto pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, dokumentasi sebagai sumber data dibatasi sebagai berikut:

- Catatan harian.
- Perangkat atau administrasi mengajar.
- Foto proses pembelajaran.

##### C. Format Instrumen

No	Sumber Data	Hasil Penelitian	Keterangan
1.	Catatan harian		
2.	Perangkat mengajar		
3.	Foto proses pembelajaran		

# **HASIL WAWANCARA**

## **Lampiran 4**

### **Wawancara dengan guru kelas di SDN Mendut**

**Hari/tanggal : Senin, 13 Januari 2014**

**Subjek : Guru kelas IV (Ardian Biantara)**

**Jam : 09:36**

**Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SDN Mendut**

***Siapakah nama Bapak?***

***Jawab:*** Nama saya Ardian Biantara

***Sejak kapan Bapak mulai mengajar?***

***Jawab:*** Pendidikan terakhir saya tahun 2012, saya mengajar sejak 2012 langsung diterima disini.

***Kelas berapa sajakah yang Bapak ajar?***

***Jawab:*** Saya mengajar kelas empat

***Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang Bapak ambil?***

***Jawab:*** Jenjang pendidikan SI PGSD.

***Apa yang memotivasi Bapak untuk mengajar Seni Rupa?***

***Jawab:*** Motivasi saya untuk seni rupa memang pelajaran wajib, gak wajib sih sebenarnya karena ada di kurikulum itu udah ada dan mungkin memang dah ada pelajaran itu jadi apa adanya ajalah.

***Siapa orang yang berjasa dalam karier Bapak?***

***Jawab:*** Yang berjasa dalam karier saya jelaslah orangtua itu yang pertama, kedua guru yang telah membimbing saya dari masa kanak-kanak hingga dewasa ini sama dosen-dosen Universitas Negeri Yogyakarta.

**Apakah Bapak mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?**

**Jawab:** Silabus dan RPP persiapanya ada, untuk khusus Seni Rupa itu untuk silabusnya kan paketan gitu ya mbak, jadi RPPnya nanti menyusul kayak gitu, untuk pelaksanaan, ya ada.

**Apakah dari pihak sekolah mewajibkan setiap guru berpedoman pada materi yang terdapat dalam RPP?**

**Jawab:** Ya jelas berpedoman pada RPP, Seni rupa emang kalo prakteknya se kalo peraturan memang mewajibkan setiap pelajaran tu menggunakan RPP jadi Seni Rupa juga pastinya demikian mbak.

**Apakah Bapak menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?**

**Jawab:** Seni Rupanya tergantung apa dulu mbak, misalnya kita mau yang bentuk 3D itu kan kalo saya liat gambar-gambar aja, jadi modelnya tu kita kasih gambar, contoh seperti ini, nanti anak-anak membuat yang hampir mirip dengan contoh.

**Saat Bapak melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP?**

**Jawab:** Pada pelaksanaannya tidak seratus persen seperti RPP tapi mengarahlah pada RPP itu.

**Saat melaksanakan KBM, apakah Bapak menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang Bapak ajarkan?**

**Jawab:** Ya, tujuan sama indikatornya harus serasi.

**Apakah Bapak melakukan presensi sebelum memulai KBM?**

**Jawab:** Presensi dilakukan diawal masuk kelas, walaupun seni rupa itu mata pelajaran terakhir jadi yaa tetep termasuk kan diawal itu.

**Bagaimana cara Bapak menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?**

**Jawab:** Cara menanyakan ya ada PR gak? karna seni rupa itu kan gak mungkin 2 jam pelajaran selesai, jadi tugas dibawa ke rumah paling ditanyakan yang kemarin tu dah selesai belum? Kayak gitu.

**Bagaimana cara Bapak menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?**

**Jawab:** Motivasi yaa kalo seni rupa kan gak semua anak bisa punya bakat, yang kemampuan kurang latihan aja, seni tu kalo sering berlatih pasti bisa lah, seperti itu mungkin motivasinya.

***Bagaimana strategi Bapak dalam mengkondisikan kelas?***

***Jawab:*** Khusus seni rupa di kelas saya bebaskan asal masih didalam kelas jangan sampai diluar kelas, karna bisa ganggu kelas yang lain nanti.

***Apa saja yang Bapak lakukan untuk mengatur agar KBM menarik untuk diikuti?***

***Jawab:*** Kalo sejauh ini, saya emang baru setengah tahun mngajar mereka malah suka ngikutin pelajaran seni rupa gambar atau bikin mainan dari barang bekas seperti kardus rokok dibikin rumah-rumahan dan mobil-mobilan.

***Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?***

***Jawab:*** Yang menarik anak-anak lebih suka buat kerajinan-kerajinan.

***Bagaimana Bapak menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?***

***Jawab:*** Kalo ada yang kesulitan saya rasa gak ada, mungkin untuk kelengkapan alat-alat seperti pensil, penggaris, pewarna mereka sering gabung sama temene, mungkin cuma masalah-masalah umum seperti itu.

***Apakah Bapak melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?***

***Jawab:*** Ya, Evaluasi termasuk nilai.

***Kapan Bapak melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?***

***Jawab:*** Dilakukan setelah tiap-tiap misal saya memberikan tugas, diakhir tugas itu lah saya pasti evaluasi.

***Bagaimana cara Bapak melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?***

***Jawab:*** Refleksi diakhir kesimpulan misalnya kita berikan contoh saat kita menyuruh membuat barang bekas dibikin sesuatu barang kerajinan, jadi refleksinya kepada anak-anak barang rongsok tu ternyata bisa dimanfaatkan untuk barang-barang kerajinan, jadi bisa digunakan kembali buat apapun.

***Apakah Bapak memberikan tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** Tugas dirumah pastinya ada, misal gambar yang tidak selesai diselesaikan dirumah, gak mungkin satu hari selesai.

***Menurut Bapak efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** Efektif lah, tapi kadang-kadang ada bantuan dari orang rumah, jadi ada yang mencurigakan, kok gambarnya apik banget.

***Berapa banyak tugas yang Bapak berikan dalam 1 semester?***

***Jawab:*** Tugas seni rupa dalam satu semester ya 10 tugas sampai, karna pertemuannya banyak.

***Apakah Bapak berikan sebagai tugas sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?***

***Jawab:*** Potensi sini masih kurang lah ya.

***Apakah ada waktu khusus diluar KBM yang Bapak berikan kepada peserta didik untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kesenirupaannya di daerah sekitar?***

***Jawab:*** Diluar KBM untuk mempelajari seni rupa tidak ada.

***Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel seni rupa?***

***Jawab:*** Seni rupa per minggunya 4 jam itu termasuk seni musik.

***Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?***

***Jawab:*** Ruang khusus gak ada.

***Apa saja fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?***

***Jawab:*** Peralatan pensil, buku gambar ada.

***Menurut Bapak, apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai?***

***Jawab:*** Fasilitas masih kurang.

***Bagaimana cara terbaik Bapak untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif?***

***Jawab:*** Cara terbaik menyampaikan materi biasanya memberikan contoh membuat gambar saya contohkan didepan, kalo buat barang-barang 3D saya contohkan membuatnya.

***Apakah ada upaya Bapak untuk meningkatkan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi?***

***Jawab:*** Untuk meningkatkan KBM lebih baik lagi saya akan berusaha.

**Hari/tanggal : Senin, 13 Januari 2014**

**Subjek : Guru kelas V (Kuswati Wasiyah)**

**Jam : 09:53**

**Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SDN Mendut**

***Siapakah nama Ibu?***

***Jawab:*** *Saya namanya bu Kuswati.*

***Sejak kapan Ibu mulai mengajar?***

***Jawab:*** *Yang PNS atau yang mengajarnya? Kalo yang mengajarnya dulu saya mulai tahun 1994, itu malah di SMP, guru bantu 2003 di SD, kalau di SD Mendut ini baru mulai 2010.*

***Kelas berapa sajakah yang Ibu ajar?***

***Jawab:*** *Kalo dikelas di Mendut saya mengajar Bahasa Indonesia dikelas 5 sama 6.*

***Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang Ibu ambil?***

***Jawab:*** *Pendidikan terakhir tahun 2011 SI PGSD.*

***Apa yang memotivasi Ibu untuk mengajar Seni Rupa?***

***Jawab:*** *Kalo seni rupa sebenarnya saya gak bisa, tapi saya senengnya itu gambar nurun, kalo suruh inisiatif sendiri gak bisa.*

***Siapa orang yang berjasa dalam karier Ibu?***

***Jawab:*** *Yang berjasa dalam karier saya orang tua.*

***Apakah Ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?***

***Jawab:*** *Kalau silabus kan emang sudah ada, kalau RPP kan kita bikin. Kalau khusus SBK dan Bahasa Jawa seperti anak tiri, jadi gak ada. Kalau yang lain kan dah ada CD'nya, segala macem dah lengkap dari RPP, dari materi dah ada disitu guru tinggal mengembangkan saja.*

***Apakah dari pihak sekolah mewajibkan setiap guru berpedoman pada materi yang terdapat dalam RPP?***

***Jawab:*** *Iya kepala sekolah mengesahkan RPP silabus yang penting 5 mapel itu, tapi untuk SBK memang terabaikan.*



**Apakah Ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?**

**Jawab:** Media pembelajaran seni rupa saya pakainya biasanya gambar-gambar tempelan dipapan anak-anak nurun, kalau keluar kelas anak-anak gambar lingkungan sekolah halaman dan gedung.

**Saat Ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP?**

**Jawab:** Sesuai RPP, tapi tetap disesuaikan dengan kondisi.

**Saat melaksanakan KBM, apakah Bapak menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang Ibu ajarkan?**

**Jawab:** Ya, sebelum pembelajaran kan salam terus baru diberikan, ini lho tujuan pembelajaran.

**Apakah Ibu melakukan presensi sebelum memulai KBM?**

**Jawab:** Absen selalu dilakukan di awal pelajaran.

**Bagaimana cara Ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?**

**Jawab:** Apersepsi dengan menanyakan materi pelajaran kemarin yang kita ajarkan.

**Bagaimana cara Ibu menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?**

**Jawab:** Motivasi biar nilai anak-anak bagus harus memperhatikan, anak-anak harus membanggakan orangtua.

**Bagaimana strategi Ibu dalam mengkondisikan kelas?**

**Jawab:** Kalau Seni Rupa saya justru misal gambar saya bebaskan mau gambarkan dilantai, mau mengerjakan diluar kelas saya persilahkan, yang penting anak itu enak dan santai. Walaupun kadang-kadang kalau ada anak-anak yang nakal memang harus ekstra itu.

**Apa saja yang Ibu lakukan untuk mengatur agar KBM menarik untuk diikuti?**

**Jawab:** Tidak monoton, bisa didalam atau diluar kelas, bisa individu atau dibikin gerombol.

**Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?**

**Jawab:** Ada kerajinan anyaman dan menyanyi.

***Bagaimana Ibu menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?***

***Jawab:*** Kalau anak yang namanya seni atau olahraga itu pasti senang, jadi gak ada yang merasa kesulitan.

***Apakah Ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?***

***Jawab:*** Evaluasi dengan cara nilai, baru dengan kekurangan-kekurangannya.

***Bagaimana cara Ibu melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?***

***Jawab:*** Refleksi dengan melihat hasilnya, kok kiranya ada yang dibawah KKM, berarti saya yang kurang berlatih saya harus bagaimana biar hasilnya nanti bisa lebih bagus lagi.

***Apakah Ibu memberikan tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** Seni Rupa kalau belum selesai lanjutkan dirumah atau sebelum pelajaran saya kasih tugas, besok SBK bawa alat apa saja biar mereka persiapan.

***Menurut Ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** Kalau anak SBK senang pasti efektif.

***Berapa banyak tugas yang Bapak berikan dalam 1 semester?***

***Jawab:*** Kalau tugas minimal 3, saya hanya sesuai buku panduan saja.

***Apakah ada waktu khusus diluar KBM yang Bapak berikan kepada peserta didik untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kesenirupaan di daerah sekitar?***

***Jawab:*** Diluar KBM tidak ada waktu khusus untuk SBK.

***Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel seni rupa?***

***Jawab:*** Waktu yang diberikan 3 jam pelajaran jadi seminggu 1x.

***Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?***

***Jawab:*** Gak ada ruang khusus untuk praktek.

***Apa saja fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?***

***Jawab:*** Peralatan disediakan kalau yang musik, kalo Seni Rupa krayon.

***Menurut Ibu, apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai?***

***Jawab:*** Fasilitas yang diberikan sekolah belum memadai.

***Bagaimana cara terbaik Ibu untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif?***

***Jawab:*** Cara terbaik memberikan materi secara efektif dengan memberikan contoh, kalau anak-anak kecil gak dikasih contoh dulu itu bingung. Contoh poster, saya bikin sendiri, tapi kadang-kadang saya ambil poster yang sudah ada.

***Apakah ada upaya Ibu untuk meningkatkan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi?***

***Jawab:*** Mestinya kalau gurunya dari Seni Rupa harus lebih optimal, kalo untuk yang guru kelas seperti ini kan cuma sebisanya ajalah.

**Hari/tanggal : Senin, 13 Januari 2014**

**Subjek : Guru kelas VI (Siti Fatonah)**

**Jam : 09:14**

***Siapakah nama Ibu?***

***Jawab:*** Nama saya bu Siti Fatonah.

***Sejak kapan Ibu mulai mengajar?***

***Jawab:*** Mengajar sejak tahun 1999.

***Kelas berapa sajakah yang Ibu ajar?***

***Jawab:*** Dulu pernah mengajar kelas satu pernah dua pernah, sekarang kelas 5 dan 6, tiap tahun ganti-ganti terus.

***Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang Ibu ambil?***

***Jawab:*** Lulus pendidikan terakhir tahun 2008 SI PGSD.

***Apa yang memotivasi Ibu untuk mengajar Seni Rupa?***

***Jawab:*** Motivasi mengajar Seni Rupa karena memang harus diwajibkan, sebenarnya saya tidak bisa, terus kalau kurikulum ada saya terus belajar.

***Siapa orang yang berjasa dalam karier Ibu?***

***Jawab:*** Yang berjasa orang tua dan orang terdekat sama temen.

***Apakah Ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?***

***Jawab:*** Persiapan RPP semua mapel, SBK juga ada.

***Apakah dari pihak sekolah mewajibkan setiap guru berpedoman pada materi yang terdapat dalam RPP?***

***Jawab:*** Kepala sekolah mewajibkan berpedoman RPP dan silabus.

***Apakah Ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?***

***Jawab:*** Mediana ada lingkungan sekitar, buku-buku paket, contoh karya kerajinan anyaman juga ada. Media secara langsung pernah membuat taplak, praktek langsung dikumpulkan nanti di pajang perkelompok.

***Saat Ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP?***

***Jawab:*** Pelaksanaannya sesuai langkah-langkah.

***Saat melaksanakan KBM, apakah Bapak menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang Ibu ajarkan?***

***Jawab:***Menyampaikan tujuan tergantung tema.

***Apakah Ibu melakukan presensi sebelum memulai KBM?***

***Jawab:*** Melakukan persensi setiap awal pelajaran.

***Bagaimana cara Ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?***

***Jawab:*** Menanyakan pelajaran dengan tanya jawab, kemarin ada masalah apa ditanyakan.

***Bagaimana cara Ibu menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?***

***Jawab:*** Motivasi sebelum KBM diberi semangat agar lebih baik.

***Bagaimana strategi Ibu dalam mengkondisikan kelas?***

***Jawab:*** Cara mengkondisikan kelas biasanya yang rame ditaruh didepan dibikin kelompok-kelompok.

***Apa saja yang Ibu lakukan untuk mengatur agar KBM menarik untuk diikuti?***

***Jawab:*** Melibatkan anak biar gak pasif.

***Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?***

***Jawab:*** Tema Seni Rupa yang menarik menggambar, karena kalau kerajinan butuh alat-alat yang lebih.

***Bagaimana Ibu menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?***

***Jawab:*** Kalau ada anak yang kesulitan dibantu, biar gak kesulitan dikasih motivasi semangat tadi itu.

***Kapan Ibu melakukan Evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?***

***Jawab:*** Evaluasi dilakukan setelah satu KD selesai.

***Bagaimana cara Ibu melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?***

***Jawab:*** Refleksi dengan cara anak ditanya, disuruh menyimpulkan karena sekarang yang aktif anaknya guru cuma sebagai fasilitator.

***Apakah Ibu memberikan tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** PR suruh menggambar dirumah, bikin kerajinan, apa nanti disuruh bikin laporan efektif.

***Apakah Ibu berikan tugas sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?***

***Jawab:*** Tugas sesuai dengan potensi daerah.

***Berapa banyak tugas yang Ibu berikan dalam 1 semester?***

***Jawab:*** Satu semester 3 tugas.

***Apakah ada waktu khusus diluar KBM yang Bapak berikan kepada peserta didik untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kesenirupaan di daerah sekitar?***

***Jawab:*** Waktu khusus diluar KBM gak ada.

***Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel seni rupa?***

***Jawab:*** Waktu yang diberikan 4 jam jadi seminggu 2x pertemuan.

***Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?***

***Jawab:*** Ruang khusus untuk praktek gak ada jadi didalam kelas aja.

***Apa saja fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?***

***Jawab:*** Peralatan tidak disediakan dari sekolah.

***Menurut Ibu, apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai?***

***Jawab:*** Jadi fasilitas dari sekolah belum memadai.

***Bagaimana cara terbaik Ibu untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif?***

***Jawab:*** Cara menyampaikan pelajaran secara efektif cuma memberi pengantar sebelum dimulai praktek.

***Apakah ada upaya Ibu untuk meningkatkan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi?***

***Jawab:*** Untuk meningkatkan pembelajaran Seni Rupa untuk lebih baik lagi dari sebelumnya ada.

## **Lampiran 5**

### **Wawancara dengan guru kelas di SDN Sawitan**

**Hari/tanggal : Rabu, 15 Januari 2014**

**Subjek : Guru kelas IV(Isti Zuzani)**

**Jam : 11:06**

**Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SDN Sawitan**

***Siapakah nama Ibu?***

***Jawab:*** *Saya bu Isti Zuzani.*

***Sejak kapan Ibu mulai mengajar?***

***Jawab:*** *1982 dah mulai mengajar SD saja.*

***Kelas berapa sajakah yang Ibu ajar?***

***Jawab:*** *Kalau disini mengajar kelas 4.*

***Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang Ibu ambil?***

***Jawab:*** *Lulus dari pendidikan terakhir SI tahun 2012.*

***Siapa orang yang berjasa dalam karier Ibu?***

***Jawab:*** *Yang berjasa dalam bidang itu dari pihak sekolah mendukung aku untuk mengikuti penataran, dari keluarga memberikan kebebasan untuk memilih jurusan ini itu, jadi semua berjasa.*

***Apakah Ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?***

***Jawab:*** *Silabus RPP kami hanya meresume untuk mengikuti sesuai silabus yang sudah ada.*

***Apakah Ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?***

***Jawab:*** *Media harus dah ada, kalau misalnya menggambar ya di lembaran HVS, kalau ketrampilan menyiapkan barang-barang yang dibutuhkan, kalau musik vokal.*

**Saat Ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP?**

**Jawab:** KBM dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang ada di RPP.

**Saat melaksanakan KBM, apakah Bapak menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang Ibu ajarkan?**

**Jawab:** Tujuan selalu diberikan biar anaknya tahu. Absen dilakukan diawal pelajaran dimulai.

**Bagaimana cara Ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?**

**Jawab:** Cara menanyakan dengan memberi soal, kalau mereka salah belum berhasil berarti gagal.

**Bagaimana cara Ibu menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?**

**Jawab:** Cara memotivasi anak dengan memberikan keleluasan berpikir, berpendapat menggambarkan situasi lingkungan atau apa yang menjadi imajinasi mereka, jadi kami bebaskan mengembangkan bakatnya mereka.

**Bagaimana strategi Ibu dalam mengkondisikan kelas?**

**Jawab:** Tidak dengan kekerasan karena kalau ada kekerasan anak diam beku gak berkembang. Anak biasanya memang menyenangi di bidang olahraga sama SBK jadi gak ada yang gak masuk sebagai pengiring mapel yang lain.

**Apa saja yang Ibu lakukan agar KBM tetap menarik untuk diikuti?**

**Jawab:** SBK kalau dalam bidang menyanyi antusias untuk mengikuti, malah lebih aktif daripada gurunya apalagi dalam bidang menggambar malah disukai kalau tidak ditunggupun tetep jalan.

**Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?**

**Jawab:** Kalau saya menggunakan tema demonstrasi, anak tertarik dengan gambarnya, membuat kue dari kertas, membuat rumah diatas kertas itu menarik.

**Bagaimana Ibu menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?**

**Jawab:** Alat-alat mungkin kekurangan, kalau kesulitan gak ada.

**Apakah Ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?**

**Jawab:** Ya, karena untuk mengukur mereka bisa atau gak, setelah selesai mapel dalam satu hari materi apa yang saya sampaikan diakhir itu selalu saya lakukan evaluasi, kalau gambar itu yang kami pahami dengan membenarkan kalau daun itu kan hijau tapi kok warnanya jadi merah, oh itu pulasnya abis bu, kayak gitu.



***Bagaimana cara Ibu melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?***

***Jawab:*** Refleksi dengan menanyakan untuk mencari kesimpulan.

***Apakah Ibu memberikan tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** Biasanya tugas Seni Rupa itu menjelang penilaian dengan menggambar.

***Menurut Ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** Efektif soalnya mereka malah senang, membuat kue ultah dengan kertas, rencana membuat candi brobudur dengan kertas, kami untuk memperkenalkan budaya-budaya sekitar.

***Apakah yang Ibu berikan sebagai tugas telah sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?***

***Jawab:*** Sesuai potensi yang ada di rumah contohnya kesenian daerah, pasar tradisional dengan imajinasi.

***Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel seni rupa?***

***Jawab:*** Seni Rupa cuma satu jam dalam seminggu karena SBK itu kan memuat 4 (seni musik, seni suara, seni tari, seni rupa ketrampilan), jadi masing-masing 1 jam.

***Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?***

***Jawab:*** Ruang di dalam dan di luar kelas.

***Apa saja fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?***

***Jawab:*** Peralatan saat ulangan menyediakan kertas, kalau gak ya anak-anak bawa sendiri.

***Menurut Ibu, apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai?***

***Jawab:*** Belum memadai.

***Bagaimana cara Ibu mengatasi kesulitan dalam mengajar Seni Rupa?***

***Jawab:*** Cara mengatasi kesulitan saya dengan tanya teman kalau kerajinan, sambil belajar juga kalau gambar, karena kurang bisa.

***Apakah ada upaya Ibu untuk meningkatkan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi?***

***Jawab:*** Upaya meningkatkan sebelum melakukan pembelajaran kita mempraktekkan, karena ilmu akan tertanam selamanya jangan sampai ilmu yang kita berikan ternyata salah malah dibawa anak sampai dewasa, itu akan menjadi suatu kesalahan fatal, jadi kita harus tanya dan banyak-banyak membaca buku.

**Hari/tanggal : Senin, 20 Januari 2014**

**Subjek : Guru kelas V (Mudiyatun, S.Pd.)**

**Jam : 11:22**

**Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SDN Sawitan**

***Siapakah nama Bapak?***

***Jawab:*** Nama saya Bapak Mudiyatun.

***Sejak kapan Bapak mulai mengajar?***

***Jawab:*** Mulai mengajar 1994-2012 dari pekalongan, dimendut 2013.

***Kelas berapa sajakah yang Bapak ajar?***

***Jawab:*** Kelas 5

***Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang Bapak ambil?***

***Jawab:*** Pendidikan terakhir tahun 2006 SI geografi.

***Apa yang memotivasi Bapak untuk mengajar Seni Rupa?***

***Jawab:*** Memotivasi saya mengajar seni karena saya juga seneng seni tapi settingnya bukan dari seni jadi repot.

***Siapa orang yang berjasa dalam karier Bapak?***

***Jawab:*** Yang berjasa dalam karier saya orang tua, sahabat, dan teman.

***Apakah Bapak mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?***

***Jawab:*** RPP silabus disediakan tapi untuk SBK gak ada, cuma 5 mapel yang ada.

**Apakah Bapak menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?**

**Jawab:** Media pembelajaran mungkin contoh-contoh gambar agar lebih terarah.

**Saat Bapak melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP?**

**Jawab:** Ada pengembangan dari pengalaman dan media televisi.

**Saat melaksanakan KBM, apakah Bapak menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang Bapak ajarkan?**

**Jawab:** Tujuan harus ada untuk mengantar anak agar mengerti tujuannya.

**Bagaimana cara Bapak menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?**

**Jawab:** Contoh motivasi anak dengan menanyakan, Siapa yang pernah melihat gambaran umum pelukis ini? Kalau kalian menggambar dengan baik nanti bisa jadi pelukis terkenal dan bisa ikutin lomba.

**Apa saja yang Bapak lakukan untuk mengatur agar KBM menarik untuk diikuti?**

**Jawab:** Saya berikan kebebasan agar tidak takut untuk mengekspresikan gambaran-gambarannya untuk dikeluarkan.

**Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?**

**Jawab:** Minatnya anak lebih ke gambar walaupun cuma satu dua gambar yang sesuai harapan guru.

**Bagaimana Bapak menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?**

**Jawab:** Dibikin humoris cerita-cerita lucu, kalau kondisi anak kelelahan saya ajak keluar kelas.

**Kapan Bapak melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?**

**Jawab:** Evaluasi dilakukan diakhir pelajaran didalam dan diluar kelas.

**Bagaimana cara Bapak melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?**

**Jawab:** Cara melakukan refleksi melihat tema dalam gambar, tema alam kita refleksikan dengan orang hidup itu harus bekerja menjaga alam agar ciptaan Allah itu bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

***Apakah Bapak memberikan tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** PR dengan memanfaatkan barang-barang bekas, dan gambar.

***Berapa banyak tugas yang Bapak berikan dalam 1 semester?***

***Jawab:*** Minimal 5 tugas.

***Apakah Bapak berikan sebagai tugas sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?***

***Jawab:*** Kalau tugas yang sesuai potensi gambar lingkungan pemandangan pantai, kalau kerajinan bikin layang-layang, terus bikin kithir dari bambu.

***Apakah ada waktu khusus diluar KBM yang Bapak berikan kepada peserta didik untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kesenirupaan di daerah sekitar?***

***Jawab:*** Waktu khusus cuma les diluar jam pelajaran.

***Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel seni rupa?***

***Jawab:*** 4jam seminggu 2x pertemuan.

***Apa saja fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?***

***Jawab:*** Peralatan yang disediakan buku-buku gambar seperti poster sama krayon.

***Menurut Bapak, apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai?***

***Jawab:*** Belum memadai.

***Bagaimana cara terbaik Bapak untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif?***

***Jawab:*** Yang jelas kita sampaikan agar anak lebih bisa menerima bisa dituangkan dalam gambar sesuai aturan-aturan misalnya buat gambar di A3 itu posisinya untuk disesuaikan.

***Apakah Bapak ada kesulitan dalam mengajar Seni Rupa?***

***Jawab:*** Ada kesulitan dalam memberikan gambar, contoh gambar hewan, untuk mengatasi saya belajar terus dengan memberikan contoh gambar dipapan tulis, kadang saya plesetkan, ini saya bikin hewan kaki empat tapi masuk lubang jadi cma keliatan ekornya biar melatih anak agar berimajinasi sendiri.

**Hari/tanggal : Senin, 20 Januari 2014**

**Subjek : Guru kelas VI (Siti Solikhah)**

**Jam : 11:53**

**Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SDN Sawitan**

***Siapakah nama Ibu?***

***Jawab:*** Nama saya Siti solikhah.

***Sejak kapan Ibu mulai mengajar?***

***Jawab:*** Sejak 1993.

***Kelas berapa sajakah yang Ibu ajar?***

***Jawab:*** Kelas 6.

***Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang Ibu ambil?***

***Jawab:*** Pendidikan terakhir tahun 2011 SL.

***Siapa orang yang berjasa dalam karier Ibu?***

***Jawab:*** Keluarga.

***Apa yang memotivasi Ibu untuk mengajar Seni Rupa?***

***Jawab:*** Tuntutan kurikulum.

***Apakah Ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?***

***Jawab:*** Ya, SBK juga ada.

***Apakah Ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?***

***Jawab:*** Kadang-kadang sesuai materinya, kalau di RPP suruh menggambar pemandangan saya membawa anak keluar, kemarin itu juga ada menggambar batik saya menyuruh anak-anak untuk membawa pakaian batik dari rumah kemudian gambar batiknya itu dicontoh.

***Saat Ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP?***

***Jawab:*** Ya, sesuai langkah-langkah KBM.

**Saat melaksanakan KBM, apakah Bapak menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang Ibu ajarkan?**

**Jawab:** ya, misalnya kemarin kan gambar batik, terus siangnya anak-anak akan praktek membatik.

**Bagaimana cara Ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?**

**Jawab:** anak-anak, senang gak dengan gambar yang kalian buat?

**Bagaimana cara Ibu menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?**

**Jawab:** kalau kalian menggambar dengan bagus, nanti nilainya bagus.

**Bagaimana strategi Ibu dalam mengkondisikan kelas?**

**Jawab:** kalau anak itu kadang-kadang sudah gambar, asyik kok gak ramai, fokus pada gambarnya.

**Apa saja yang Ibu lakukan agar KBM tetap menarik untuk diikuti?**

**Jawab:** di gonta-ganti, kadang kemarinkan praktek SBK dengan mewarnai telur, itu anaknya senang mengikuti.

**Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?**

**Jawab:** macem-macem, tinggal karakter anaknya, kalau anak senang menggambar ya gambarnya bagus, kalau anak senang dengan membuat ketrampilan hasilnya juga bagus, ada anak juga yang senang menyanyi memang punya modal suaranya jugabagus,tapi kalau anak sarananya juga gak mendukung ya sulit untuk diajarkan menyanyi.

**Bagaimana Ibu menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?**

**Jawab:** dibimbing, contohnya anak kan belum tahu caranya mewarnai,saya bimbing dengan memberikan contoh.

**Apakah Ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?**

**Jawab:** ya, dengan hasil gambar saya pajang semua, anak-anak saya suruh menilai sendiri mana yang bagus.

**Bagaimana cara Ibu melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?**

**Jawab:** SBK itu membuat senang, jadi anak-anak juga bisa iseng dirumah apa kegemaran dari seni itu, misalnya seni suara, sedang jenuh ,jam kosong aja anak bisa menyanyi, itu kan bentuk dari kesenian juga, perlu diapresiasi juga.

***Apakah Ibu memberikan tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** SBK belum selesai disekolah, diselesaikan dirumah karena jam sekolah gak memungkinkan.

***Menurut Ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** saya kira efektif, karna kalo dituntut slse smua gak slesai tepat waktu materinya itu.

***Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel seni rupa?***

***Jawab:*** satu minggu 4jam pelajaran 1 mnggu 2x pertemuan.

***Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?***

***Jawab:*** belum ada, sementara ruang kelas dan halaman.

***Apa saja fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?***

***Jawab:*** pensil, buku, krayon ada.

***Menurut Ibu, apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai?***

***Jawab:*** belum mencukupi kadang anak masih harus bawa sendiri.

***Bagaimana cara terbaik Ibu untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif?***

***Jawab:*** saya harus memberikan contoh dulu, nanti anak-anak mengikuti.

***Bagaimana cara Ibu mengatasi kesulitan dalam mengajar Seni Rupa?***

***Jawab:*** saya kadang kalau gambar saya cari contoh gambar di internet, kalau kerajinan materinya disitu sudah ada, kemarin itu menempel saya ambil di inernet.

***Apakah ada upaya Ibu untuk meningkatkan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi?***

***Jawab:*** iya ingin, soalnya diharuskan bisa.

## **Lampiran 6**

### **Wawancara dengan guru kelas di SDN Bumirejo 1**

**Hari/tanggal : Rabu, 19 Februari 2014**

**Subjek : Guru kelas IV (Munawaroh)**

**Jam : 11:07**

**Lokasi : Ruang Tamu SDN Bumirejo 1**

*Siapakah nama Ibu?*

*Jawab: Bu Munawaroh.*

*Sejak kapan Ibu mulai mengajar?*

*Jawab: tahun 1978, dibumirejo 2006.*

*Kelas berapa sajakah yang Ibu ajar?*

*Jawab: kelas empat.*

*Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang Ibu ambil?*

*Jawab: tahun 2010SI PGSD.*

*Apa yang memotivasi Ibu untuk mengajar Seni Rupa?*

*Jawab: sambil belajar untuk menggambar.*

*Apakah Ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?*

*Jawab: ya, menyiapkan.*

*Apakah Ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?*

*Jawab: contoh gambar ngambil dari internet.*

*Saat melaksanakan KBM, apakah Bapak menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang Ibu ajarkan?*

*Jawab: ya menyampaikan.*



***Bagaimana cara Ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?***

***Jawab:*** dengan evaluasi.

***Apa saja yang Ibu lakukan agar KBM tetap menarik untuk diikuti?***

***Jawab:*** kalau gambar itu anak suka dengan contoh gambar yang menarik kan menarik.

***Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?***

***Jawab:*** gambar, walaupun gambarnya belum sempurna tu anak-anak minat.

***Bagaimana Ibu menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?***

***Jawab:*** disuruh gambar tipis-tipis dulu, nanti kalau udah bagus baru ditebalkan.

***Apakah Ibu memberikan tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** kadang-kadang.

***Menurut Ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** efektif.

***Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel seni rupa?***

***Jawab:*** 4jam, masing-masing buat seni suara, gambar dan ketrampilan itu 3jam.

***Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?***

***Jawab:*** didalam kelas.

***Apa saja fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?***

***Jawab:*** Cuma difasilitasi pewarna aja.

***Bagaimana cara Ibu mengatasi kesulitan dalam mengajar Seni Rupa?***

***Jawab:*** tanya teman-teman.

**Hari/tanggal : Rabu, 19 februari 2014**  
**Subjek : Guru kelas V (Nunuk Waryanti)**  
**Jam : 11:00**  
**Lokasi : Ruang Tamu SDN Bumirejo 1**

*Siapakah nama Ibu?*

*Jawab: Bu Nunuk.*

*Sejak kapan Ibu mulai mengajar?*

*Jawab: 1983.*

*Kelas berapa sajakah yang Ibu ajar?*

*Jawab: kelas 5.*

*Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang Ibu ambil?*

*Jawab: 2010 SI PGSD.*

*Apa yang memotivasi Ibu untuk mengajar Seni Rupa?*

*Jawab: disini kan belum ada guru SBK, tapi di materi udah ada dan harus diajarkan.*

*Apakah Ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?*

*Jawab: ada.*

*Apakah Ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?*

*Jawab: gak begitu, tapi kadang-kadang ada.*

*Saat Ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP?*

*Jawab: berpedoman dari buku.*

*Saat melaksanakan KBM, apakah Bapak menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang Ibu ajarkan?*

*Jawab: menyampaikan ke rpp saja tp nggak ke anak-anak.*

***Bagaimana cara Ibu menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?***

***Jawab:*** sebelum menggambar itu diberi pengertian kalau mau jadi pelukis terkenal harus gambar yang bagus.

***Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?***

***Jawab:*** kebanyakan anak-anak cenderung ke seni rupa.

***Apakah Ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?***

***Jawab:*** kadang-kadang.

***Apakah Ibu memberikan tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** ya, kadang. Contohnya gambar belum selesai diselesaikan di rumah.

***Menurut Ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** efektif, karena gak mungkin diselesaikan disini.

***Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel seni rupa?***

***Jawab:*** seminggu 1x pertemuan 2jam per minggu.

***Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?***

***Jawab:*** gak ada.

***Apa saja fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?***

***Jawab:*** pewarna.

***Menurut Ibu, apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai?***

***Jawab:*** belum memadai.

***Bagaimana cara Ibu mengatasi kesulitan dalam mengajar Seni Rupa?***

***Jawab:*** banyak-banyak cari referensi.

**Hari/tanggal : Rabu, 19 Februari 2014**

**Subjek : Guru kelas VI (Valentina Hermin Prihartiningsih.)**

**Jam : 09:50**

**Lokasi : Ruang Tamu SDN Bumirejo 1**

***Siapakah nama Ibu?***

***Jawab:*** *Valentina hermin prihartiningsih.*

***Sejak kapan Ibu mulai mengajar?***

***Jawab:*** *mengajar tahun 1999.*

***Kelas berapa sajakah yang Ibu ajar?***

***Jawab:*** *kelas 3 dan 6, sekarang kelas 6 aja.*

***Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang Ibu ambil?***

***Jawab:*** *2007 SI PGSD.*

***Apa yang memotivasi Ibu untuk mengajar Seni Rupa?***

***Jawab:*** *ya, memang ada materi SBK jadi kita harus mengajar, saya senang sama kerajinan itu juga mbak.*

***Siapa orang yang berjasa dalam karier Ibu?***

***Jawab:*** *orangtua dan suami.*

***Apakah Ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?***

***Jawab:*** *ada.*

***Apakah Ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?***

***Jawab:*** *ya, misalnya batik ya ada kain dan naphtol.*

***Saat Ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP?***

***Jawab:*** *ya, harus sesuai kan mbak.*

**Saat melaksanakan KBM, apakah Bapak menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang Ibu ajarkan?**

**Jawab:** ya, kita mau membatik kan tujuannya untuk keindahan, hasilnya bisa untuk dijual.

**Bagaimana cara Ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?**

**Jawab:** kita tanyakan materi sebelumnya. Kemarin kita belajar apa?apa yang kemarin kita bawa?

**Bagaimana strategi Ibu dalam mengkondisikan kelas?**

**Jawab:** sering diajak keluar kelas, terus dikelompok-kelompokkan.

**Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?**

**Jawab:** kalau kerajinan disenangi, menggambar juga iya. Kalau kerajinan sering bikin taplak, layang-layang, gantungan kunci dan brooch dari fanel.

**Apakah Ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?**

**Jawab:** ya, dengan penilaian. Kalau anak sudah menguasai kan berarti dah baik.

**Bagaimana cara Ibu melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?**

**Jawab:** hari ini tadi kamu belajar apa?Apa yang kamu senangi?Kasih pertanyaan yang menarik ke anak.

**Apakah Ibu memberikan tugas kepada peserta didik?**

**Jawab:** kadang-kadang. Misalnya besok membuat sapu, besok anak-anak saya suruh bawa terus dibikin disini.

**Menurut Ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?**

**Jawab:** efektif, tugas biasanya lebih dari 5.

**Apakah yang Ibu berikan sebagai tugas telah sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?**

**Jawab:** ya, bahannya didapat dari lingkungan sekitar.

**Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel seni rupa?**

**Jawab:** seminggu 2x pertemuan senin sama jumat, jadi 4jam seminggu.

***Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?***

***Jawab:*** halaman belakang sampai aula.

***Apa saja fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?***

***Jawab:*** kalau batik dari sekolah , kompor biasanya bawa sendiri.

***Menurut Ibu, apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai?***

***Jawab:*** sudah memadai.

***Apakah ada upaya Ibu untuk meningkatkan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi?***

***Jawab:*** ada, saya cari-cari sumber dari internet, pengen nyoba-nyoba bikin apa, kayak gitu.

## **Lampiran 7**

### **Wawancara dengan guru kelas di SDN Bumirejo 2**

**Hari/tanggal : Senin, 24 Februari 2014**

**Subjek : Guru SBK kelas IV dan VI (Ali Sabana)**

**Jam : 12:01**

**Lokasi : Ruang Guru SDN Bumirejo 2**

*Siapakah nama Bapak?*

*Jawab: Ali Sabana.*

*Sejak kapan Bapak mulai mengajar?*

*Jawab: sejak 1983.*

*Kelas berapa sajakah yang Bapak ajar?*

*Jawab: kalau sekarang guru kelas 4, tapi mengampu pelajaran matematika dan ketrampilan. Untuk ketrampilannya kelas 4,5,6.*

*Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang Bapak ambil?*

*Jawab: tahun 2012 SI PGSD.*

*Apa yang memotivasi Bapak untuk mengajar Seni Rupa?*

*Jawab: meningkatkan dasar peningkatan kurikulum.*

*Siapa orang yang berjasa dalam karier Bapak?*

*Jawab: keluarga dan teman.*

*Apakah Bapak mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?*

*Jawab: ya, disiapkan.*

*Apakah dari pihak sekolah mewajibkan setiap guru berpedoman pada materi yang terdapat dalam RPP?*

*Jawab: iya.*

*Apakah Bapak menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?*

**Jawab:** iya, medianya kalau dari alam itu sering daun kering dipotong-potong untuk membuat kerajinan sesuai temanya. Selain itu juga contoh gambar untuk dibuat rangkaian-rangkaian sesuai bentuk yang ada.

**Saat Bapak melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP?**

**Jawab:** ya.

**Apakah Bapak melakukan presensi sebelum memulai KBM?**

**Jawab:** ya.

**Bagaimana cara Bapak menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?**

**Jawab:** dengan mempertanyakan yaitu bahan dan alat untuk menindaklanjuti praktek.

**Bagaimana cara Bapak menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?**

**Jawab:** menanyakan bahan ini bisa dibuat apa saja?

**Bagaimana strategi Bapak dalam mengkondisikan kelas?**

**Jawab:** selalu aktif mengontrol siswa dalam kerja kelompok atau perorangan.

**Apa saja yang Bapak lakukan untuk mengatur agar KBM menarik untuk diikuti?**

**Jawab:** selalu mengangkat tema sesuai yang baru dialami.

**Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?**

**Jawab:** itu hampir semuanya, tinggal bagaimana guru kreatif gambar dibuat contoh yang sederhana ke tingkat jenjang yang lebih sulit.

**Bagaimana Bapak menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?**

**Jawab:** dibimbing.

**Apakah Bapak melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?**

**Jawab:** kalau evaluasi jarang, karena barangnya terbukti ada. Kalau penilaian ada.



**Bagaimana cara Bapak melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?**

**Jawab:** mengevaluasi kekurangan-kekurangan siswa dan memberikan tindaklanjut untuk tugas.

**Apakah Bapak memberikan tugas kepada peserta didik?**

**Jawab:** ya, bilamana tidak selesai, itu bisa disel esaikan dirumah untuk hal-hal tertentu.

**Menurut Bapak efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?**

**Jawab:** ya, malah justru kadang-kadang lebih baik, kalau banyak hal tertentu itu bisa diajari keluarga tapi tidak semuanya.

**Berapa banyak tugas yang Bapak berikan dalam 1 semester?**

**Jawab:** untuk tugas biasanya 5.

**Apakah Bapak berikan sebagai tugas sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?**

**Jawab:** kalau misalnya bikin asbak itu ambil tanah dari lingkungan.

**Apakah ada waktu khusus diluar KBM yang Bapak berikan kepada peserta didik untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kesenirupaan didaerah sekitar?**

**Jawab:** ada, biasanya menjelang lomba. Biasanya kalau liat jadwal satu bulan ya seminggu 2x, tapi kalau setengah bulan ya anak-anak tiap sore itu bener- bener untuk mempersiapkan lomba.

**Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel seni rupa?**

**Jawab:** itu 4jam satu minggu.

**Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?**

**Jawab:** gak ada.

**Apa saja fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?**

**Jawab:** yaa, itu lewatkoprasia dan anak bisa membeli atau disediakan dari bantuan.

***Menurut Bapak, apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai?***

***Jawab:*** *belum.*

***Bagaimana cara terbaik Bapak untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif?***

***Jawab:*** *itu biasanya kita mencari tema yang baru hangat, misalnya lingkungan seperti saat erupsi merapi kita menggambar gunung atau ruangan yang berdebu.*

***Apakah ada upaya Bapak untuk meningkatkan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi?***

***Jawab:*** *kalau bisa itu karena saya gak sempat aja ada buku-buku yang menunjang untuk ketrampilan contoh-contoh gambar yang mengangkat lingkungan.*

**Hari/tanggal : Senin, 24 Februari 2014**

**Subjek : Guru kelas V (Endang Prihanti)**

**Jam : 09:55**

**Lokasi : Ruang Guru SDN Bumirejo 2**

***Siapakah nama Ibu?***

***Jawab:*** *Endang Prihanti.*

***Sejak kapan Ibu mulai mengajar?***

***Jawab:*** *tahun 1977 dulu di SD Purbalingga saya pertama diangkat disitu, kalau di SD Bumirejo ini tahun 1980.*

***Kelas berapa sajakah yang Ibu ajar?***

***Jawab:*** *saya mengajar kelas 4,5,6.*

***Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang Ibu ambil?***

***Jawab:*** *tahun 2011 lulusan SI PGSD.*

***Siapa orang yang berjasa dalam karier Ibu?***

***Jawab:*** *pertama orangtua, kedua suami dan keluarga, ketiga teman-teman sejawat dan rekan-rekan yang sayang pada saya.*

**Apakah Ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?**

**Jawab:** ada, saya siapkan.

**Apakah dari pihak sekolah mewajibkan setiap guru berpedoman pada materi yang terdapat dalam RPP?**

**Jawab:** ya, itu jelas diwajibkan karena kalau tidak ada RPP, silabus, Prota, Prosem nanti bisa menyimpang.

**Apakah Ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?**

**Jawab:** medianya ada tapi sangat sederhana. Contohnya buku pegangan, buku musik, alat musik juga ada rebana, angklung, keyboard. Seni rupa hanya buku gambar dan contoh gambar.

**Saat Ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP?**

**Jawab:** ya.

**Saat pelaksanaan KBM, apakah Ibu menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang Ibu ajarkan?**

**Jawab:** ya, sebelum mengajar memang pertama harus menyampaikan motivasi, yang kedua tujuan apa yang akan diajarkan pada saat itu.

**Apakah Ibu melakukan presensi sebelum memulai KBM?**

**Jawab:** kalau SBK biasanya jam terakhir jadi gak perlu diabsen lagi.

**Bagaimana cara Ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?**

**Jawab:** menanyakan materi yang sudah diajarkan minggu sebelumnya, udah siap apa belum kalau belum sementara mengulang.

**Bagaimana cara Ibu menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?**

**Jawab:** anak diberi pengertian bahwa SBK sangat penting, misalnya di audisi-audisi televisi anak-anak yang belum lulus kuliah atau lulusan SD aja punya bakat menyanyi, melukis itu juga bisa terkenal.

**Bagaimana strategi Ibu dalam mengkondisikan kelas?**

**Jawab:** anak-anak sudah terbiasa kalau menerima pelajaran itu sungguh-sungguh pasti memperhatikan.

***Apa saja yang Ibu lakukan untuk mengatur agar KBM menarik untuk diikuti?***

***Jawab:*** kita harus memberi contoh yang baik, misalnya menyanyi kita harus melatih yang baik, kalau menggambar kita harus memberikan langkah-langkah contoh menggambar yang baik, itu pasti tertarik.

***Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?***

***Jawab:*** kalau dengan saya itu senang menyanyi.

***Bagaimana Ibu menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?***

***Jawab:*** karena SBK itu seni, seni itu anak dah punya bakat masing-masing, ada yang menggambar pinter, tapi menyanyi tidak pinter atau fals suaranya, agar sama agar bisa menyanyi semua diajarkan sedikit demi sedikit, melatih not-not dengan benar.

***Apakah Ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?***

***Jawab:*** iya, soalnya untuk tes mid semester dan semester SBK juga ada. caranya ada soal teori dan praktek. Yang praktek juga ada menyanyi dan menggambar.

***Apakah Ibu memberikan tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** iya sering, waktu yang diberikan sekolah kan suka gak cukup jadi diselesaikan dirumah. Menyanyi pun, satu lagu tidak bisa satu pertemuan selesai, jadi dipelajari dirumah dan di rumah bisa minta tolong keluarga untuk belajar menyanyi.

***Menurut Ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?***

***Jawab :***kalau yang misal lagu-lagu muda-muda itu satu lagu bisa selesai, kalau menggambar itu kalau yang menggambar tentang cerita bergambar itu tidak bisa selesai, kalau gambar pemandangan bisa selesai.

***Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel seni rupa?***

***Jawab:*** satu minggu ada 5 pertemuan, pertama 2jam pertemuan kedua 3jam, jadi menggambar 2jam.

***Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?***

***Jawab:*** di sini kantor aja masih umpek-umpekan mbak, jadi belum punya, sementara di dalam kelas saat jam pelajaran itu.

***Apa saja fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?***

***Jawab:*** seni rupa belum ada, jadi anak bawa buku gambar sendiri, kalau pas tes dari sekolah kertas dan krayon itu ada. kalau musik ada rebanna, angklung dan keyboard.

***Menurut Ibu, apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai?***

***Jawab:*** belum mbak, kalau krayon itu misalnya 3 tmpat untuk semua kelas ganti-gantian, pensil warna juga ganti-gantian.

***Bagaimana cara terbaik Ibu untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif?***

***Jawab:*** pertama senang apa tidak dengan materi yang saya berikan itu, misal anak ada tanya jawab dan senang, kita mudah mencapai apa yang kita berikan.

***Apakah ada upaya Ibu untuk meningkatkan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi?***

***Jawab:*** gini mbak, saya memang ada kesulitan kalau memberikan seni lukis, seni rupa, menggambar karena saya tidak ada bakat, saya bakatnya dinyanyi, jadi kalau melukis saya sering minta tolong Pak Ali dan teman sejawat suruh gambarkan, terus anak-anak meniru, terus saya tinggal menunggu.

## **Lampiran 8**

### **Wawancara dengan Guru Kelas di SDN Deyangan 1**

**Hari/tanggal : Rabu, 15 Januari 2014**

**Subjek : Guru kelas IV merangkap guru SBK IV, V, dan VI (Febi Kurnia Putri)**

**Jam : 10:02**

**Lokasi : Ruang Tamu SDN Deyangan 1**

***Siapakah nama Ibu?***

***Jawab: Bu Febi.***

***Sejak kapan Ibu mulai mengajar?***

***Jawab: Sejak 2009.***

***Kelas berapa sajakah yang Ibu ajar?***

***Jawab: kelas 4.***

***Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang Ibu ambil?***

***Jawab: Saya lulus dari SMA 2009, sambil ngurus skripsi SI PGSD sambil mengajar di sini.***

***Apa yang memotivasi Ibu untuk mengajar Seni Rupa?***

***Jawab: karena seni itu merupakan sesuatu yang sangat mungkin buat anak-anak itu sangat sulit ya, tetapi dengan kesulitan-kesulitan itu sebisa mungkin kita mengajarkan kesulitan itu menjadi mudah, selain itu juga untuk melestarikan budaya Jawa khususnya.***

***Siapa orang yang berjasa dalam karier Ibu?***

***Jawab: orang tua.***

***Apakah Ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?***

***Jawab: iya, kita setiap mau mengajar mungkin satu semester itu sudah harus ada RPP dan silabusnya. SBK juga ada.***

**Apakah dari pihak sekolah mewajibkan setiap guru berpedoman pada materi yang terdapat dalam RPP?**

**Jawab:** iya, seharusnya setiap kita mau pelajaran harus ada RPP sebagai pedoman kita dalam melangkah kegiatan dalam pembelajaran.

**Apakah Ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?**

**Jawab:** ya, menyiapkan yang menarik, media itu lebih baik menarik untuk siswa agar siswa tu dapat fokus dalam mengikuti KBM. Contohnya apabila kita mau menggambar itu kita bisa menggunakan cat yang berwarna-warni lalu kita gambarkan dulu kira-kira mungkin bulat atau segitiga lalu kita warnai sendiri semenarik mungkin nanti siswa akan tertarik untuk mencobanya.

**Saat Ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP?**

**Jawab:** kita liat, kalau kelas tersebut bisa mengikuti rencana kita, maka kita bisa lanjut, tetapi apabila kelas itu belum bisa mengikuti rencana kita, maka kita harus mengulur waktu lagi, menambah waktu lagi, jadi tidak terpatuk dalam RPPnya harus gini-gini tidak, tapi kita harus bisa sesuai dengan anaknya sendiri.

**Saat pelaksanaan KBM, apakah Ibu menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang Ibu ajarkan?**

**Jawab:** iya, sebisa mungkin ketika kita mengawali pelajaran kita harus menyampaikan tujuan dan kompetensinya, agar siswa tu tau kita kearah mana dalam kegiatan belajarnya.

**Apakah Ibu melakukan presensi sebelum memulai KBM?**

**Jawab:** ketika mau melakukan pelajaran pada pagi hari awal sekali tu kita juga mengisi presensi, jadi ketika ada siswa yang tidak masuk kita akan tau bahwa siswa itu tidak masuk, jadi kalau besok ada kegiatan yang dia tidak mengerti kita bisa menjelaskan lagi kepada mereka.

**Bagaimana cara Ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?**

**Jawab:** saya akan menanyakan secara acak, pada satu kelompok saya akan menunjuk salah satu, lalu kelompok lain saya akan menunjuk satu satu satu, lalu apabila ada yang belum mengerti saya akan tau lalu saya akan menjelaskan lagi.

**Bagaimana strategi Ibu dalam mengkondisikan kelas?**

**Jawab:** kalau mengkondisikan kelas itu salah satunya dengan menggunakan berbagai metode yang telah diterapkan, contohnya kalau SBK itu kan lebih ke eksperimen, nah dari situ kita memberikan alat-alat peraga yang menarik untuk siswa, contohnya dengan menggunakan plastisin, mungkin sekarang dengan plastisin, besok menggambar, besok lagi menggunakan gerabah. Nah, siswa akan tertarik untuk mencoba hal-hal seperti itu biar gak monoton.

**Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?**

**Jawab:** kebanyakan kerajinan, karena mereka bisa langsung menggunakan alat peraganya, seperti plastisin bisa di bentuk sesuai keinginan mereka, bisa di buat jadi bundar, lalu bisa di buat di tempelkan jadi rumah. Nah, di sini juga ada materi yang menempelkan benda-benda, seperti merica itu bisa di tempelkan di kertas gambar, lalu di sambungkan lagi dengan pasir, seperti itu yang bisa membuat menarik.

**Bagaimana Ibu menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?**

**Jawab:** di situlah kita pentingnya mengontrol melihat perkembangan anak, saat anak mengerjakan kita tidak hanya melihat tetapi kita juga harus memonitoring siswa, jadi siapa yang tidak mengerti bisa langsung bertanya dan kita bisa langsung meluruskannya.

**Apakah Ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?**

**Jawab:** dalam setiap kegiatan pembelajaran, sebisa mungkin kita melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah materi tersebut sudah bisa diserap apa belum oleh siswa.

**Kapan Ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?**

**Jawab:** mengevaluasi ketika pada akhir pelajaran.

**Bagaimana cara Ibu melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?**

**Jawab:** kalau refleksi di sini kita akan bersama-sama menyimpulkan materi tadi apa saja. Siswa di sini dalam satu kelompok Ibu minta menyampaikan materi apa sajakah yang sudah di pelajari, antara kelompok satu dan kelompok dua, apabila ada yang tidak sinkron itu kita bisa meluruskannya, jadi apakah tadi ini sudah dipelajari dan dengan merefleksikan kita jadi tau, apakah anak tadi sebenarnya sudah mudeng apa ndak, mengikuti apa ndak.

**Apakah Ibu memberikan tugas kepada peserta didik?**

**Jawab:** apabila tugas tersebut belum bisa di mengerti oleh siswa, maka tugas itu bisa di jadikan PR, karena dalam belajar tidak hanya di dalam kelas, tapi juga bisa di luar kelas, tugas tersebut bisa di tanyakan pada orangtua, pada kakak,



pada tetangga, jadi PR merupakan bisa digunakan untuk mengkomunikasikan antar sesama manusia.

**Menurut Ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?**

**Jawab:** efektif karena seperti yang kita tau waktu yang di berikan untuk SBK sendiri hanya 2 jam dalam satu minggu hanya satu kali saja, kalau untuk seperti membuat keramik, untuk membuat seperti yang di tempel- temple kolase, itu sangat kurang waktunya, sehingga itu memerlukan waktu di luar jam pelajaran.

**Apakah Bapak berikan sebagai tugas sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?**

**Jawab:** kalau saya, pertama kali dalam memberikan pelajaran atau tugas itu sebisa mungkin yang dekat dengan siswa, setelah yang dekat siswa itu kita bisa menggunakan yang lebih jauh lagi. Contohnya membuat wayang dari kardus, karena kardus gampang ditemukan dan juga bisa berkreasi untuk membentuknya, menggambarkannya, lalu memotong-motongnya, itu ketrampilannya sangat banyak sekali.

**Apakah ada waktu khusus diluar KBM yang Bapak berikan kepada peserta didik untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kesenirupa di daerah sekitar?**

**Jawab:** waktu khusus di luar jam pelajaran untuk saat ini tidak ada, karena waktu khusus di luar jam pelajaran itu untuk les, sedangkan SBK itu tidak ada lesnya karena tidak masuk dalam ujian nasional.

**Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel seni rupa?**

**Jawab:** dalam satu hari 2 jam pelajaran seminggu satu kali.

**Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?**

**Jawab:** untuk saat ini belum ada ruang khusus seni untuk praktek, kalau disini hanya menggunakan ruang kelasnya saja.

**Apa saja fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?**

**Jawab:** kalau peralatan belum ada, peralatan itu dibawa di bawa sendiri oleh guru, kalau pensil dan buku gambar itu siswa bawa sendiri.

**Menurut Ibu, apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai?**

**Jawab:** untuk saat ini kalau untuk seni rupa memang belum ada yang bisa menunjang untuk hal tersebut, tetapi mungkin kalau untuk seni menyanyi sudah ada bukunya sendiri ada tambahan.

**Bagaimana cara terbaik Ibu untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif?**

**Jawab:** cara terbaik menggunakan apa yang mereka ingin melihat atau yang menarik untuk siswa. Cara efektif untuk menyampaikan yaitu: 1).Metodenya harus beda-beda dalam satu kegiatan ke kegiatan lain, 2).adanya alat peraga yang bisa menarik perhatian siswa. Di sini siswa juga harus bisa di rangsang kreatifitasnya bukan hanya hanya monoton melihat gambar tetapi harus melihat dari sisi kreatifnya mereka.

**Apakah ada kesulitan dalam mengajar Seni Rupa? Kalau ya, bagaimana cara Ibu untuk mengatasinya?**

**Jawab:** mungkin masih ada, karena basic saya sendiri adalah bukan khusus seni rupa, lalu dalam menggambar saya masih kurang, pewarnaan masih kurang, dan juga mungkin kalau membuat gerabah atau patung-patung itu masih kurang sempurna.

**Apakah ada upaya Ibu untuk meningkatkan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi?**

**Jawab:** untuk meningkatkan dari kegiatan satu kegiatan lain, itu ada peningkatan (insya Allah), mungkin itu dari metodenya sendiri sudah meningkat, kalau untuk alat peraganya dari materi dan bahannya sendiri sudah berbeda-beda, jadi siswa bisa menggunakan buku gambar, dan gerabah atau plastisin bisa di bentuk-bentuk, itu juga bisa meningkatkan perkembangan mereka.

## **Lampiran 9**

### **Wawancara dengan Guru Kelas di SDN Deyangan 2**

**Hari/tanggal : Senin, 13 Januari 2014**

**Subjek : Guru kelas IV (Nurmiyati)**

**Jam : 10:32**

**Lokasi : Ruang Tamu SDN Deyangan 2**

***Siapakah nama Ibu?***

***Jawab:*** Bu Nurmiyati.

***Sejak kapan Ibu mulai mengajar?***

***Jawab:*** 2003.

***Kelas berapa sajakah yang Ibu ajar?***

***Jawab:*** pertama kelas 3, kelas 4, kelas 6, sekarang kelas 4 kembali.

***Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang Ibu ambil?***

***Jawab:*** tahun 2013 SI PGSD.

***Apa yang memotivasi Ibu untuk mengajar Seni Rupa?***

***Jawab:*** mengembangkan minat siswa terutama materi yang sesuai dengan lingkungan sekitar yang ada, seperti kesenian daerah, lagu-lagu daerah.

***Siapa orang yang berjasa dalam karier Ibu?***

***Jawab:*** kepala sekolah tentunya, teman sejawat, dan keluarga.

***Apakah Ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?***

***Jawab:*** iya, SBK itu ada indikator dan materinya tinggal kita menyampaikan dan mengembangkan sesuai dengan lingkungan dan kemampuan yang tersedia, misalnya alatnya atau apa itu nanti di sebutkan.

**Apakah dari pihak sekolah mewajibkan setiap guru berpedoman pada materi yang terdapat dalam RPP?**

**Jawab:** ya.

**Apakah Ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?**

**Jawab:** iya, misalnya dalam pembuatan 3 dimensi bisa menggunakan tanah liat atau plastisin atau dengan serbuk kayu itu yang ada di lingkungan sekitar meskipun itu tidak pas tapi sudah mengacu pada materi itu.

**Apa sajakah contoh media untuk pelajaran seni rupa?**

**Jawab:** itu untuk materi umum apa khusus? kalau yang khusus SBK sudah itu tadi. Kalau yang umum itu kebetulan ada alat-alat lengkap ada KIP matematika, KIP IPA atau atlas bahkan untuk penggunaan slide itu juga bisa.

**Saat Ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP?**

**Jawab:** ya, karena RPP menuntut kita untuk mempermudah menyampaikan apa tujuan yang ingin kita capai, jadi di sesuaikan dengan langkah-langkahnya dan materinya.

**Saat pelaksanaan KBM, apakah Ibu menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang Ibu ajarkan?**

**Jawab:** cara menyampaikan tujuan untuk menggambar itu anak diarahkan siapa anak yang suka menggambar dan untuk itu mari kita mencoba untuk menggambar yang paling baik itu siapa nanti anak bisa cepat selesai, tapi kalau ada anak yang masih sulit, ayo kita gambar yang lebih baik lagi. Nanti gambarnya di pajang di depan.

**Bagaimana cara Ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?**

**Jawab:** untuk sebelum menyampaikan materi selanjutnya anak di beri soal tentang materi pelajaran kemarin, soalnya lisan satu sampai sepuluh. Atau anak di suruh menerangkan apa pelajaran kemarin yang di sampaikan.

**Bagaimana cara Ibu dalam memotivasi siswa sebelum memulai KBM Seni Rupa?**

**Jawab:** kalau belajar adalah kewajiban dan kebutuhan untuk membekali diri sendiri dan untuk menyongsong masa depan anak, dan tidak ketinggalan juga untuk SBK dilakukan para seniman itu dengan goresan yang begitu ringan akan mendapatkan uang yang banyak hanya dengan goresannya itu.

***Bagaimana strategi Ibu dalam mengkondisikan kelas?***

***Jawab:*** anak ramai dalam konteks belajar masih dalam materi itu wajar, tapi kita bisa mengarahkan ramainya itu rame belajar di kelompokkan, misalnya yang tidak punya alat komplit itu nanti di campur dengan anak yang punya alat komplit supaya nanti tidak jalan kesana kemari untuk meminjam, jadi satu kelompok itu di usahakan anaknya acak kepandaian alatnya juga memenuhi, sehingga anak tetap rukun dan tidak ramai.

***Bagaimana cara Ibu agar KBM SBK tetap menarik untuk di ikuti?***

***Jawab:*** dengan memberikan atau memasang gambar-gambar yang sudah jadi, yang baik, dari karya anak itu sendiri atau pinjam di kelas lain, ataukah bisa di ambil dari internet.

***Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?***

***Jawab:*** terutama IPA, itu anak senang untuk mempelajari makhluk hidup yang ada pada materi misalnya serangga atau jenis apa itu untuk lebih menarik minat siswa. Kalau SBK gambar sama bikin kerajinan hampir sama minatnya, Cuma kalau menggambar itu agak kesulitan kalau tidak ada contohnya, kalau ketrampilan bisa membuat siswa lebih kreatif.

***Apakah Ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?***

***Jawab:*** ya, di himbau sedikit dari materi apa yang di sampaikan itu anak diusahakan anak dapat menyerap dari apa yang di berikan.

***Apakah Ibu memberikan tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** ya, tugas untuk menyelesaikan di rumah atau besok sebelum memulai pelajaran bisa di lanjutkan.

***Menurut Ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** efektif, kadang anak itu malah tetap menyelesaikan walaupun waktunya sudah habis.

***Apakah Bapak berikan sebagai tugas sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?***

***Jawab:*** ya, misalnya potensi dalam membuat anyaman, karena di situ untuk melihat atau membawa barang yang sudah jadi, besok kapan-kapan kita menyiapkan alat-alatnya itu bisa dipersiapkan dulu baik yang sudah jadi itu nanti kita tiru. Contohnya anyaman kukusan, capil, dan keranjang.

***Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel seni rupa?***

***Jawab:*** satu minggu untuk SBK 6 jam, 2 untuk seni suara atau kesenian, yang 2 untuk seni rupa, 2 lagi untuk anyaman.

***Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?***

***Jawab:*** mungkin bisa dikatakan tidak atau belum, sementara di kelas.

***Apa saja fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?***

***Jawab:*** belum, Cuma sebagian kecil untuk SBK itu untuk pewarna untuk mengikuti lomba itu sudah di sediakan di sekolah ada krayon, buku gambar, dan alat-alatnya. Untuk membatik itu baru ada niat untuk mewujudkan belajar membatik.

***Apakah ada upaya Ibu untuk meningkatkan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi?***

***Jawab:*** ada, karena dalam era globalisasi ini, terutama bagian daerah hampir tersisih, karena anak sudah banyak yang bermain HP, dan bagaimana kita untuk mengangkat terutama dari hasil daerah itu sendiri, kesenian, atau hasil kebudayaan itu di perkenalkan dan di kembangkan, karena kalau tidak begitu anak tidak kenal apa tho contohnya nama alat dapur cowek itu? contohnya seperti itu.

## **Lampiran 10**

### **Wawancara dengan Guru Kelas di SDN Deyangan 4**

**Hari/tanggal : Rabu, 15 Januari 2014**

**Subjek : Guru kelas IV (Hepi Hendarwati)**

**Jam : 09:19**

**Lokasi : Ruang Tamu SDN Deyangan 4**

***Siapakah nama Ibu?***

***Jawab:*** Ibu Hepi Hendarwati.

***Sejak kapan Ibu mulai mengajar?***

***Jawab:*** tanggal 1 Juni tahun 1988.

***Kelas berapa sajakah yang Ibu ajar?***

***Jawab:*** hampir semua kelas sudah pernah saya pegang, tapi saya paling lama tu ngajar di kelas 5.

***Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang Ibu ambil?***

***Jawab:*** tahun 2009 SI.

***Apa yang memotivasi Ibu untuk mengajar Seni Rupa?***

***Jawab:*** ingin mengembangkan bakat anak.

***Siapa orang yang berjasa dalam karier Ibu?***

***Jawab:*** pertama yang memberikan motivasi suami dan anak-anak saya.

***Apakah Ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?***

***Jawab:*** ya, itu pasti karena tuntutan pemerintah harus ada silabus, RPP, kita juga menyiapkan alat peraga.

***Apakah dari pihak sekolah mewajibkan setiap guru berpedoman pada materi yang terdapat dalam RPP?***

***Jawab:*** iya, harus itu untuk acuan mengajar harus ada RPP.

**Apakah Ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?**

**Jawab:** ya, seperti alat musik yang sederhana melodi, seruling, gitar. Kemudian kalau untuk melukis itu ada alat lukis seperti krayon dan kertas gambar biasanya diberikan dari sekolah.

**Saat Ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP?**

**Jawab:** oyaa, tapi guru mengembangkan dengan proses pembelajaran tersendiri.

**Saat pelaksanaan KBM, apakah Ibu menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang Ibu ajarkan?**

**Jawab:** sebelum pembelajaran di mulai, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, sehingga nanti siswa akan tersampai apa tujuan yang telah di sampaikan oleh guru.

**Apakah Ibu melakukan presensi sebelum memulai KBM?**

**Jawab:** kalau presensi biasanya di awal pelajaran jam pertama, untuk selanjutnya paling guru tanya siapa yang hari ini tidak masuk.

**Bagaimana cara Ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?**

**Jawab:** biasanya kita di akhir pelajaran kita tanya, siapa yang belum jelas? Kemudian siapa yang mau tanya?

**Bagaimana cara Ibu untuk memotivasi siswa agar mengikuti pelajaran SBK?**

**Jawab:** biasanya di hari-hari besar itu diadakan lomba mbak, mungkin lomba melukis, lomba menyanyi lagu-lagu wajib, karena jaman sekarang itu anak-anak banyak yang kurang menguasai di lagu-lagu wajib tapi malah lebih hafal di lagu-lagunya paterpan.

**Bagaimana strategi Ibu dalam mengkondisikan kelas?**

**Jawab:** biasanya kalau siswa itu sudah di beri alat-alatnya sudah di beri materinya tidak akan ramai malah asyik.

**Bagaimana cara Ibu agar pelajaran SBK menarik untuk diikuti?**

**Jawab:** kadang-kadang kita memberikan tugas kepada anak itu ada hubungannya dengan pelajaran yang lain, misalnya pelajaran PKN bidang keagamaan, kemudian nanti anak di tugaskan menggambar tempat-tempat ibadah.



***Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?***

***Jawab:*** paling banyak tema pendidikan, anak-anak suka menggambar suasana sekolah yang sedang upacara, atau mungkin gambar sekolahan. Kerajinan kadang membuat tempat pensil kita menggunakan dari bahan bekas aqua kemudian nanti di hias pakai pita dan bungkus kado nanti di modifikasi sebgus mungkin.

***Bagaimana Ibu menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?***

***Jawab:*** kita memberikan tugas sambil membimbing.

***Apakah Ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?***

***Jawab:*** kita biasanya memberikan evaluasi teori kemudian langsung ke prakteknya.

***Bagaimana cara Ibu melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?***

***Jawab:*** dari hasil nanti akan kelihatan, anak kan yang bekerja yang mengerjakan pekerjaannya bisa rapi bisa sesuai dengan langkah-langkahnya nanti guru bisa mengambil kesimpulan anak ini bisa sesuai dengan langkah-langkahnya atau tidak tergantung dari hasilnya nanti.

***Apakah Ibu memberikan tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** kalau pas anyaman itu biasanya buat tugas di rumah karena waktu yang dialokasikan tidak cukup.

***Menurut Ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?***

***Jawab:*** kadang kalau tugas membuat kipas itu efektif,

***Berapa tugas yang di berikan dalam 1 semester?***

***Jawab:*** kalau dalam 1 semester itu tidak tentu mbak, sesuai dengan RPPnya.

***Apakah Ibu berikan sebagai tugas sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?***

***Jawab:*** ya, di sesuaikan seperti daerah kami terkenal pada anyaman-anyaman nanti di berikan untuk membuat anyaman dari kertas dulu kemudian ke bambu.

***Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel seni rupa?***

***Jawab:*** 1 minggunya 4 jam mbak.

***Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?***

***Jawab:*** tidak ada, kalau di sini misalnya ketrampilan SBK di luar kelas di halaman saja.

***Menurut Ibu, apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai?***

***Jawab:*** belum maksimal, belum semuanya. Karena baru sebagian alat saja yang di sediakan, karena dana BOSnya Cuma sedikit di sini.

***Bagaimana cara terbaik Ibu untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif?***

***Jawab:*** kita sampaikan sesuai dengan langkah-langkahnya saja mbak, kemudian kita berikan secara sistematis seefektif mungkin pokoknya kalau ada anak yang tidak bisa nanti kita membimbing.

***Apakah ada kesulitan dalam mengajar Seni Rupa? Kalau ya, bagaimana cara Ibu untuk mengatasinya?***

***Jawab:*** ada, kadang kami sering menemukan kesulitan tetapi kami di sini ada guru ketrampilan jadi kami tidak segan-segan menanyakan jika ada kesulitan.

***Apakah ada upaya Ibu untuk meningkatkan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi?***

***Jawab:*** jelas ada, terutama dalam ketrampilan bisa sebagai modal untuk hidup.

**ANGKET**

Nama : TUGIND SPi

Sekolah : SD N Pasuruhan I

### PERTANYAAN UNTUK KEPALA SEKOLAH

Pertanyaan	Jawaban
1. Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang Bapak / ibu ambil ?	S1
2. Mulai kapan Bapak / ibu menjabat sebagai Kepala Sekolah ?	2009
3. Ada berapakah guru yang mengajar Seni Rupa di Sekolah ini ?	11 guru
4. Bagaimana menurut Bapak / ibu tentang guru yang mengajar Seni Rupa yang ada di sekolah ini ?	Berdasar kompetensi guru disesuaikan sesuai dengan basic pendidikan masing-masing
5. Apakah di sekolah ini guru yang mengajar Seni Rupa wajib membuat Prota, Prosem, silabus dan RPP kepada Bapak / ibu ?	menyusun
6. Apakah guru yang mengajar Seni Rupa mengesahkan Prota, Prosem, Silabus, dan RPP kepada Bapak / ibu ?	ya mengesahkan
7. Menurut Bapak / ibu apakah guru yang mengajar Seni Rupa yang ada di sekolah ini melaksanakan KBM berpedoman pada silabus / RPP ?	ya
8. Apakah pihak sekolah menyediakan buku, alat, bahan, dan ruang untuk kegiatan praktik berkarya seni dalam mapel Seni Rupa ?	ya
9. Apakah guru yang mengajar Seni Rupa di Sekolah ini mengikuti seminar atau kegiatan kesenirupa yang diadakan oleh dinas ?	kadang-kadang

10. Bagaimana cara Bapak / ibu memotivasi guru Seni Rupa yang ada di sekolah ini agar dapat mengembangkan kegiatan berkesenian baik di lingkungan sekolah atau sekitar ?	mengadakan kolaborasi antara guru dan mengikuti Kelompok Kerja Guru -
11. Bagaimana cara Bapak / ibu meningkatkan mutu pengajaran untuk guru Seni Rupa untuk mengembangkan kualitas mengajarnya ?	Mengetahui kegiatan KKG

Mengetahui,

Penyusun

Kepala Sekolah  
  
 (Joko INO SPd )  
 NIP. 19650513 198405 1001

  
 ( Luthfi Dwi Pahlawani )  
 NIM. 09207244016

Nama : SUWARTININGSIH  
 Sekolah : SDN PASURUHAN I  
 Kelas : IV

#### PERTANYAAN UNTUK GURU

Pertanyaan	Jawaban
a. Latar Belakang Pendidikan	
1. Tahun berapakah Bapak / ibu lulus pendidikan terakhir?	1979
2. Sejak kapan Bapak/ibu mulai mengajar?	1-8-1986
3. Kelas berapa saja yang Bapak / ibu ajar?	Kelas IV
4. Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang bapak / ibu ambil?	SPG
5. Apa yang memotivasi Bapak/ibu untuk mengajar Seni Rupa?	Tuntutan Kurikulum
6. Siapa orang yang berjasa dalam karier bapak / ibu sampai saat ini?	
b. Persiapan KBM	
7. Apakah Bapak/ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?	ya
8. Apakah dari pihak sekolah mewajibkan setiap guru untuk mengajar berpedoman pada meteri yang terdapat dalam RPP?	ya
9. Apakah Bapak/ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?	ya
10. Apa sajakah media yang Bapak/ibu berikan agar peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran?	Semua dengan materi
c. Pelaksanaan KBM	
11. Saat Bapak/ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah – langkah yang terdapat dalam RPP?	ya
12. Saat pelaksanaan KBM, apakah Bapak/ibu menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang bapak / ibu ajarkan?	ya
13. Apakah Bapak/ibu melakukan presensi sebelum memulai KBM?	ya

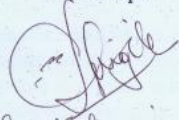


14. Bagaimana cara Bapak/ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?	Apersepsi
15. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?	Membenikan semangat
16. Bagaimana strategi Bapak/ibu dalam mengkondisikan kelas?	Sekolah langsung
17. Apa saja yang Bapak/ibu lakukan untuk mengatur agar KBM menarik untuk diikuti?	Dengan menggunakan materi
18. Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?	Permainan
19. Bagaimana Bapak/ibu menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?	Dibantu Benar
20. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan materi yang terkesan sulit agar peserta didik mudah memahaminya?	Dibantu penjelasan dan contoh
21. Apakah Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan	ya
22. Kapan Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	Setelah pembelajaran selesai
23. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	Tertulis dan praktek
24. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?	Setelah waktu selesai
25. Apakah Bapak/ibu memberikan tugas / PR kepada peserta didik?	ya
26. Tugas apa yang Bapak/ibu berikan kepada peserta didik?	PR
27. Menurut Bapak / ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?	efektif
28. Berapa banyak tugas yang Bapak / ibu berikan dalam 1 semester?	10 x
29. Apakah yang bapak / ibu berikan sebagai tugas telah sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?	Sesuai
30. Apakah ada waktu khusus diluar KBM yang Bapak / ibu berikan kepada peserta didik untuk mempelajari hal - hal yang berkaitan dengan kesenirupaannya di daerah sekitar?	ya

31. Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel Seni Rupa?	4 jam pelajaran
32. Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?	Sedang ada
33. Apakah sekolah menyediakan peralatan Seni Rupa yang di butuhkan dalam KBM?	ya
34. Apa saja Fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?	tidak ada
35. Menurut Bapak/ibu apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai ?	belum
36. Bagaimana cara terbaik Bapak / ibu untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif ?	di ulang-ulang
37. Apakah ada upaya Bapak / ibu untuk meningkatkan pelaksanaan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi ?	ya

Mengetahui,

Guru Mapel



( Suwanti Wignati )

NIP.

Penyusun



( Luthfi Dwi Pahlawani )

NIM. 09207244016





Nama : KHOLID ALHARI  
 Sekolah : SDN PASURUITAN I  
 Kelas : V C Lima

### PERTANYAAN UNTUK GURU

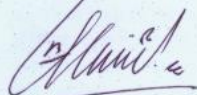
Pertanyaan	Jawaban
a. Latar Belakang Pendidikan	
1. Tahun berapakah Bapak / ibu lulus pendidikan terakhir?	Apersept 1985
2. Sejak kapan Bapak/ibu mulai mengajar?	1992
3. Kelas berapa saja yang Bapak / ibu ajar?	3, 4 dan 5
4. Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang bapak / ibu ambil?	SP6
5. Apa yang memotivasi Bapak/ibu untuk mengajar Seni Rupa?	Karena Oda Kurikulum Seni Rupa
6. Siapa orang yang berjasa dalam karier bapak / ibu sampai saat ini?	Guru
b. Persiapan KBM	
7. Apakah Bapak/ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?	Ya
8. Apakah dari pihak sekolah mewajibkan setiap guru untuk mengajar berpedoman pada materi yang terdapat dalam RPP?	Ya
9. Apakah Bapak/ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?	Ya
10. Apa sajakah media yang Bapak/ibu berikan agar peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran?	Media yang sesuai dengan bahan ajar
c. Pelaksanaan KBM	
11. Saat Bapak/ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah – langkah yang terdapat dalam RPP?	Ya
12. Saat pelaksanaan KBM, apakah Bapak/ibu menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang bapak / ibu ajarkan?	Ya
13. Apakah Bapak/ibu melakukan presensi sebelum memulai KBM?	Ya

14. Bagaimana cara Bapak/ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?	Aper Sepi
15. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?	Memberikan semangat
16. Bagaimana strategi Bapak/ibu dalam mengkondisikan kelas?	Anak di suruh Kerja Kelompok
17. Apa saja yang Bapak/ibu lakukan untuk mengatur agar KBM menarik untuk diikuti?	Dengan menggunakan media
18. Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?	
19. Bagaimana Bapak/ibu menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?	Dengan Cara Remedial
20. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan materi yang terkesan sulit agar peserta didik mudah memahaminya?	Diberikan contoh
21. Apakah Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan	Ya
22. Kapan Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	Setelah pembelajaran selesai
23. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	Tertulis dan praktek
24. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?	Setelah selesai/selesai
25. Apakah Bapak/ibu memberikan tugas / PR kepada peserta didik?	Ya
26. Tugas apa yang Bapak/ibu berikan kepada peserta didik?	PR
27. Menurut Bapak / ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?	efektif
28. Berapa banyak tugas yang Bapak / ibu berikan dalam 1 semester?	6x
29. Apakah yang bapak / ibu berikan sebagai tugas telah sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?	Sesuai
30. Apakah ada waktu khusus diluar KBM yang Bpak / ibu berikan kepada peserta didik untuk mempelajari hal – hal yang berkaitan dengan kesenirupaan di daerah sekitar?	Ya

31. Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel Seni Rupa?	4 jam pelajaran
32. Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?	Tidak ada
33. Apakah sekolah menyediakan peralatan Seni Rupa yang di butuhkan dalam KBM?	Ya
34. Apa saja Fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?	Tidak ada
35. Menurut Bapak/ibu apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai ?	Belum
36. Bagaimana cara terbaik Bapak / ibu untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif ?	Dengan diulang ulang,
37. Apakah ada upaya Bapak / ibu untuk meningkatkan pelaksanaan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi ?	Ya

Mengetahui,

Guru Mapel



(KHOLID ALHARI)

NIP. 1964110919920310001

Penyusun



(Luthfi Dwi Pahlawani)

NIM. 09207244016





Nama : Istikomah  
 Sekolah : SDN Pasuruhan  
 Kelas : VI

#### PERTANYAAN UNTUK GURU

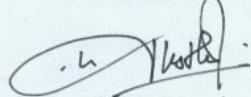
Pertanyaan	Jawaban
a. Latar Belakang Pendidikan	
1. Tahun berapakah Bapak / ibu lulus pendidikan terakhir?	2011
2. Sejak kapan Bapak/ibu mulai mengajar?	1983
3. Kelas berapa saja yang Bapak / ibu ajar?	VI kelas.J.
4. Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang bapak / ibu ambil?	Si
5. Apa yang memotivasi Bapak/ibu untuk mengajar Seni Rupa?	Karena ada kurikulum Seni Rupa
6. Siapa orang yang berjasa dalam karier bapak / ibu sampai saat ini?	Guru.
b. Persiapan KBM	
7. Apakah Bapak/ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?	ya
8. Apakah dari pihak sekolah mewajibkan setiap guru untuk mengajar berpedoman pada materi yang terdapat dalam RPP?	ya
9. Apakah Bapak/ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?	ya
10. Apa sajakah media yang Bapak/ibu berikan agar peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran?	media yang sesuai materi bahan ajar.
c. Pelaksanaan KBM	
11. Saat Bapak/ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah – langkah yang terdapat dalam RPP?	ya.
12. Saat pelaksanaan KBM, apakah Bapak/ibu menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang bapak / ibu ajarkan?	ya.
13. Apakah Bapak/ibu melakukan presensi sebelum memulai KBM?	ya

14. Bagaimana cara Bapak/ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?	Persepsi
15. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?	Memberikan semangat
16. Bagaimana strategi Bapak/ibu dalam mengkondisikan kelas?	Anak disuruh kerja kelompok.
17. Apa saja yang Bapak/ibu lakukan untuk mengatur agar KBM menarik untuk diikuti?	Dengan menggunakan media
18. Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?	Permainan.
19. Bagaimana Bapak/ibu menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?	Diberikan remedial.
20. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan materi yang terkesan sulit agar peserta didik mudah memahaminya?	Diberikan penjelasan dan contoh.
21. Apakah Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan	ya
22. Kapan Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	Setelah pembelajaran selesai
23. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	tes tertulis, dan praktek.
24. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?	Setelah evaluasi selesai
25. Apakah Bapak/ibu memberikan tugas / PR kepada peserta didik?	ya.
26. Tugas apa yang Bapak/ibu berikan kepada peserta didik?	PR.
27. Menurut Bapak / ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?	efektif.
28. Berapa banyak tugas yang Bapak / ibu berikan dalam 1 semester?	6 x.
29. Apakah yang bapak / ibu berikan sebagai tugas telah sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?	Sesuai
30. Apakah ada waktu khusus diluar KBM yang Bapak / ibu berikan kepada peserta didik untuk mempelajari hal – hal yang berkaitan dengan kesenirupaan di daerah sekitar?	ya.

31. Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel Seni Rupa?	4 jam pelajaran.
32. Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?	tidak ada.
33. Apakah sekolah menyediakan peralatan Seni Rupa yang di butuhkan dalam KBM?	ya.
34. Apa saja Fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?	tidak ada.
35. Menurut Bapak/ibu apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai ?	belum
36. Bagaiman cara terbaik Bapak / ibu untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif ?	diulang-ulang.
37. Apakah ada upaya Bapak / ibu untuk meningkatkan pelaksanaan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi ?	ya.


Mengetahui,

Guru Mapel

  
( Istikomah )

NIP.

Penyusun

  
( Luthfi Dwi Pahlawani )  
NIM. 09207244016





Nama : BANIRANG SUITRIMO  
 Sekolah : MI ANNUR DEYANGAN

### PERTANYAAN UNTUK KEPALA SEKOLAH

Pertanyaan	Jawaban
1. Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang Bapak / ibu ambil ?	S-1 PAI
2. Mulai kapan Bapak / ibu menjabat sebagai Kepala Sekolah ?	Th. 2009
3. Ada berapakah guru yang mengajar Seni Rupa di Sekolah ini ?	Tidak ada yang spesialis. Mengajar Seni Rupa, Seni Rupa Diampun oleh guru kelas.
4. Bagaimana menurut Bapak / ibu tentang guru yang mengajar Seni Rupa yang ada di sekolah ini ?	Rata-rata mereka kurang menguasai karena tidak buktikan bilahang seni rupa
5. Apakah di sekolah ini guru yang mengajar Seni Rupa wajib membuat Prota, Prosem, silabus dan RPP kepada Bapak / ibu ?	Ya, wajib.
6. Apakah guru yang mengajar Seni Rupa mengesahkan Prota, Prosem, Silabus, dan RPP kepada Bapak / ibu ?	Ya
7. Menurut Bapak / ibu apakah guru yang mengajar Seni Rupa yang ada di sekolah ini melaksanakan KBM berpedoman pada silabus / RPP ?	Ya
8. Apakah pihak sekolah menyediakan buku, alat, bahan, dan ruang untuk kegiatan praktik berkarya seni dalam mapel Seni Rupa ?	Sekolah hanya menyediakan buku, utu alat dan bahan siswa menyediakan
9. Apakah guru yang mengajar Seni Rupa di Sekolah ini mengikuti seminar atau kegiatan kesenirupa yang diadakan oleh dinas ?	Tidak / belum


10. Bagaimana cara Bapak / ibu memotivasi guru Seni Rupa yang ada di sekolah ini agar dapat mengembangkan kegiatan berkesenian baik di lingkungan sekolah atau sekitar ?	Guru kelas kami minta utk mencari berbagai sumber utk meningkat kemampuan dalam mengajar seni rupa, dengan keyakinan kalo mau memperlojori pasti BISA.
11. Bagaimana cara Bapak / ibu meningkatkan mutu pengajaran untuk guru Seni Rupa untuk mengembangkan kualitas mengajarnya ?	Guru di minta utk mengoptimalkan jampek SBK bskt korsi maupun praktek

Mengetahui,

Kepala Sekolah

  
 (Bambang Sutrisno)  
 NIP. 19740225-200501 1002

Penyusun

  
 (Luthfi Dwi Pahlawani)  
 NIM. 09207244016



Nama : M. Muhaimin, S.Pd.I  
 Sekolah : MI An Nur Deyangan  
 Kelas : IV (Empat)

#### PERTANYAAN UNTUK GURU

Pertanyaan	Jawaban
a. Latar Belakang Pendidikan	
1. Tahun berapakah Bapak / ibu lulus pendidikan terakhir?	2011
2. Sejak kapan Bapak/ibu mulai mengajar?	2002.
3. Kelas berapa saja yang Bapak / ibu ajar?	Kelas IV
4. Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang bapak / ibu ambil?	S 1
5. Apa yang memotivasi Bapak/ibu untuk mengajar Seni Rupa?	
6. Siapa orang yang berjasa dalam karier bapak / ibu sampai saat ini?	
b. Persiapan KBM	
7. Apakah Bapak/ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?	Ya
8. Apakah dari pihak sekolah mewajibkan setiap guru untuk mengajar berpedoman pada meteri yang terdapat dalam RPP?	Ya.
9. Apakah Bapak/ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?	Ya
10. Apa sajakah media yang Bapak/ibu berikan agar peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran?	
c. Pelaksanaan KBM	
11. Saat Bapak/ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah – langkah yang terdapat dalam RPP?	Ya
12. Saat pelaksanaan KBM, apakah Bapak/ibu menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang bapak / ibu ajarkan?	Ya
13. Apakah Bapak/ibu melakukan presensi sebelum memulai KBM?	Ya

14. Bagaimana cara Bapak/ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?	
15. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?	
16. Bagaimana strategi Bapak/ibu dalam mengkondisikan kelas?	
17. Apa saja yang Bapak/ibu lakukan untuk mengatur agar KBM menarik untuk diikuti?	
18. Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?	S B K
19. Bagaimana Bapak/ibu menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?	
20. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan materi yang terkesan sulit agar peserta didik mudah memahaminya?	
21. Apakah Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	
22. Kapan Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	
23. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	
24. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?	
25. Apakah Bapak/ibu memberikan tugas / PR kepada peserta didik?	
26. Tugas apa yang Bapak/ibu berikan kepada peserta didik?	
27. Menurut Bapak / ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?	
28. Berapa banyak tugas yang Bapak / ibu berikan dalam 1 semester?	
29. Apakah yang bapak / ibu berikan sebagai tugas telah sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?	
30. Apakah ada waktu khusus diluar KBM yang Bapak / ibu berikan kepada peserta didik untuk mempelajari hal – hal yang berkaitan dengan kesenirupaan di daerah sekitar?	

31. Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel Seni Rupa?	
32. Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?	Tidak
33. Apakah sekolah menyediakan peralatan Seni Rupa yang di butuhkan dalam KBM?	
34. Apa saja Fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?	
35. Menurut Bapak/ibu apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai ?	
36. Bagaimana cara terbaik Bapak / ibu untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif ?	
37. Apakah ada upaya Bapak / ibu untuk meningkatkan pelaksanaan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi ?	Ya

Mengetahui,

Guru Mapel

( M. Muheimin, S.Pd )

NIP.

Penyusun

( Luthfi Dwi Pahlawani )

NIM. 09207244016

Nama : Iswatun Masruroh  
 Sekolah : MI An Nur Deyarga  
 Kelas : V (Lima)

#### PERTANYAAN UNTUK GURU

Pertanyaan	Jawaban
a. Latar Belakang Pendidikan	
1. Tahun berapakah Bapak / ibu lulus pendidikan terakhir?	2008
2. Sejak kapan Bapak/ibu mulai mengajar?	2009
3. Kelas berapa saja yang Bapak / ibu ajar?	I - V
4. Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang bapak / ibu ambil?	SI
5. Apa yang memotivasi Bapak/ibu untuk mengajar Seni Rupa?	
6. Siapa orang yang berjasa dalam karier bapak / ibu sampai saat ini?	Keluarga
b. Persiapan KBM	Ya
7. Apakah Bapak/ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?	
8. Apakah dari pihak sekolah mewajibkan setiap guru untuk mengajar berpedoman pada meteri yang terdapat dalam RPP?	Ya
9. Apakah Bapak/ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?	Ya.
10. Apa sajakah media yang Bapak/ibu berikan agar peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran?	Media Gambar dan Tiga Dimensi ex. Patung
c. Pelaksanaan KBM	Ya
11. Saat Bapak/ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah – langkah yang terdapat dalam RPP?	
12. Saat pelaksanaan KBM, apakah Bapak/ibu menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang bapak / ibu ajarkan?	Ya
13. Apakah Bapak/ibu melakukan presensi sebelum memulai KBM?	Ya




14. Bagaimana cara Bapak/ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?	Dengan bertanya materi yang akan datang
15. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?	Dengan berdoa, bertanya/ dengan menanyakan kegiatan di pagi hari
16. Bagaimana strategi Bapak/ibu dalam mengkondisikan kelas?	Dengan demonstrasi
17. Apa saja yang Bapak/ibu lakukan untuk mengatur agar KBM menarik untuk diikuti?	
18. Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?	Menggambar
19. Bagaimana Bapak/ibu menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?	
20. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan materi yang terkesan sulit agar peserta didik mudah memahaminya?	Metode Ceramah
21. Apakah Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan	Ya
22. Kapan Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	Setelah Pembelajaran
23. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	Dengan Portofolio
24. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?	
25. Apakah Bapak/ibu memberikan tugas / PR kepada peserta didik?	Ya
26. Tugas apa yang Bapak/ibu berikan kepada peserta didik?	Menggambar
27. Menurut Bapak / ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?	Ya
28. Berapa banyak tugas yang Bapak / ibu berikan dalam 1 semester?	6
29. Apakah yang bapak / ibu berikan sebagai tugas telah sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?	Belum
30. Apakah ada waktu khusus diluar KBM yang Bpak / ibu berikan kepada peserta didik untuk mempelajari hal – hal yang berkaitan dengan kesenirupaan didaerah sekitar?	Tidak


31. Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel Seni Rupa?	3 Jam Pelajaran
32. Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?	Tidak
33. Apakah sekolah menyediakan peralatan Seni Rupa yang di butuhkan dalam KBM?	Tidak
34. Apa saja Fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?	-
35. Menurut Bapak/ibu apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai ?	Belum
36. Bagaimana cara terbaik Bapak / ibu untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif ?	
37. Apakah ada upaya Bapak / ibu untuk meningkatkan pelaksanaan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi ?	Belum

Mengetahui,

Guru Mapel

Penyusun

  
( Iswaton Masrurah )

  
( Luthfi Dwi Pahlawani )  
NIM. 09207244016

NIP.

Nama : TITI MURNI, S.Pd.  
 Sekolah : MI An - Nur Arsyian  
 Kelas : VI (6)

### PERTANYAAN UNTUK GURU

Pertanyaan	Jawaban
a. Latar Belakang Pendidikan	
1. Tahun berapakah Bapak / ibu lulus pendidikan terakhir?	2000
2. Sejak kapan Bapak/ibu mulai mengajar?	2000
3. Kelas berapa saja yang Bapak / ibu ajar?	4, 5, 6
4. Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang bapak / ibu ambil?	PT
5. Apa yang memotivasi Bapak/ibu untuk mengajar Seni Rupa?	Tuntutan profesi stg 67 kelas
6. Siapa orang yang berjasa dalam karier bapak / ibu sampai saat ini?	Keluarga & Semua orang-orang di sekel. sy.
b. Persiapan KBM	
7. Apakah Bapak/ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?	Ya
8. Apakah dari pihak sekolah mewajibkan setiap guru untuk mengajar berpedoman pada meteri yang terdapat dalam RPP?	Ya
9. Apakah Bapak/ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?	Ya
10. Apa sajakah media yang Bapak/ibu berikan agar peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran?	Alat peraga
c. Pelaksanaan KBM	
11. Saat Bapak/ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah – langkah yang terdapat dalam RPP?	Ya
12. Saat pelaksanaan KBM, apakah Bapak/ibu menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang bapak / ibu ajarkan?	Ya
13. Apakah Bapak/ibu melakukan presensi sebelum memulai KBM?	Ya



14. Bagaimana cara Bapak/ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?	Memberi pertanyaan yg sesuai dg materi yg telah disampaikan
15. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?	Memberi nasihat dan ber cerita ttg org 2 sukses.
16. Bagaimana strategi Bapak/ibu dalam mengkondisikan kelas?	Dengan memfokuskan perhatian arah pt dlm materi
17. Apa saja yang Bapak/ibu lakukan untuk mengatur agar KBM menarik untuk diikuti?	Dengan melakukan metode pembelajaran yg bervariasi.
18. Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?	gbr, poster
19. Bagaimana Bapak/ibu menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?	Dilakukan pendekatan dan privat
20. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan materi yang terkesan sulit agar peserta didik mudah memahaminya?	Memberikan konsep dasar materi & menjelaskan ser rupa tt hal yg ter mudas
21. Apakah Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan	Ya.
22. Kapan Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	Sehup selesai materi
23. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	- Lesan - Tertulis.
24. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?	- membuat kesimpulan ttg materi bersama siswa.
25. Apakah Bapak/ibu memberikan tugas / PR kepada peserta didik?	Ya.
26. Tugas apa yang Bapak/ibu berikan kepada peserta didik?	Ya berkaitan dg materi.
27. Menurut Bapak / ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?	Ya.
28. Berapa banyak tugas yang Bapak / ibu berikan dalam 1 semester?	2/3 kali
29. Apakah yang bapak / ibu berikan sebagai tugas telah sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?	Ya.
30. Apakah ada waktu khusus diluar KBM yang Bpak / ibu berikan kepada peserta didik untuk mempelajari hal – hal yang berkaitan dengan kesenirupaan didaerah sekitar?	Ya.




31. Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel Seni Rupa?	2 jam / minggu
32. Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?	Tidak.
33. Apakah sekolah menyediakan peralatan Seni Rupa yang di butuhkan dalam KBM?	Tidak.
34. Apa saja Fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?	Tidak ada
35. Menurut Bapak/ibu apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai ?	Belum
36. Bagaimana cara terbaik Bapak / ibu untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif ?	Menjelaskan materi disertai alat peraga jika perlu.
37. Apakah ada upaya Bapak / ibu untuk meningkatkan pelaksanaan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi ?	Ya. Ada.


Mengetahui,

Guru Mapel

Penyusun

  
( Rik Mumpuni )

NIP.

  
( Luthfi Dwi Pahlawani )  
NIM. 09207244016

Nama : SUPARYO, S. Pd.

Sekolah : SDN DEYANGAN 2

### PERTANYAAN UNTUK KEPALA SEKOLAH


Pertanyaan	Jawaban
1. Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang Bapak / ibu ambil ?	SI. / DA.
2. Mulai kapan Bapak / ibu menjabat sebagai Kepala Sekolah ?	7 Maret 2007
3. Ada berapakah guru yang mengajar Seni Rupa di Sekolah ini ?	6 guru (Guru kelas), Seni Rupa diampu oleh guru kelas.
4. Bagaimana menurut Bapak / ibu tentang guru yang mengajar Seni Rupa yang ada di sekolah ini ?	Dengan kemampuan minimal. guru kelas wajib mengampu SK / seni rupa. di sekolah.
5. Apakah di sekolah ini guru yang mengajar Seni Rupa wajib membuat Prota, Prosem, silabus dan RPP kepada Bapak / ibu ?	Ya guru wajib menyusun Prota. Prosem, silabus dan RPP.
6. Apakah guru yang mengajar Seni Rupa mengesahkan Prota, Prosem, Silabus, dan RPP kepada Bapak / ibu ?	Ya setiap Prota, prosem, silabus dan RPP di syahkan oleh Kepala Sekolah.
7. Menurut Bapak / ibu apakah guru yang mengajar Seni Rupa yang ada di sekolah ini melaksanakan KBM berpedoman pada silabus / RPP ?	Ya, setiap kegiatan belajar mengajar berpedoman silabus / RPP.
8. Apakah pihak sekolah menyediakan buku, alat, bahan, dan ruang untuk kegiatan praktik berkarya seni dalam mapel Seni Rupa ?	Karena keterbatasan sarpras, pada tgl berkarya seni Rupa di lab sekolah di kelas masing-masing.
9. Apakah guru yang mengajar Seni Rupa di Sekolah ini mengikuti seminar atau kegiatan kesenirupaan yang diadakan oleh dinas ?	seorang headmaster belum pernah. di adakan tentang pembelajaran Seni Rupa dalam kegiatan seni Man / Work Shop.

10. Bagaimana cara Bapak / ibu memotivasi guru Seni Rupa yang ada di sekolah ini agar dapat mengembangkan kegiatan berkesenian baik di lingkungan sekolah atau sekitar ?	- Dengan memfasilitasi dengan buku sumber. - Dengan memfasilitasi alat/ Bahan yang diperlukan guru dan siswa.
11. Bagaimana cara Bapak / ibu meningkatkan mutu pengajaran untuk guru Seni Rupa untuk mengembangkan kualitas mengajarnya ?	- Sosialisasi contoh gambar? Visualisasi melalui LCD / Laptop.

Mengetahui,


 Kepala Sekolah  
 (Supriyo S.Pd)  
 19630818 198610 1003

Penyusun

  
 (Luthfi Dwi Pahlawani)  
 NIM. 09207244016

Nama : Nurmiyati  
 Sekolah : SDN Deyangan 2  
 Kelas : IV

#### PERTANYAAN UNTUK GURU

Pertanyaan	Jawaban
a. Latar Belakang Pendidikan	
1. Tahun berapakah Bapak / ibu lulus pendidikan terakhir?	2013
2. Sejak kapan Bapak/ibu mulai mengajar?	2003
3. Kelas berapa saja yang Bapak / ibu ajar?	3, 4, 6
4. Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang bapak / ibu ambil?	SI PGSD
5. Apa yang memotivasi Bapak/ibu untuk mengajar Seni Rupa?	mengembangkan minat sis wa.
6. Siapa orang yang berjasa dalam karier bapak / ibu sampai saat ini?	Ks. teman sejawat / keluarga
b. Persiapan KBM	ya (ya akan)
7. Apakah Bapak/ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?	
8. Apakah dari pihak sekolah mewajibkan setiap guru untuk mengajar berpedoman pada materi yang terdapat dalam RPP?	ya.
9. Apakah Bapak/ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?	ya.
10. Apa sajakah media yang Bapak/ibu berikan agar peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran?	Krt IPA, Krt MTK, Peta, Kaset dll.
c. Pelaksanaan KBM	
11. Saat Bapak/ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah – langkah yang terdapat dalam RPP?	ya (menyesuaikan kondisi anak dan lingkungan)
12. Saat pelaksanaan KBM, apakah Bapak/ibu menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang bapak / ibu ajarkan?	ya.
13. Apakah Bapak/ibu melakukan presensi sebelum memulai KBM?	ya kadang - kadang

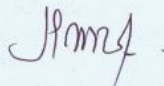


14. Bagaimana cara Bapak/ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?	Sebelum melanjutkan ke materi berikutnya, anak diberi soal li- san ttg materi sebelumnya.
15. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?	Belajar adalah kewajiban dan kebutuhan. belajar di mulai dari sesuatu untuk masa depan karang.
16. Bagaiman strategi Bapak/ibu dalam mengkondisikan kelas?	Kerja kelompok (anak yg pandai dan kurang pandai di acak)
17. Apa saja yang Bapak/ibu lakukan untuk mengatur agar KBM menarik untuk diikuti?	Dengan alat peraga dan dgn belajar di luar kelas (sesuai dg materi)
18. Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?	IPA ttg makhluk hidup
19. Bagaimana Bapak/ibu menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?	Disendirikan dan diberikan bimbingan secara khusus.
20. Bagaiman cara Bapak/ibu menyampaikan materi yang terkesan sulit agar peserta didik mudah memahaminya?	Dengan bantuan alat peraga dan diulang-ulang.
21. Apakah Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan	ya
22. Kapan Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	Pada akhir pokok bahasan & di akhir setiap pelajaran.
23. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	Dengan tertulis dan lisan dan pemberian tugas.
24. Bagaiman cara Bapak/ibu melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?	Melihat hasil kerja kelompok yg ditumpulkan.
25. Apakah Bapak/ibu memberikan tugas / PR kepada peserta didik?	ya (dg LKS)
26. Tugas apa yang Bapak/ibu berikan kepada peserta didik?	mempelajari materi yang akan datang (pd buku paket)
27. Menurut Bapak / ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?	Efektif.
28. Berapa banyak tugas yang Bapak / ibu berikan dalam 1 semester?	Sesuai dg jumlah banyaknya KD dan SF.
29. Apakah yang bapak / ibu berikan sebagai tugas telah sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?	ya.
30. Apakah ada waktu khusus diluar KBM yang Bpak / ibu berikan kepada peserta didik untuk mempelajari hal - hal yang berkaitan dengan kesenirupaan didaerah sekitar?	Tidak.

31. Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel Seni Rupa?	6 jam / per minggu .
32. Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?	Tidak
33. Apakah sekolah menyediakan peralatan Seni Rupa yang di butuhkan dalam KBM?	Tidak
34. Apa saja Fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?	Tidak ada
35. Menurut Bapak/ibu apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai ?	-
36. Bagaimana cara terbaik Bapak / ibu untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif ?	Penugasan , menonton slide
37. Apakah ada upaya Bapak / ibu untuk meningkatkan pelaksanaan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi ?	lebih banyak praktek dari pd praktek .

Mengetahui,

Guru Mapel



( Nurmijati )

NIP.

Penyusun



( Luthfi Dwi Pahlawani )

NIM. 09207244016

Nama : Ery Triastuti  
 Sekolah : SDN Doyangan 2  
 Kelas : ✓

#### PERTANYAAN UNTUK GURU

Pertanyaan	Jawaban
a. Latar Belakang Pendidikan	
1. Tahun berapakah Bapak / ibu lulus pendidikan terakhir?	2010
2. Sejak kapan Bapak/ibu mulai mengajar?	2003
3. Kelas berapa saja yang Bapak / ibu ajar?	III, V
4. Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang bapak / ibu ambil?	S1
5. Apa yang memotivasi Bapak/ibu untuk mengajar Seni Rupa?	Mendidikasikan diri untuk orang lain
6. Siapa orang yang berjasa dalam karier bapak / ibu sampai saat ini?	Orang tua
b. Persiapan KBM	
7. Apakah Bapak/ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?	Ta
8. Apakah dari pihak sekolah mewajibkan setiap guru untuk mengajar berpedoman pada materi yang terdapat dalam RPP?	Ta
9. Apakah Bapak/ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?	Kadang-kadang
10. Apa sajakah media yang Bapak/ibu berikan agar peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran?	Contoh macam-macam karya seni, alat musik.
c. Pelaksanaan KBM	
11. Saat Bapak/ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah – langkah yang terdapat dalam RPP?	Ta
12. Saat pelaksanaan KBM, apakah Bapak/ibu menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang bapak / ibu ajarkan?	Ta
13. Apakah Bapak/ibu melakukan presensi sebelum memulai KBM?	Ta



14. Bagaimana cara Bapak/ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?	Sebelum melanjutkan ke materi berikutnya, amat diberi soal
15. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?	Mengajak menyanyi, menanyakan
16. Bagaimana strategi Bapak/ibu dalam mengkondisikan kelas?	Perja kelompok, pengucapan
17. Apa saja yang Bapak/ibu lakukan untuk mengatur agar KBM menarik untuk diikuti?	Memberikan tugas, melibatkan siswa secara aktif.
18. Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?	Ungkungan
19. Bagaimana Bapak/ibu menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?	Memberi tambahan jam.
20. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan materi yang terkesan sulit agar peserta didik mudah memahaminya?	Mencoba dengan metode yang sesuai
21..Apakah Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan	Ta
22. Kapan Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	<del>Sebelum</del> pelajaran / KBM Akhir
23. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	Memberi soal evaluasi, (tulis / praktek).
24. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?	Melihat hasil kerja siswa
25. Apakah Bapak/ibu memberikan tugas / PR kepada peserta didik?	-ra
26. Tugas apa yang Bapak/ibu berikan kepada peserta didik?	Mengenai materi pelajaran yang akan datang
27. Menurut Bapak / ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?	Efektif
28. Berapa banyak tugas yang Bapak / ibu berikan dalam 1 semester?	Tidak terbatas / sesuai dengan jumlah pertemuan
29. Apakah yang bapak / ibu berikan sebagai tugas telah sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?	Mungkin sudah
30. Apakah ada waktu khusus diluar KBM yang Bpak / ibu berikan kepada peserta didik untuk mempelajari hal – hal yang berkaitan dengan kesenirupaan didaerah sekitar?	Tidak



31. Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel Seni Rupa?	6 jr / minggu
32. Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?	Tidak
33. Apakah sekolah menyediakan peralatan Seni Rupa yang di butuhkan dalam KBM?	Tidak
34. Apa saja Fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?	-
35. Menurut Bapak/ibu apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai ?	-
36. Bagaimana cara terbaik Bapak / ibu untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif ?	Penugasan , menonton slide
37. Apakah ada upaya Bapak / ibu untuk meningkatkan pelaksanaan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi ?	Lebih banyak praktek daripada teori

Mengetahui,

Guru Mapel



( Eny Triastuti )

NIP. 19840130 200604 2006

Penyusun



( Luthfi Dwi Pahlawani )

NIM. 09207244016

Nama : *HABIANCIS RUBINI HARSOYO*  
 Sekolah : *SDN BEYANGAN 2*  
 Kelas : *VI*

#### PERTANYAAN UNTUK GURU

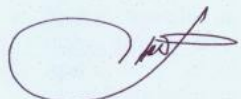
Pertanyaan	Jawaban
a. Latar Belakang Pendidikan	<i>SPG</i>
1. Tahun berapakah Bapak / ibu lulus pendidikan terakhir?	<i>1974</i>
2. Sejak kapan Bapak/ibu mulai mengajar?	<i>1976</i>
3. Kelas berapa saja yang Bapak / ibu ajar?	<i>IV s.d VI</i>
4. Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang bapak / ibu ambil?	<i>SLTA</i>
5. Apa yang memotivasi Bapak/ibu untuk mengajar Seni Rupa?	<i>Mimanya Skill Siswa di bidang Seni Rupa</i>
6. Siapa orang yang berjasa dalam karier bapak / ibu sampai saat ini?	<i>Kep/sk Akan Guru</i>
b. Persiapan KBM	
7. Apakah Bapak/ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?	<i>YA</i>
8. Apakah dari pihak sekolah mewajibkan setiap guru untuk mengajar berpedoman pada materi yang terdapat dalam RPP?	<i>YA</i>
9. Apakah Bapak/ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?	<i>YA</i>
10. Apa sajakah media yang Bapak/ibu berikan agar peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran?	<i>ALAT PERAGA Slight</i>
c. Pelaksanaan KBM	
11. Saat Bapak/ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah – langkah yang terdapat dalam RPP?	<i>YA</i>
12. Saat pelaksanaan KBM, apakah Bapak/ibu menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang bapak / ibu ajarkan?	<i>YA</i>
13. Apakah Bapak/ibu melakukan presensi sebelum memulai KBM?	<i>YA</i>

14. Bagaimana cara Bapak/ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?	sebelum melanjutkan pelajaran
15. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?	- PENGENALAN MATERI - Tanya jawab sebagai pembuka
16. Bagaimana strategi Bapak/ibu dalam mengkondisikan kelas?	Kedisiplinan, Rutinitas
17. Apa saja yang Bapak/ibu lakukan untuk mengatur agar KBM menarik untuk diikuti?	- Metode yang tepat
18. Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?	- Matematika - Permainan
19. Bagaimana Bapak/ibu menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?	- Membimbingnya - Berikan di ben tugas tambahan - Jangan malu untuk bertanya
20. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan materi yang terkesan sulit agar peserta didik mudah memahaminya?	- Berulang-ulang - Membimbing siswa agar tidak menyerah - latihan diperbanyak
21. Apakah Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan	YA
22. Kapan Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	Setelah akhir pelajaran
23. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	- Tanya jawab lisan - Soal tertulis - PR
24. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?	- Dengan umpan balik siswa - Untuk dipelajari lagi - Tugas - tugas
25. Apakah Bapak/ibu memberikan tugas / PR kepada peserta didik?	YA
26. Tugas apa yang Bapak/ibu berikan kepada peserta didik?	Soal - soal sebagai latihan
27. Menurut Bapak / ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?	YA
28. Berapa banyak tugas yang Bapak / ibu berikan dalam 1 semester?	Banyak
29. Apakah yang bapak / ibu berikan sebagai tugas telah sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?	YA
30. Apakah ada waktu khusus diluar KBM yang Bapak / ibu berikan kepada peserta didik untuk mempelajari hal - hal yang berkaitan dengan kesenirupa daerah sekitar?	YA

31. Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel Seni Rupa?	3 jam
32. Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?	Belum
33. Apakah sekolah menyediakan peralatan Seni Rupa yang di butuhkan dalam KBM?	Sebagian kecil
34. Apa saja Fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?	Buku pegangan alas-alat sederhana
35. Menurut Bapak/ibu apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai ?	Belum
36. Bagaimana cara terbaik Bapak / ibu untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif ?	Pembinaan secara rutin, diskusi dan gambar menarik
37. Apakah ada upaya Bapak / ibu untuk meningkatkan pelaksanaan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi ?	- Meningkatkan kemampuan guru - Menyediakan alat-bahan - Berkelanjutan

Mengetahui,

Guru Mapel



( H. Rendi Herseyo )

NIP. 19512081976041002

Penyusun



( Luthfi Dwi Pahlawani )

NIM. 09207244016



Nama : Yubaidah, S.Pd  
Sekolah : SDN 4 ~~Mendat~~ De'angan

#### PERTANYAAN UNTUK KEPALA SEKOLAH


Pertanyaan	Jawaban
1. Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang Bapak / ibu ambil ?	SI
2. Mulai kapan Bapak / ibu menjabat sebagai Kepala Sekolah ?	3 Juni 2014.
3. Ada berapakah guru yang mengajar Seni Rupa di Sekolah ini ?	1
4. Bagaimana menurut Bapak / ibu tentang guru yang mengajar Seni Rupa yang ada di sekolah ini ?	Baik sesuai dengan bidangnya.
5. Apakah di sekolah ini guru yang mengajar Seni Rupa wajib membuat Prota, Prosem, silabus dan RPP kepada Bapak / ibu ?	Tidak
6. Apakah guru yang mengajar Seni Rupa mengesahkan Prota, Prosem, Silabus, dan RPP kepada Bapak / ibu ?	Tidak
7. Menurut Bapak / ibu apakah guru yang mengajar Seni Rupa yang ada di sekolah ini melaksanakan KBM berpedoman pada silabus / RPP ?	Ya.
8. Apakah pihak sekolah menyediakan buku, alat, bahan, dan ruang untuk kegiatan praktik berkarya seni dalam mapel Seni Rupa ?	Ya
9. Apakah guru yang mengajar Seni Rupa di Sekolah ini mengikuti seminar atau kegiatan kesenirupaian yang diadakan oleh dinas ?	Ya.

10. Bagaimana cara Bapak / ibu memotivasi guru Seni Rupa yang ada di sekolah ini agar dapat mengembangkan kegiatan berkesenian baik di lingkungan sekolah atau sekitar ?	<i>mengadakan kegiatan ekstra.</i>
11. Bagaimana cara Bapak / ibu meningkatkan mutu pengajaran untuk guru Seni Rupa untuk mengembangkan kualitas mengajarnya ?	<i>mengadakan les / tambahan jam diluar jam pelajaran.</i>

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
  
*(Luthfi Dwi Pahlawani, S.Pd)*  
 NIP. 19630605 198003 2 005

Penyusun

  
 ( Luthfi Dwi Pahlawani )  
 NIM. 09207244016

Nama : Sri Handayani  
 Sekolah : SDN Degangan 4.  
 Kelas : VI (enam)

#### PERTANYAAN UNTUK GURU

Pertanyaan	Jawaban
a. Latar Belakang Pendidikan	
1. Tahun berapakah Bapak / ibu lulus pendidikan terakhir?	2011
2. Sejak kapan Bapak/ibu mulai mengajar?	sejak th 1984
3. Kelas berapa saja yang Bapak / ibu ajar?	kelas VI
4. Sampai tingkatan apa jenjang pendidikan terakhir yang bapak / ibu ambil?	SI
5. Apa yang memotivasi Bapak/ibu untuk mengajar Seni Rupa?	mengapresiasi kreatifitas siswa thd suatu objek.
6. Siapa orang yang berjasa dalam karier bapak / ibu sampai saat ini?	orang tua, suami, teman sejawat, atasan langsung.
b. Persiapan KBM	
7. Apakah Bapak/ibu mempersiapkan silabus dan RPP sebelum mengajar?	ya.
8. Apakah dari pihak sekolah mewajibkan setiap guru untuk mengajar berpedoman pada materi yang terdapat dalam RPP?	ya.
9. Apakah Bapak/ibu menyiapkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?	ya, kadang-kadang.
10. Apa sajakah media yang Bapak/ibu berikan agar peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran?	koran, KIT IPA . dll
c. Pelaksanaan KBM	
11. Saat Bapak/ibu melaksanakan KBM, apakah melaksanakan langkah – langkah yang terdapat dalam RPP?	ya.
12. Saat pelaksanaan KBM, apakah Bapak/ibu menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar di mapel dari yang bapak / ibu ajarkan?	ya.
13. Apakah Bapak/ibu melakukan presensi sebelum memulai KBM?	ya.

14. Bagaimana cara Bapak/ibu menanyakan pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik?	dengan cara menanya-kan dg lisan maupun tertulis materi yg disampaikan.
15. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan motivasi pada peserta didik pada saat sebelum memulai KBM?	dengan cara: menyampaikan manfaat tentang materi yang akan dipelajari.
16. Bagaimana strategi Bapak/ibu dalam mengkondisikan kelas?	dewa diajak konsentrasi dg pelajaran yg akan dimulai.
17. Apa saja yang Bapak/ibu lakukan untuk mengatur agar KBM menarik untuk diikuti?	dilakukan dg diskusi kelompok.
18. Tema mapel apakah yang kiranya dapat menarik minat peserta didik?	DR dan SBK.
19. Bagaimana Bapak/ibu menyikapi peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran?	dibimbing sep individu.
20. Bagaimana cara Bapak/ibu menyampaikan materi yang terkesan sulit agar peserta didik mudah memahaminya?	menggunakan alat peraga dan menggunakan metode yang bervariasi.
21. Apakah Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan	Ya.
22. Kapan Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	setelah selesai KBM.
23. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap KBM yang telah dilakukan?	dengan cara tes formatif tulis lisan / tertulis.
24. Bagaimana cara Bapak/ibu melakukan refleksi terhadap mapel yang dipelajari diakhir kesimpulan?	menanyakan pemahaman yg mapel yg baru saja dipelajari.
25. Apakah Bapak/ibu memberikan tugas / PR kepada peserta didik?	Ya.
26. Tugas apa yang Bapak/ibu berikan kepada peserta didik?	PR.
27. Menurut Bapak / ibu efektifkah pemberian tugas kepada peserta didik?	efektif.
28. Berapa banyak tugas yang Bapak / ibu berikan dalam 1 semester?	tiap kelas 1 KD.
29. Apakah yang bapak / ibu berikan sebagai tugas telah sesuai dengan potensi daerah sekitar peserta didik?	Kadang: sudah Kadang: belum.
30. Apakah ada waktu khusus diluar KBM yang Bpk / ibu berikan kepada peserta didik untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kesenirupaan di daerah sekitar?	tidak ada.



31. Berapa jam biasanya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk mempelajari mapel Seni Rupa?	2 jam pelajaran
32. Apakah ada ruang khusus Seni Rupa untuk melaksanakan praktek di sekolah ini?	tidak ada.
33. Apakah sekolah menyediakan peralatan Seni Rupa yang di butuhkan dalam KBM?	tidak ya.
34. Apa saja Fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk mapel Seni Rupa?	kertas, gambar, krayon, pensil, spidol dll.
35. Menurut Bapak/ibu apakah fasilitas yang diberikan sekolah untuk mapel Seni Rupa sudah memadai ?	belum.
36. Bagaimana cara terbaik Bapak / ibu untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif ?	sesuai dg RPP yang dibuat.
37. Apakah ada upaya Bapak / ibu untuk meningkatkan pelaksanaan KBM Seni Rupa menjadi lebih baik lagi ?	ada.

Mengetahui,

Guru Mapel



( Sri Handayani )

NIP. 196502011993012003

Penyusun



( Luthfi Dwi Pahlawani )

NIM. 09207244016

# **SILABUS DAN RPP**

## SILABUS

Nama Sekolah : SD N MENDUT

Mata Pelajaran : SBK (Seni Budaya dan Keterampilan)

Kelas/ Semester : IV/ 1

### Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi Karya Seni Rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai-nilai PBKB	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
1.1 Menjelaskan makna seni rupa terapan	Makna karya seni rupa terapan dan macam-macamnya	Pertemuan 1 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan terhadap seni rupa terapan</li> <li>• Menyimak penjelasan mengenai makna seni rupa terapan</li> <li>• Diskusi kelompok membahas contoh-contoh karya seni rupa terapan</li> <li>• Diskusi kelas membahas hasil diskusi kelompok dan mengambil kesimpulan kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan makna seni rupa terapan</li> <li>• Menyebutkan contoh-contoh seni rupa terapan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	- Religius - Aktif - Kerjasama	Teknik: tes/tugas Bentuk: lisan/unjuk  Kerja Instrumen: lembar kerja, pedoman pengamatan	2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 1 – 2</li> <li>• Majalah atau kliping seni rupa</li> <li>• Pengalaman dan pengembangan guru</li> </ul>

1.2 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan yang ada di daerah setempat	Jenis-jenis karya seni rupa terapan	<p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan terhadap jenis seni rupa terapan yang ada di majalah atau surat kabar</li> <li>• Diskusi kelompok membahas contoh-contoh jenis karya seni rupa terapan</li> <li>• Diskusi kelompok membahas jenis karya seni rupa terapan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Membuat kliping karya seni rupa terapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan contoh-contoh jenis seni rupa terapan</li> <li>• Mendokumentasikan contoh-contoh karya seni rupa terapan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Religius</li> <li>- Aktif</li> <li>- Kerjasama</li> </ul>	<p>Teknik: tes/tugas</p> <p>Bentuk: lisan/unjuk</p> <p>Kerja Instrumen: lembar kerja, pedoman pengamatan</p>	2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 1 – 2</li> <li>• Majalah atau kliping seni rupa</li> <li>• Pengalaman dan pengembangan guru</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Mapel SBK

Kuswati Wasiyah, S.Pd.  
NIP. 1971 01192 00701 2008

Siti Fatonah

## SILABUS

Nama Sekolah : SD N SAWITAN

Mata Pelajaran : SBK (Seni Budaya dan Keterampilan)

Kelas/ Semester : IV/ 1

### Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi Karya Seni Rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nlai-nilai PBKB	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
1.1 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap kesesuaian fungsi karya seni rupa terapan	Fungsi karya seni rupa terapan	Pertemuan 3 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan terhadap seni rupa terapan</li> <li>• Diskusi kelompok membahas fungsi karya seni rupa terapan</li> <li>• Diskusi kelas membahas hasil diskusi kelompok dan mengambil kesimpulan kelas</li> <li>• Membuat tugas menempel gambar karya seni rupa terapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan contoh-contoh seni rupa terapan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Medokumentasikan contoh-contoh fungsi karya seni rupa terapan di daerah kita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Religius</li> <li>- Aktif</li> <li>- Kreatif</li> </ul>	Teknik: tes/tugas Bentuk: lisan/unjuk Kerja Instrumen: lembar kerja	2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 3 – 5</li> <li>• Majalah atau kliping seni rupa</li> <li>• Pengalaman dan pengembangan guru</li> </ul>

1.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap kearifan karya seni rupa terapan	Keindahan karya seni rupa terapan	Pertemuan 4-5 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan terhadap gambar karya seni rupa terapan seperti pada buku SBK 4 Yudhistira hal. 6</li> <li>• Diskusi kelompok untuk mengemukakan pendapat dan tanggapan tentang nilai keindahan terhadap jenis karya seni rupa terapan</li> <li>• Diskusi kelas tentang pendapat umum terhadap karya seni rupa terapan</li> <li>• Membuat lukisan sebagai hasil karya seni rupa fungsi estetis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan pendapat mengenai keindahan karya seni rupa terapan</li> <li>• Menyampaikan tanggapan terhadap nilai keindahan karya seni rupa terapan</li> <li>• Melukis pemanadangan yang mempunyai nilai keindahan</li> </ul>	- Religius - Aktif - Kreatif	Teknik: tes/tugas Bentuk: lisan/unjuk Kerja Instrumen: lembar kerja, pedoman pengamatan	4 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 5 – 9</li> <li>• Model/bentuk lukisan seni rupa</li> <li>• Pengalaman dan pengembangan Guru</li> </ul>
---	-----------------------------------	---	--	------------------------------------	---	------	--

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Mapel SBK

Hidayati Imaroh, S.Pd.  
NIP.19630605 198803 2 005

Isti Zuzani

## SILABUS

Nama Sekolah : SD N PASURUHAN 1

Mata Pelajaran : SBK (Seni Budaya dan Keterampilan)

Kelas/ Semester : IV/ 1

### Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai-nilai PBKB	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
1.1 Mengekspresikan diri melalui gambar ilustrasi dengan tema benda alam: buah-buahan, tangkai, karang, dsb.	Menggambar ilustrasi	Pertemuan 6-8 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan terhadap wujud asli atau gambar buah-buahan, bunga dan bagian-bagiannya, pohon dan bagian-bagiannya, cangkang kerang</li> <li>• Menggambar ilustrasi buah-buahan, pada kertas gambar dengan pensil.</li> <li>• Menggambar ilustrasi buah-buahan pada kertas gambar dengan diberi warna (spidol, cat air, krayon, pastel).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat gambar bermotif buah-buahan</li> <li>• Membuat gambar bermotif tangkai, daun, dan bunga</li> <li>• Membuat gambar bermotif pohon, rantying, dan daun</li> <li>• Membuat gambar bermotif kerang</li> </ul>	- Religius -Aktif -Kreatif	Teknik: tes/tugas Bentuk: lisan/unjuk Kerja Instrumen: lembar kerja	6 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 10 – 11</li> <li>• Pengalaman dan pengembangan guru</li> </ul>

1.2 Memamerkan diri melalui gambar ilustrasi dengan tema benda alam: buah-buahan, tangkai, atau karang di depan kelas	Gambar ilustrasi	Pertemuan 9 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi tanggapan terhadap hasil karya sendiri maupun teman lain secara tertulis</li> <li>• Mengumpulkan hasil karya untuk diadakan pemajangan atau pameran kelas</li> <li>• Mendokumentasikan semua hasil karya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi tanggapan terhadap hasil karya untuk menumbuhkan apresiasi seni</li> <li>• Pameran/pemajangan hasil karya siswa di depan kelas</li> </ul>	- Religius - Aktif - Kreatif - Kerjasama	Teknik: tes/tugas Bentuk: lisan/unjuk Kerja Instrumen: lembar kerja, pedoman pengamatan	4 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 14 - 15</li> <li>• Model/bentuk lukisan seni rupa</li> <li>• Pengalaman dan pengembangan guru</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Mapel SBK

Tugino, S.Pd  
NIP. 19630605 198803 2 005

Kholid Alihari



## SILABUS

Nama Sekolah : SD N DEYANGAN 4

Mata Pelajaran : SBK (Seni Budaya dan Keterampilan)

Kelas/ Semester : IV/ 1

### Standar Kompetensi : 7. Mrengapresiasi karya seni kerajinan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai-nilai PBKB	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
7.1 Mengidentifikasi jenis karya kerajinan nusantara	Jenis karya seni kerajinan	Pertemuan 32 <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan kelompok kerja pengamatan dan diskusi</li> <li>Melakukan pengamatan gambar atau model jenis karya kerajinan nusantara</li> <li>Diskusi kelompok untuk membuat laporan hasil pengamatan</li> <li>Diskusi kelas membahas kesimpulan jenis kerajinan nusantara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan jenis kerajinan dari motif batik</li> <li>Menyebutkan jenis kerajinan topeng</li> <li>Menyebutkan motif ukiran dari karya kerajinan</li> </ul>	- Religius - Aktif - Kerjasama	Teknik: tes/tugas Bentuk: unjuk kerja Instrumen: lembar kerja, pedoman pengamatan	2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 53 - 55</li> <li>Pengalaman dan pengembangan guru</li> <li>Gambar/foto atau model batik, topeng, ukiran</li> </ul>

7.2 Menampilkan perilaku apresiatif terhadap karya kerajinan nusantara	Apresiatif terhadap seni kerajinan dengan kliping	Pertemuan 33-34 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok membuat kliping sebagai dokumentasi dari jenis-jenis kerajinan nusantara</li> <li>• Memberikan tanggapan/penilai-an terhadap hasil karya kerajinan nusantara setempat</li> <li>• Memberikan tanggapan/penilai-an terhadap hasil karya kerajinan nusantara daerah lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendokumentasikan jenis-jenis kerajinan nusantara</li> <li>• Mengadakan penilaian atau tanggapan terhadap hasil karya kerajinan sendiri atau orang lain</li> </ul>	-Religius -Komunikatif	Teknik: tugas Bentuk: unjuk kerja Instrumen: lembar kerja, pedoman penilain	4 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 53 - 59</li> <li>• Pengalaman dan pengembangan guru</li> <li>• Gambar/foto atau model batik, topeng, ukiran</li> </ul>
--	---	--	---	---------------------------	--	------	--

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Mapel SBK

Yubaidah, S.Pd.  
NIP. 19630605 198803 2 005

Dian Puspita Sari, S.Sn.

## SILABUS

Nama Sekolah : SD N DEYANGAN 2

Mata Pelajaran : SBK (Seni Budaya dan Keterampilan)

Kelas/ Semester : IV/ 1

### Standar Kompetensi : 8. Membuat karya seni kaerajinan dan benda konstruksi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai-nilai PBKB	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
8.1 Merancang karya seni kaerajinan dengan memanfaatkan teknik atau motif hias nusantara	Merancang pembuatan batik	Pertemuan 35 • Persiapan alat dan bahan dasar batik • Pembuatan sketsa atau pola batik sederhana dengan pensil • Penyempurnaan pola batik nusantara dengan motif sederhana	• Menyebutkan peralatan dasar membantik sederhana • Membuat sketsa atau pola batik dengan motif sederhana	- Religius - Aktif - Kreatif	Teknik: tes/tugas Bentuk: unjuk kerja Instrumen: lembar kerja, pedoman pengamatan	2 Jp	• Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 60 - 64 • Pengembangan guru • Gambar/foto atau model batik, topeng, ukiran • Kertas, kain, pensil

8.2 Membuat karya seni kerajinan berdasarkan rancangan yang telah dibuat	Langkah-langkah pembuatan batik	Pertemuan 36-37 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan peralatan sederhana membatik</li> <li>• Demontrasi cara membatik sederhana</li> <li>• Melakukan kegiatan membatik secar sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan langkah-langkah membatik secara sederhana</li> <li>• Melakukan kegiatan membatik secara sederhana</li> </ul>	- Religius -Aktif -Kreatif - Kerjakeras	Teknik: tugas Bentuk: unjuk kerja Instrumen: lembar kerja, pedo-man penilain	4 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Seni Bu- daya dan Kete- rampilan 4 Yudhistira Hal 60 - 67</li> <li>• Pengembangan guru</li> <li>• Gambar/foto atau model batik, topeng, ukiran</li> <li>• Peralatanm, membatik</li> </ul>
--	---------------------------------	---	---	--	--	------	---

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Mapel SBK

SUPARYO  
NIP. 19540602 198803 2 001

Nurmiyati

## SILABUS

Nama Sekolah : SD N DEYANGAN 1

Mata Pelajaran : SBK (Seni Budaya dan Keterampilan)

Kelas/ Semester : IV/ 1

### Standar Kompetensi : 8. Membuat karya seni kaerajinan dan benda konstruksi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai-nilai PBKB	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
8.1 Merancang benda dengan teknik konstruksi	Identifikasi dan cara kerja pembuatan model benda konstruksi	Pertemuan 38 <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan kelompok kerja</li> <li>Diskusi tentang macam-macam bahan untuk membuat model benda konstruksi</li> <li>Menjelaskan fungsi dan cara kerja pembuatan model benda konstruksi</li> <li>Membuat sketsa model benda konstruksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan beberapa macam bahan yang digunakan untuk membuat model benda konstruksi</li> <li>Menjelaskan cara kerja pembuatan model benda konstruksi</li> <li>Membuat sketsa model benda konstruksi</li> </ul>	- Religius - Aktif - Kreatif - Kerjakeras	Teknik: tes/tugas Bentuk: unjuk kerja Instrumen: lembar kerja, pedoman pengamatan	2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 70 - 73</li> <li>Pengembangan guru</li> <li>Gambar/foto model benda konstruksi</li> </ul>

8.2 Membuat benda dengan teknik konstruksi	Membuat benda konstruksi	Pertemuan 39-40 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pembuatan boneka</li> <li>• Penjelasan langkahkerja membuat boneka</li> <li>• Membuat boneka secara sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan langkah-langkah membuat benda teknik konstruksi (boneka)</li> <li>• Membuat benda teknik konstruksi (boneka)</li> </ul>	- Religius -Aktif -Kreatif - Kerjakeras	Teknik: tugas Bentuk: unjuk kerja Instrumen: lembar kerja, pedoman penilain	4 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 73 – 75</li> <li>• Gambar model konstruksi boneka</li> </ul>
--	--------------------------	---	--	--	---	------	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mapel SBK

Muh. Badarudin, S.Pd. M.Pd.  
NIP. 19630605 198803 2 001

Febi Kurnia Putri

## SILABUS

Nama Sekolah : SD N BUMIREJO 1

Mata Pelajaran : SBK (Seni Budaya dan Keterampilan)

Kelas/ Semester : IV/ 2

**Standar Kompetensi : 9. Mengapresiasi karya seni rupa**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai-nilai PBKB	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
9.1 Menjelaskan makna seni rupa murni	Objek seni rupa murni	Pertemuan 1 <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan kelompok kerja</li> <li>Penjelasan tentang objek seni rupa murni</li> <li>Pengamatan kelompok terhadap objek seni rupa murni</li> <li>Penjelasan makna seni rupa murni</li> <li>Diskusi kelas tentang objek dan makna seni rupa murni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan objek seni rupa murni</li> <li>Menjelaskan makna seni rupa murni</li> </ul>	- Religius -Aktif -Kerjasama	Teknik: tes/tugas Bentuk: unjuk kerja Instrumen: lembar kerja, pedo-man pengamatan	2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 80 – 84</li> <li>Pengalaman guru</li> <li>Contoh/gambar objek dalam seni rupa murni</li> </ul>
9.2 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa murni yang ada di daerah setempat	Jenis karya seni rupa murni	Pertemuan 2 <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan kelompok kerja</li> <li>Pengamatan kelompok terhadap objek seni rupa murni</li> <li>Diskusi kelompok tentang jenis karya seni rupa murni</li> <li>Diskusi kelas tentang jenis karya seni rupa murni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan jenis-jenis karya seni rupa murni</li> <li>Menjelaskan makna jenis-jenis karya seni rupa murni bagi kehidupan</li> </ul>	- Religius -Aktif	Teknik: tes/tugas Bentuk: unjuk kerja Instrumen: lembar kerja, pedo-man pengamatan	2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 80 – 84</li> <li>Pengalaman guru</li> <li>Contoh/gambar objek dalam seni rupa murni</li> </ul>

## SILABUS

Nama Sekolah : SD N BUMIREJO 1

Mata Pelajaran : SBK (Seni Budaya dan Keterampilan)

Kelas/ Semester : IV/ 2

### Standar Kompetensi : 9. Mengapresiasi karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai-nilai PBKB	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
9.3 Menampilkan sikap apresiatif terhadap karya seni rupa murni	Menyajikan karya seni rupa	Pertemuan 3-4 <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas kelompok membuat kliping sebagai dokumentasi dari karya seni rupa murni</li> <li>Diskusi kelompok untuk memberikan tanggapan tertulis terhadap karya seni rupa murni</li> <li>Memberikan alasan tertulis atas ketertarikan dan tidak tertariknya hasil karya seni rupa murni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan tanggapan tertulis terhadap karya seni rupa murni</li> <li>Memberikan alasan tertulis atas ketertarikan dan ketidak tertarikan terhadap karya seni rupa murni</li> </ul>	- Religius -Aktif -Komunikatif	Teknik: tes/tugas Bentuk: unjuk kerja Instrumen: lembar kerja, pedo-man pengamatan	4 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 85– 86</li> <li>Pengalaman guru</li> <li>Contoh/gambar objek dalam seni rupa murni</li> </ul>

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mapel SBK

SUYATNO, S.Pd.

NIP. 19630605 198803 2 005

Nunuk Waryanti



## SILABUS

Nama Sekolah : SD N BUMIREJO 2

Mata Pelajaran : SBK (Seni Budaya dan Keterampilan)

Kelas/ Semester : IV/ 2

**Standar Kompetensi : 10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai-nilai PBKB	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
10.1 Membuat relief dari bahan plaktis dengan pola motif hias	Relief dari bahan plaktis	Pertemuan 5-6 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan bahan dan langkah-langkah membuat relief dari bahan plastis</li> <li>• Demonstrasi cara membuat relief dari bahan plastis dengan motif tertentu</li> <li>• Membuat relief sederhana dari bahan plastis dengan motif tertentu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan peralatan yang digunakan untuk membuat relief bahan plastis</li> <li>• Menjelaskan langkah-langkah kerja cara membuat relief sederhana dari bahan plastis</li> <li>• Membuat relief sederhana dari bahan plastis</li> </ul>	- Religius -Aktif -Kreatif	Teknik: tes/tugas Bentuk: unjuk kerja Instrumen: lembar kerja, pedo-man pengamatan/p enilai-an	4 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 90 - 93</li> <li>• Pengembangan guru</li> <li>• Contoh gambar-gambar relief dengan motif hias tertentu</li> </ul>
10.2 Menyiapkan karya seni rupa yang dibuat untuk pameran kelas	Pameran karya seni rupa	Pertemuan 7-8 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk panitia kecil untuk melaksanakan pameran kelas</li> <li>• Mengumpulkan hasil karya untuk diadakan pemajangan atau pameran kelas</li> <li>• Diskusi kelompok dan kelas untuk memberikan ulasan /penilaian hasil pameran</li> <li>• Mendokumentasikan semua hasil karya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan panitia kecil sebagai pelaksana pameran kelas</li> <li>• Mengumpulkan hasil karya seni rupa untuk pameran kelas</li> </ul>	- Religius -Aktif - Kerjasama	Teknik: tes/tugas Bentuk: lisan/unjuk Kerja Instrumen: lembar kerja, pedo-man penilaian	4 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 94 - 97</li> <li>• Pengembangan guru</li> <li>• Tempat dan peralatan pameran</li> </ul>

## SILABUS

Nama Sekolah : SD N BUMIREJO 2

Mata Pelajaran : SBK (Seni Budaya dan Keterampilan)

Kelas/ Semester : IV/ 2

### Standar Kompetensi : 10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai-nilai PBKB	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
10.3 Menata karya seni rupa yang dibuat dalam bentuk pameran kelas	Pameran karya seni rupa di kelas	Pertemuan 9-10 <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengumpulkan hasil karya untuk diadakan pemajangan atau pameran kelas</li><li>• Mendokumentasikan semua hasil karya</li><li>• Mengadakan penilaian ulasan hasil pameran kelas</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pameran/pemajangan hasil karya siswa di depan kelas</li><li>• Memberikan ulasan terhadap pelaksanaan pameran kelas</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Religius</li><li>- Aktif</li><li>- Kerjasama</li></ul>	Teknik: tugas Bentuk: unjuk  kerja Instrumen: lembar kerja, pedoman penilaian	4 Jp	<ul style="list-style-type: none"><li>• Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 94 - 97</li><li>• Pengembangan guru</li><li>• Hasil seni karya siswa</li></ul>

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mapel SBK

SUJIYATUN, S.Pd.

NIP. 19630605 198803 2 003

Ali Sabana

## SILABUS

Nama Sekolah : MI ANNUR DEYANGAN

Mata Pelajaran : SBK (Seni Budaya dan Keterampilan)

Kelas/ Semester : IV/ 2

### Standar Kompetensi : 15. Mengapresiasi karya kerajinan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai-nilai PBKB	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
15.1 Mengeidentifikasi jenis karya seni kerajinan nusantara daerah setempat	Jenis-jenis hias dalam seni ukir nusantara	Pertemuan 37 <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan kelompok kerja pengamatan dan diskusi</li> <li>Melakukan pengamatan gambar ragam hias jenis karya kerajinan nusantara daerah setempat</li> <li>Diskusi kelompok untuk membuat laporan hasil pengamatan</li> <li>Diskusi kelas membahas kesimpulan jenis ragam hias kerajinan nusantara daerah setempat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan jenis ragam hias kerajinan Pajajaran</li> <li>Menyebutkan jenis ragam hias kerajinan Bali</li> <li>Menyebutkan jenis ragam hias kerajinan Majapahit</li> <li>Menyebutkan jenis ragam hias kerajinan Jepara</li> <li>Menyebutkan jenis ragam hias kerajinan Mataram</li> </ul>	- Religius - Aktif - Kerjasama	Teknik: tes/tugas Bentuk: unjuk kerja Instrumen: lembar kerja, pedoman pengamatan	2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 141-144</li> <li>Pengalaman dan pengembangan guru</li> <li>Gambar/fotogra-gam hias kerajinan</li> </ul>

15.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap jenis karya seni kerajinan nusantara daerah setempat	Karya seni ukir nusantara	Pertemuan 38-39 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok membuat kliping sebagai dokumentasi dari jenis-jenis ukiran kerajinan nusantara</li> <li>• Memberikan tanggapan/penilaian terhadap hasil karya ukiran kerajinan nusantara</li> <li>• Memberikan tanggapan/penilaian terhadap hasil karya kerajinan nusantara daerah setempat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendokumentasikan jenis-jenis ukiran kerajinan nusantara</li> <li>• Mengadakan penilaian atau tanggapan terhadap hasil karya ukiran kerajinan daerah setempat</li> </ul>	- Religius - Aktif - Kerjasama	Teknik: tugas Bentuk: unjuk kerja Instrumen: lembar kerja, pedoman penilaian	4 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 141 – 143</li> <li>• Gambar/ukiran kerajinan</li> </ul>
---	---------------------------	---	---	--------------------------------------	--	------	---

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Mapel SBK

BAMBANG SUTRISNO,S.Pd  
NIP. 19630605 198803 2 002

Titi Mumpuni, S.Pd.

## SILABUS

Nama Sekolah : MI MENDUT

Mata Pelajaran : SBK (Seni Budaya dan Keterampilan)

Kelas/ Semester : IV/ 2

**Standar Kompetensi : 16. Membuat karya kerajinan dan benda konstruksi**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Nlai-nilai PBKB	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
16.1 Merancang karya kerajinan dengan memanfaatkan teknik atau motif hias nusantara	Kerajinan seni ukir nusantara	Pertemuan 40 <ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan alat dan bahan dasar seni ukir</li> <li>Membuat pola ukiran di atas kertas dengan meniru pola hiasan yang sudah ada</li> <li>Mempersiapkan bahan yang akan diberi pola ukiran</li> <li>Membentuk ukiran sederhana sesuai pola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan bahan dan alat untuk membuat seni ukir</li> <li>Membuat sketsa atau pola motif hiasan dengan meniru pola yang sudah ada</li> <li>Membentuk ukiran sederhana sesuai pola</li> </ul>	- Religius -Aktif - Kreatif	Teknik: tes/tugas Bentuk: unjuk kerja Instrumen: lembar kerja, pedoman pengamatan	2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 150 - 152</li> <li>Bahan yang diukir</li> <li>Gambar/foto atau pola motif hiasan</li> <li>Kertas, kain, pensil</li> </ul>
16.2 Membuat karya kerajinan berdasarkan rancangan sendiri	Kerajinan seni ukir rancangan sendiri	Pertemuan 41-42 <ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan alat dan bahan dasar seni ukir</li> <li>Membuat pola ukiran di atas kertas hasil rancangan sendiri</li> <li>Mempersiapkan bahan yang akan diberi pola ukiran</li> <li>Membuat dasar ukiran</li> <li>Membentuk ukiran sesuai motif</li> <li>Menyelesaikan akhir dengan menghaluskan dan vernis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat pola seni ukir rancangan sendiri</li> <li>Memabuat karya kerajinan seni ukir hasil rancangan sendiri</li> </ul>	- Religius -Aktif - Kreatif	Teknik: tugas Bentuk: unjuk kerja Instrumen: Pedoman penilain	4 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 149-151</li> <li>Pengembangan guru</li> <li>Gambar/pola ukiran</li> <li>Peralatan mengukir</li> </ul>

## SILABUS

Nama Sekolah : MI MENDUT

Mata Pelajaran : SBK (Seni Budaya dan Keterampilan)

Kelas/ Semester : IV/ 2

### Standar Kompetensi : 16. Membuat karya kerajinan dan benda konstruksi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai-nilai PBKB	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
16.3 Merancang pembuatan benda dengan teknik konstruksi	Membuat benda konstruksi	Pertemuan 43 <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan kelompok kerja</li> <li>Diskusi tentang macam-macam bahan untuk membuat model benda konstruksi</li> <li>Menjelaskan fungsi dan cara kerja pembuatan model benda konstruksi</li> <li>Membuat model benda konstruksi rumah-rumahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan beberapa macam bahan yang digunakan untuk membuat model benda konstruksi</li> <li>Menjelaskan cara kerja pembuatan model benda konstruksi</li> <li>Membuat sketsa model konstruksi rumah-rumahan</li> </ul>	- Religius - Aktif - Kerjasama	Teknik: tes/tugas Bentuk: unjuk kerja Instrumen: lembar kerja, pedoman pengamatan	2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira Hal 151-156</li> <li>Pengembangan guru</li> <li>Gambar model benda</li> </ul>

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mapel SBK

SARTINAH, S.Pd.

NIP. 19630605 198803 2 001

Hesti Nurdiyati, S.Pd.

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

Nama Sekolah : SD Negeri Mendut  
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)  
Kelas/Semester : IV/ 1  
Peretemuan ke : 1- 5  
Alokasi Waktu : 10 Jam Pelajaran  
Tahun Pelajaran : 2013/2014

- I. Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi karya seni rupa.
- II. Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan makna seni rupa terapan  
1.2 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan yang ada di daerah setempat  
1.3 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap kesesuaian fungsi karya seni rupa terapan  
1.4 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keartistikan karya seni rupa terapan
- III. Indikator
- Menjelaskan makna seni rupa terapan
  - Menyebutkan contoh-contoh seni rupa terapan dalam kehidupan sehari-hari
  - Menyebutkan contoh-contoh jenis seni rupa terapan
  - Mendokumentasikan contoh-contoh karya seni rupa terapan dalam kehidupan sehari-hari
  - Menyebutkan contoh-contoh seni rupa terapan dalam kehidupan sehari-hari
  - Mendokumentasikan contoh-contoh fungsi karya seni rupa terapan di daerah kita
  - Menyampaikan pendapat mengenai keindahan karya seni rupa terapan
  - Menyampaikan tanggapan terhadap nilai keindahan karya seni rupa terapan
  - Melukis pemandangan yang mempunyai nilai keindahan
- IV. Tujuan Pembelajaran :
- Siswa dapat menjelaskan makna seni rupa terapan

- Siswa dapat menyebutkan contoh seni rupa terapan dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa dapat menyebutkan contoh jenis-jenis seni rupa terapan
- Siswa dapat mendokumentasikan contoh karya seni rupa terapan dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa dapat menyebutkan contoh seni rupa terapan dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa dapat mendokumentasikan contoh fungsi karya seni rupa terapan di daerah kita
- Siswa dapat menyampaikan pendapat mengenai keindahan karya seni rupa terapan
- Siswa dapat menyampaikan tanggapan terhadap nilai keindahan karya seni rupa terapan
- Siswa dapat melukis pemandangan yang mempunyai nilai keindahan

V. Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Aktif
- Kerjasama

VI. Materi Ajar : Seni rupa terapan

VII. Metode Pembelajaran : Ceramah, pengamatan, diskusi, demonstrasi, kinerja

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan 1.

- Kegiatan Awal (5 menit)
  - Salam (Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk mengapresiasi lukisan karya orang lain.
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.
- Kegiatan Inti (60 menit)
  - Pengamatan terhadap seni rupa terapan
  - Menyimak penjelasan mengenai makna seni rupa terapan
  - Diskusi kelompok membahas contoh-contoh karya seni rupa terapan (Nilai PBKB: Kerjasama)
  - Diskusi kelas membahas hasil diskusi kelompok dan mengambil kesimpulan kelas
- Kegiatan Akhir (5 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal



## Pertemuan 2

- a. Kegiatan Awal (5 menit)
  - Salam (Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk membaca surat kabar/majalah
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.
- b. Kegiatan Inti (60 menit)
  - Pengamatan terhadap jenis seni rupa terapan yang ada di majalah atau surat kabar
  - Diskusi kelompok membahas contoh-contoh jenis karya seni rupa terapan (Nilai PBKB: Aktif, Kerjasama)
  - Diskusi kelompok membahas jenis karya seni rupa terapan dalam kehidupan sehari-hari
  - Membuat kliping karya seni rupa terapan
- c. Kegiatan Akhir (5 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

## Pertemuan 3

- a. Kegiatan Awal (5 menit)
  - Salam (Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk melihat karya seni orang lain
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.
- b. Kegiatan Inti (60 menit)
  - Pengamatan terhadap seni rupa terapan
  - Diskusi kelompok membahas fungsi karya seni rupa terapan
  - Diskusi kelas membahas hasil diskusi kelompok dan mengambil kesimpulan kelas
  - Membuat tugas menempel gambar karya seni rupa terapan
- c. Kegiatan Akhir (5 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

## Pertemuan 4-5

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
  - Salam (Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk membaca surat kabar/majalah
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.

- b. Kegiatan Inti (120 menit)
  - Pengamatan terhadap gambar karya seni rupa terapan seperti pada buku SBK 4 Yudistira
  - Diskusi kelompok untuk mengemukakan pendapat dan tanggapan tentang nilai keindahan terhadap jenis karya seni rupa terapan
  - Diskusi kelas tentang pendapat umum terhadap karya seni rupa terapan
  - Membuat lukisan sebagai hasil karya seni rupa fungsi estetis (Nilai PBKB: Kerjasama)
- c. Kegiatan Akhir (10 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

#### IX. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Model/bentuk lukisan seni rupa
- Majalah, buku lukisan, kliping lukisan
- Buku Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira hal 1-9

#### X. Penilaian

- a. Teknik Tes/tugas
- b. Bentuk Lisan/kinerja
- c. Instrumen tes
  - 1). Apa yang dimaksud dengan seni rupa terapan?
  - 2). Jelaskan fungsi karya seni rupa itu apa saja?
  - 3). Sebutkan hasil karya seni rupa di daerahmu, tiga saja?
  - 4). Buatlah kliping gambar seni rupa terapan ?
- d. Skor Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor		
	No 1	No 2	No 3
Tes lisan 1 – 3	10	10	10
Kinerja dengan aspek keindahan, kesesuaian, ketuntasan	30 – 90		
Nilai Akhir	....		

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mapel SBK

Kuswati Wasiyah, S.Pd.

Siti Fatonah

NIP. 1971 01192 00701 2008

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

Nama Sekolah : SD Negeri Sawitan  
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)  
Kelas/Semester : IV/ 1  
Peretemuan ke : 6- 9  
Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran  
Tahun Pelajaran : 2013/2014

- I. Standar Kompetensi : 2. Mengapresiasi diri melalui karya seni rupa
- II. Kompetensi Dasar : 2. 1 Mengekspresikan diri melalui gambar ilustrasi dengan tema benda alam: buah-buahan, tangkai, kerang, dsb  
2.2 Memamerkan hasil gambar ilustrasi dengan tema benda alam: buah-buahan, tangkai, dan kerang di depan kelas

### III. Indikator

- Membuat gambar bermotif buah-buahan
- Membuat gambar bermotif tangkai, daun, dan bunga
- Membuat gambar bermotif pohon, rantying, dan daun
- Membuat gambar bermotif kerang
- Memberi tanggapan terhadap hasil karya untuk menumbuhkan apresiasi seni
- Pameran/pemajangan hasil karya siswa di depan kelas

### IV. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membuat gambar bermotif buah-buahan
- Siswa dapat membuat gambar bermotif tangkai, daun, dan bunga
- Siswa dapat membuat gambar bermotif pohon, rantying, dan daun
- Siswa dapat membuat gambar bermotif kerang
- Siswa dapat memberi tanggapan terhadap hasil karya untuk menumbuhkan apresiasi seni
- Siswa dapat melakukan pameran/pemajangan hasil karya siswa di depan kelas

### V. Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Aktif
- Kerjasama
- Kreatif

V. Materi Ajar : Karya seni rupa terapan

VI. Metode Pembelajaran : Ceramah, pengamatan, diskusi, demonstrasi, kinerja

VII. Langkah-langkah Pembelajaran:  
Pertemuan 6-8

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
  - Salam (Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk mengapresiasi seni rupa karya orang lain.
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.
- b. Kegiatan Inti (120 menit)
  - Pengamatan terhadap wujud asli atau gambar buah-buahan, bunga dan bagian-bagiannya, pohon dan bagian-bagiannya, cangkang kerang
  - Menggambar ilustrasi buah-buahan, pada kertas gambar dengan pensil.(Nilai PBKB: Kreatif)
  - Menggambar ilustrasi buah-buahan pada kertas gambar dengan diberi warna (spidol, cat air, krayon, pastel). .(Nilai PBKB: Kreatif)
- c. Kegiatan Akhir (10 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

Pertemuan 9

- a. Kegiatan Awal (5 menit)
  - Salam (Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk membaca surat kabar/majalah seni
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.
- b. Kegiatan Inti (60 menit)
  - Memberi tanggapan terhadap hasil karya sendiri maupun teman lain secara tertulis
  - Mengumpulkan hasil karya untuk diadakan pemajangan atau pameran kelas
  - Mendokumentasikan semua hasil karya

c. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

VIII. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Model/bentuk lukisan seni rupa
- Buku Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira hal 10-15

IX. Penilaian

- a. Teknik Tes/tugas
- b. Bentuk Lisan/kinerja
- c. Instrumen tes
  - 1). Apa yang dimaksud dengan gambar ilustrasi?
  - 2). Bagaimana pendapatmu mengenai hasil karya seni orang lain?  
Kinerja:
  - 3). Menggambarlah dengan motif buah-buahan, tangka, daun, ranting !
  - 4). Lakukan pemajangan/pameran di depan kelas terhadap hasil karyamu masing-masing !
- d. Skor Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor	
	No 1	No 2
Tes lisan 1 – 2	10	10
Kinerja dengan aspek keindahan, kesesuaian, ketuntasan	30 – 90	
Nilai Akhir	....	

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mapel SBK

Hidayati Imaroh, S.Pd.

Isti Zuzani

NIP. 19630605 198803 2 005

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

Nama Sekolah : SD Negeri Deyangan 4  
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)  
Kelas/Semester : IV/ 1  
Peretemuan ke : 32- 34  
Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran  
Tahun Pelajaran : 2011/2012

- I. Standar Kompetensi : 1. Mengekspresikan karya seni kerajinan
- II. Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi jenis karya seni kerajinan nusantara  
1.3 Menampilkan perilaku apresiatif terhadap karya seni kerajinan nasional

- III. Indikator :
- Menyebutkan jenis kerajinan dari motif batik
  - Menyebutkan jenis kerajinan topeng
  - Menyebutkan motif ukiran dari karya kerajinan
  - Mendokumentasikan jenis-jenis kerajinan nusantara
  - Mengadakan penilaian atau tanggapan terhadap hasil karya kerajinan sendiri atau orang lain

- IV. Tujuan Pembelajaran :
- Siswa dapat menyebutkan jenis kerajinan dari motif batik
  - Siswa dapat menyebutkan jenis kerajinan topeng
  - Siswa dapat menyebutkan motif ukiran dari karya kerajinan
  - Siswa dapat mendokumentasikan jenis-jenis kerajinan nusantara
  - Siswa dapat mengadakan penilaian atau tanggapan terhadap hasil karya kerajinan sendiri atau orang lain

- V. Karakter siswa yang diharapkan :
- Religius
  - Aktif

- Komunkatif
- Kerjasama

VI Materi Ajar : Apresiasi karya seni kerajinan

VII Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, pengamatan, diskusi, kinerja

VIII.Langkah-langkah Pembelajaran:

#### Pertemuan 1

- a. Kegiatan Awal (5 menit)
  - Salam (Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk mengapresiasi karya seni kerajinan batik.
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.
- b. Kegiatan Inti (60 menit)
  - Pembentukan kelompok kerja pengamatan dan diskusi(Nilai PBKB: Kerjasama)
  - Melakukan pengamatan gambar atau model jenis karya kerajinan nusantara
  - Diskusi kelompok untuk membuat laporan hasil pengamatan
  - Diskusi kelas membahas kesimpulan jenis kerajinan nusantara
- c. Kegiatan Akhir (5 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

#### Pertemuan 2-3

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
  - Salam (Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk mengapresiasi kerajinan nusantara.
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama
- b. Kegiatan Inti (120 menit)
  - Tugas kelompok membuat kliping sebagai dokumentasi dari jenis-jenis kerajinan nusantara (Nilai PBKB: Kerjasama)
  - Memberikan tanggapan/penilaian terhadap hasil karya kerajinan nusantara setempat (Nilai PBKB: Komunikatif)
  - Memberikan tanggapan/penilaian terhadap hasil karya kerajinan nusantara daerah lain.
- d. Kegiatan Akhir (10 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

#### IX. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Gambar/foto atau model batik, topeng, ukiran
- Pengalaman guru
- Buku Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira hal 53-59

#### X. Penilaian

- Teknik Tes/tugas
- Bentuk Lisan/kinerja
- Instrumen tes
  - 1). Sebutkan jenis-jenis seni kerajinan di Indonesia!
  - 2). Sebutkan Macam-macam karya kerajinan menurut batikannya di Indonesia!
  - 3). Apa yang dimaksud dengan membantik itu?
  - 4). Apa yang dimaksud dengan topeng itu?
  - 5). Bagaimana pendapatmu tentang hasil karya kerajinan daerah lain?
- Skor Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor				
	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5
Tes lisan 1 – 5	10	10	10	10	10
Aspek kejelasan dan ketuntasan					
Nilai Akhir	....				

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mapel SBK

(Yubaedah, S.Pd )

( Dian Puspita Sari, S.Sn )

NIP. 19630605 198803 2 005



## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

Nama Sekolah : SD Negeri Pasuruhan 1  
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)  
Kelas/Semester : IV/ 1  
Peretemuan ke : 35- 37  
Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran  
Tahun Pelajaran : 2013/2014

I. Standar Kompetensi : 1. Membuat karya kerajinan dan benda konstruksi

II. Kompetensi Dasar : 1.1 Merancang karya seni kaerajinan dengan memanfaatkan teknik atau motif hias nusantara  
1.2 Membuat karya seni kerajinan berdasarkan rancangan yang telah dibuat

III. Indikator :

- Menyebutkan peralatan dasar membatik sederhana
- Membuat sketsa atau pola batik dengan motif sederhana
- Mendemonstrasikan langkah-langkah membatik secara sederhana
- Melakukan kegiatan membatik secara sederhana

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menyebutkan peralatan dasar membantik sederhana
- Siswa dapat membuat sketsa atau pola batik dengan motif sederhana
- Siswa dapat mendemonstrasikan langkah-langkah membatik secara sederhana
- Siswa dapat melakukan kegiatan membatik secara sederhana

V. Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Aktif
- Kreatif
- Kerja keras

VI. Materi Ajar : Merancang pembuatan batik

VII. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, pengamatan, diskusi, kinerja

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan 1

- a. Kegiatan Awal (5 menit)
  - Salam (Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk mengapresiasi karya kerajinan batik.
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.
- b. Kegiatan Inti (60 menit)
  - Persiapan alat dan bahan dasar batik
  - Pembuatan sketsa atau pola batik sederhana dengan pensil (Nilai PBKB: Kreatif)
  - Penyempurnaan pola batik nusantara dengan motif sederhana.
- c. Kegiatan Akhir (5 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

Pertemuan 2-3

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
  - Memotivasi siswa untuk mengapresiasi pakaian batik.
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama
- b. Kegiatan Inti (120 menit)
  - Persiapan peralatan sederhana membatik
  - Demontrasi cara membatik sederhana
  - Melakukan kegiatan membatik secara sederhana (Nilai PBKB: Kreatif)
- c. Kegiatan Akhir (10 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

IX. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Gambar/foto atau model batik, topeng, ukiran
- Pengalaman guru
- Buku Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira hal 61 – 67

X. Penilaian

- a. Teknik Tes/tugas
- b. Bentuk Lisan/kinerja
- c. Instrumen tes
  - 1). Sebutkan jenis-jenis seni kerajinan di Indonesia!
  - 2). Sebutkan Macam-macam karya kerajinan menurut batikannya di Indonesia!!
  - 3). Apa yang dimaksud dengan membatik itu?
  - 4). Apa yang dimaksud dengan topeng itu?
  - 5). Bagaimana pendapatmu tentang hasil karya kerajinan daerah lain?
- d. Skor Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor				
	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5
Tes lisan 1 – 5	10	10	10	10	10
Aspek kinerja keindahan, kerapian, kesesuaian, ketuntasan					
Nilai Akhir	....				

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mapel SBK

Tugino, S.Pd  
NIP. 19630605 198803 2 005

Kholid Alihari

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

Nama Sekolah : SD Negeri Deyangan 2  
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)  
Kelas/Semester : IV/ 1  
Peretemuan ke : 38- 40  
Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran  
Tahun Pelajaran : 2013/2014

I. Standar Kompetensi : 8. Membuat karya kerajinan dan benda konstruksi

II. Kompetensi Dasar : 8.3 Merancang benda dengan teknik konstruksi  
8.4 Membuat benda dengan teknik konstruksi

III. Indikator :

- Menyebutkan beberapa macam bahan yang digunakan untuk membuat model benda konstruksi
- Menjelaskan cara kerja pembuatan model benda konstruksi
- Membuat sketsa model benda konstruksi
- Menjelaskan langkah-langkah membuat benda teknik konstruksi (boneka)
- Membuat benda teknik konstruksi (boneka)

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat Menyebutkan beberapa macam bahan yang digunakan untuk membuat model benda konstruksi
- Siswa dapat menjelaskan cara kerja pembuatan model benda konstruksi
- Siswa dapat membuat sketsa model benda konstruksi
- Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah membuat benda teknik konstruksi (boneka)
- Siswa dapat membuat benda teknik konstruksi (boneka)

V. Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Aktif
- Kreatif
- Kerja keras

- VI. Materi Ajar : Membuat benda model konstruksi
- VII. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, pengamatan, demonstrasi, diskusi, kinerja

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan 1

- a. Kegiatan Awal (5 menit)
  - Salam (Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk mengapresiasi karya kerajinan benda konstruksi boneka.
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.
- b. Kegiatan Inti (60 menit)
  - Pembentukan kelompok kerja
  - Diskusi tentang macam-macam bahan untuk membuat model benda konstruksi
  - Menjelaskan fungsi dan cara kerja pembuatan model benda konstruksi
  - Membuat sketsa model benda konstruksi (Nilai PBKB: Kreatif)
- c. Kegiatan Akhir (5 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

Pertemuan 2-3

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
  - Salam (Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk mengapresiasi benda konstruksi rumah
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama
- b. Kegiatan Inti (120 menit)
  - Perencanaan pembuatan boneka (Nilai PBKB: Kreatif, Kerja keras)
  - Penjelasan langkah kerja membuat boneka
  - Membuat boneka secara sederhana
- c. Kegiatan Akhir (10 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

IX. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Gambar model konstruksi boneka
- Pengalaman guru

- Buku Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira hal 69 – 75

#### X. Penilaian

- Teknik Tes/tugas
- Bentuk Lisan/kinerja
- Instrumen tes
  - Sebutkan contoh-contoh benda konstruksi!
  - Jelaskan proses membuat konstruksi rumah atau boneka!
  - Apa yang dimaksud dengan konstruksi bangunan itu?
  - Sebutkan cirri-ciri bahan yang dapat digunakan dalam pembuatan model benda konstruksi!
  - Buatlah benda konstruksi boneka dengan baik!
- Skor Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor			
	No 1	No 2	No 3	No 4
Tes lisan 1 – 4	10	10	10	10
Aspek kinerja keindahan, kerapian, kesesuaian, ketuntasan				
Nilai Akhir	....			

Mengetahui,

Kepala Sekolah, Guru Mapel SBK

SUPARYO  
NIP.19540602 198803 2 001

Nurmiyati

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

Nama Sekolah : SD Negeri bumirejo 2  
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)  
Kelas/Semester : IV/ 2  
Peretemuan ke : 1- 4  
Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran  
Tahun Pelajaran : 2013/2014

- I. Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi karya seni rupa
- II. Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan makna seni rupa murni  
1.2 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa murni yang ada di daerah setempat  
1.3 Menampilkan sikap apresiatif terhadap karya seni rupa murni
- III. Indikator
- Menjelaskan objek seni rupa murni
  - Menjelaskan makna seni rupa murni
  - Menyebutkan jenis-jenis karya seni rupa murni
  - Menjelaskan makna jenis-jenis karya seni rupa murni bagi kehidupan
  - Memberikan tanggapan tertulis terhadap karya seni rupa murni
  - Memberikan alasan tertulis atas ketertarikan dan ketidaktertarikan terhadap karya seni rupa murni
- IV. Tujuan Pembelajaran :
- Siswa dapat menjelaskan objek seni rupa murni
  - Siswa dapat menjelaskan makna seni rupa murni
  - Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis karya seni rupa murni
  - Siswa dapat menjelaskan makna jenis-jenis karya seni rupa murni bagi kehidupan
  - Siswa dapat membrikan tanggapan tertulis terhadap karya seni rupa murni
  - Siswa dapat memberikan alasan tertulis atas ketertarikan dan ketidaktertarikan terhadap karya seni rupa murni.
- V. Karakter siswa yang diharapkan :
- Religius
  - Aktif
  - Kerjasama
- VI. Materi Ajar : Apresiasi karya seni rupa

VII. Metode Pembelajaran : Ceramah, pengamatan, diskusi, kinerja

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan 1.

a. Kegiatan Awal (5 menit)

- Salam (Nilai PBKB: Religius)
- Memotivasi siswa untuk mengapresiasi lukisan karya orang lain.
- Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

- Pembentukan kelompok kerja(Nilai PBKB: Aktif,Kerjasama)
- Penjelasan tentang objek seni rupa murni
- Pengamatan kelompok terhadap objek seni rupa murni
- Penjelasan makna seni rupa murni
- Diskusi kelas tentang objek dan makna seni rupa murni

d. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

Pertemuan 2

a. Kegiatan Awal (5 menit)

- Salam (Nilai PBKB: Religius)
- Memotivasi siswa untuk membaca surat kabar/majalah seni rupa
- Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

- Pembentukan kelompok kerja(Nilai PBKB: Aktif,Kerjasama)
- Pengamatan kelompok terhadap objek seni rupa murni
- Diskusi kelompok tentang jenis karya seni rupa murni
- Diskusi kelas tentang tentang jenis karya seni rupa murni

c. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

Pertemuan 3-4

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Salam (Nilai PBKB: Religius)
- Memotivasi siswa untuk melihat karya seni orang lain
- Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.

b. Kegiatan Inti (120 menit)



- Tugas kelompok membuat kliping sebagai dokumentasi dari karya seni rupa murni (Nilai PBKB: Aktif, Kerjasama)
- Diskusi kelompok untuk memberikan tanggapan tertulis terhadap karya seni rupa murni
- Memberikan alasan tertulis atas ketertarikan dan tidak tertariknya hasil karya seni rupa Murni (Nilai PBKB: Komunikatif)

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

IX. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Contoh/gambar objek dalam seni rupa murni
- Majalah, buku lukisan, kliping lukisan
- Buku Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira hal 80 – 86

X. Penilaian

- Teknik Tes/tugas
- Bentuk Lisan/kinerja
- Instrumen tes
  - Sebutkan macam-macam fungsi karya seni rupa murni!
  - Sebutkan jenis-jenis karya seni rupa!
  - Apa yang dimaksud dengan gambar alam?
  - Apa yang dimaksud dengan gambar mitologi?
  - Mengapa kamu tertarik pada hasil karya seni rupa murni?
  - Buatlah kliping gambar seni rupa terapan ?

d. Skor Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor				
	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5
Tes lisan 1 – 5	10	10	10	10	10
Aspek kinerja keindahan, kerapian, kesesuaian, ketuntasan					
Nilai Akhir	....				

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mapel SBK

Sujiyatun, S.Pd

Ali Sabana

NIP. 19630605 198803 2 003

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

Nama Sekolah : SD Negeri Deyangan 1  
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)  
Kelas/Semester : IV/ 2  
Peretemuan ke : 5-10  
Alokasi Waktu : 12 Jam Pelajaran  
Tahun Pelajaran : 2013/2014

- I. Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi diri melalui karya seni rupa
- II. Kompetensi Dasar : 1.1 Membuat relief dari bahanplastis dengan pola hias  
1.2 Menyiapkan karya seni rupa yang dibuat untuk pameran kelas  
1.3 menata karya seni rupa yang dibuat dalam bentuk pameran elas
- III. Indikator
- Menyebutkan peralatan yang digunakan untuk membuat relief bahan plastis
  - Menjelaskan langkah-langkah kerja cara membuat relief sederhana dari bahan plastis
  - Membuat relief sederhana dari bahan plastis
  - Menentukan panitia kecil sebagai pelaksana pameran kelas
  - Menumpulkan hasil karya seni rupa untuk pameran kelas
  - Melaksanakan pameran/pemajangan hasil karya siswa di depan kelas
  - Memberikan ulasan terhadap pelaksanaan pameran kelas
- IV. Tujuan Pembelajaran :
- Siswa dapat mnyebutkan peralatan yang digunakan untuk membuat relief bahan plastis
  - Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah kerja cara membuat relief sederhana dari bahan plastis
  - Siswa dapat mmbuat relief sederhana dari bahan plastis
  - Siswa dapat mnentukan panitia kecil sebagai pelaksana pameran kelas
  - Siswa dapat mengumpulkan hasil karya seni rupa untuk pameran kelas
  - Siswa dapat melaksanakan pameran/pemajangan hasil karya siswa di depan kelas
  - Siswa dapat memberikan ulasan terhadap pelaksanaan pameran kelas.

V. Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Aktif
- Kerjasama
- Kreatif

VI. Materi Ajar : Karya seni rupa

VII. Metode Pembelajaran : Ceramah, pengamatan, diskusi, demonstrasi, kinerja

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan 1

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Salam (Nilai PBKB: Religius)
- Memotivasi siswa untuk mengapresiasi seni rupa karya orang lain.
- Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.

c. Kegiatan Inti (120 menit)

- Penjelasan bahan dan langkah-langkah membuat relief dari bahan plastis
- Demonstrasi cara membuat relief dari bahan plastis dengan motif tertentu
- Membuat relief sederhana dari bahan plastis dengan motif tertentu (Nilai PBKB: Kreatif)

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

Pertemuan 2

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Salam (Nilai PBKB: Religius)
- Memotivasi siswa untuk melihat pameran karya seni
- Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.

b. Kegiatan Inti (120 menit)

- Memberi tanggapan terhadap hasil karya sendiri maupun teman lain secara tertulis (Nilai PBKB: Aktif)
- Mengumpulkan hasil karya untuk diadakan pemajangan atau pameran kelas

- Mendokumentasikan semua hasil karya
- c. Kegiatan Akhir (10 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

#### Pertemuan 3-4

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
  - Salam (Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk mengapresiasi seni rupa karya orang lain.
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.
- b. Kegiatan Inti (120 menit)
  - Mengumpulkan hasil karya untuk diadakan pemajangan atau pameran kelas
  - Mendokumentasikan semua hasil karya
  - Mengadakan penilaian ulasan hasil pameran kelas
- c. Kegiatan Akhir (10 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

#### IX. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Model/bentuk lukisan seni rupa
- Contoh gambar-gambar relief dengan motif hias tertentu
- Buku Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira hal 90 – 97
- 

#### X. Penilaian

- a. Teknik Tes/tugas
- b. Bentuk Lisan/kinerja
- c. Instrumen tes
  - 1). Jelaskan apa yang dimaksud dengan teknik membutsir dan mencukil!
  - 2). Sebutkan tugas-tugas panitia kecil dalam pameran kelas!
  - 3). Apa yang dimaksud dengan pola ragam hiasan natural!
  - 4). Bagaimana pelaksanaan pameran kelas yang baik itu?
  - 5). Buatlah relief sederhana dari bahan plastis!

d. Skor Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor			
	No 1	No2	No 3	No 4
Tes lisan 1 – 4	10	10	10	10
Kinerja denga aspek keindahan,kerapian, kebersihan, kesesuaian, ketuntasan	30 – 90			
Nilai Akhir	....			

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mapel SBK

Muh. Badarudin, S.Pd. M.Pd.

Febi Kurnia Putri

NIP. 19630605 198803 2 001

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

Nama Sekolah : MI Annur Deyangan  
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)  
Kelas/Semester : IV/ 2  
Peretemuan ke : 11 - 17  
Alokasi Waktu : 14 Jam Pelajaran  
Tahun Pelajaran : 2013/2014

- I. Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi diri melalui karya seni musik
- II. Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan makna dinamika dalam seni musik  
1.2 Mengidentifikasi perbedaan makna dinamika  
1.3 Mengidentifikasi alat musik melodis  
1.4 Menampilkan sikap apresiatif terhadap dinamika dalam seni musik
- III. Indikator
- Menjelaskan makna dinamika dalam seni musik
  - Memberikan contoh tanda dinamika pada lagu-lagu wajib
  - Menyebutkan bentuk-bentuk tanda dinamik dalam seni musik
  - Menyebutkan macam-macam tanda dinamik dalam seni musik
  - Menyebutkan ciri-ciri musik melodis
  - Menjelaskan teknik memainkan alat musik melodis
  - Mendokumentasikan contoh lagu-lagu yang di dalamnya terdapat tanda dinamik
  - Mengadakan penilaian atau tanggapan lagu-lagu yang didalamnya terdapat tanda dinamik dan tidak terdapat tanda dinamik
- IV. Tujuan Pembelajaran :
- Siswa dapat menjelaskan makna dinamika dalam seni musik
  - Siswa dapat memberikan contoh tanda dinamika pada lagu-lagu wajib
  - Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk tanda dinamik dalam seni musik
  - Siswa dapat menyebutkan macam-macam tanda dinamik dalam seni musik
  - Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri musik melodis
  - Siswa dapat menjelaskan teknik memainkan alat musik melodis
  - Siswa dapat mendokumentasikan contoh lagu-lagu yang di dalamnya terdapat tanda dinamik

- Siswa dapat mengadakan penilaian atau tanggapan lagu-lagu yang didalamnya terdapat tanda dinamik dan tidak terdapat tanda dinamik

V. Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Aktif
- Kerjasama

V. Materi Ajar : Apresiasi karya seni musik

VI. Metode Pembelajaran : Ceramah, pengamatan, diskusi, demonstrasi, kinerja

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran:  
Pertemuan 1

- Kegiatan Awal (5 menit)
  - Salam (Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk mengapresiasi terhadap lagu-lagu nasional.
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.
- Kegiatan Inti (60 menit)
  - Menulis notasi dan syair lagu, misalnya lagu ‘bagimu negeri’
  - Penjelasan pengertian makna dinamik
  - Diskusi kelompok dan kelas untuk mencari tanda dinamik pada lagu-lagu wajib/nasional.
  - Pemberian penguatan/umpan balik
- Kegiatan Akhir (5 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

Pertemuan 2

- Kegiatan Awal (5 menit)
  - Salam (Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk mendengarkan lantunan lagu-lagu anak-anak.
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.
- Kegiatan Inti (60 menit)
  - Pembentukan kelompok kerja (Nilai PBKB: Aktif, Kerjasama)
  - Pengamatan kelompok terhadap tanda dinamik yang terdapat pada lagu
  - Diskusi kelompok terhadap tanda dinamik yang terdapat pada lagu
  - Diskusi kelas tentang terhadap tanda dinamik yang terdapat pada lagu

- c. Kegiatan Akhir (5 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

#### Pertemuan 3-4

- a. Kegiatan Awal (15 menit)
  - Salam(Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk mengapresiasi karya seni musik.
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.
- b. Kegiatan Inti (180 menit)
  - Pembentukan kelompok kerja(Nilai PBKB: Aktif,Kerjasama)
  - Pengamatan kelompok terhadap ciri-ciri dan teknik memainkan alat musik melodis
  - Demonstrasi cara memainkan alat musik melodis
  - Diskusi kelompok terhadap ciri-ciri dan teknik memainkan alat musik melodis
  - Diskusi kelas ciri dan teknik memainkan alat musik melodis
  - Pembentukan kelompok kerja
  - Pengamatan kelompok terhadap ciri-ciri dan teknik memainkan alat musik melodis
- c. Kegiatan Akhir (15 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

#### Pertemuan 5-6

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
  - Salam (Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk mengapresiasi karya seni musik.
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.
- b. Kegiatan Inti (120 menit)
  - Tugas kelompok membuat kliping untuk dokumentasi contoh-contoh lagu yang di dalamnya terdapat tanda dinamik (Nilai PBKB: Aktif,Kerjasama)
  - Memberikan tanggapan/penilaian terhadap lagu yang di dalamnya terdapat tanda dinamik dan tidak terdapat tanda dinamik
- c. Kegiatan Akhir (10 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal



### VIII. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Contoh lagu daerah, anak, wajib/nasional
- Buku Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira hal 100-110

### IX. Penilaian

- a. Teknik Tes/tugas
- b. Bentuk Lisan/kinerja
- c. Instrumen tes
  - 1). Apa yang dimaksud dengan perubahan tanda dinamik?
  - 2). Apa yang dimaksud dengan dinamik?
  - 3). Sebutkan 3 contoh alat musik melodis!
  - 4). Apa yang dimaksud dengan irama?
  - 5). Buatlah kliping lagu-lagu yang terdapat tanda dinamik!
  - 6). Coba, mainkan salah satu alat musik melodis dengan baik!

#### d. Skor Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor			
	No 1	No 2	No 3	No 4
Tes lisan 1 – 4	10	10	10	10
Kinerja dengan aspek keindahan, tempo, dinamik, kesesuaian, ketuntasan	30 – 90			
Nilai Akhir	....			

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mapel SBK

BAMBANG SUTRISNO,S.Pd  
NIP. 19630605 198803 2 002

Titi Mumpuni, S.Pd

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

Nama Sekolah : MI Mendut  
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)  
Kelas/Semester : IV/ 2  
Peretemuan ke : 37- 39  
Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran  
Tahun Pelajaran : 2013/2014

- I. Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi karya kerajinan
- II. Kompetensi Dasar : 1.1 Mengeidentifikasi jenis karya seni kerajinan nusantara daerah setempat  
1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap jenis karya seni kerajinan nusantara daerah setempat
- III. Indikator :
- Menyebutkan jenis ragam hias kerajinan Pajajaran
  - Menyebutkan jenis ragam hias kerajinan Bali
  - Menyebutkan jenis ragam hias kerajinan Majapahit
  - Menyebutkan jenis ragam hias kerajinan Jepara
  - Menyebutkan jenis ragam hias kerajinan Mataram
  - Mendokumentasikan jenis-jenis ukiran kerajinan nusantara
  - Mengadakan penilaian atau tanggapan terhadap hasil karya ukiran kerajinan daerah setempat
- IV. Tujuan Pembelajaran :
- Siswa dapat menyebutkan jenis ragam hias kerajinan Pajajaran
  - Siswa dapat menyebutkan jenis ragam hias kerajinan Bali
  - Siswa dapat menyebutkan jenis ragam hias kerajinan Majapahit
  - Siswa dapat menyebutkan jenis ragam hias kerajinan Jepara
  - Siswa dapat menyebutkan jenis ragam hias kerajinan Mataram
  - Siswa dapat mendokumentasikan jenis-jenis ukiran kerajinan nusantara
  - Siswa dapat mengadakan penilaian atau tanggapan terhadap hasil karya ukiran kerajinan daerah setempat
- V. Karakter siswa yang diharapkan :
- Religius
  - Aktif

- Kerjasama

VI. Materi Ajar : Apresiasi karya kerajinan

VII. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, pengamatan, diskusi, kinerja

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran:

#### Pertemuan 1

- a. Kegiatan Awal (5 menit)
  - Salam (Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk mengapresiasi karya seni kerajinan perabot rumah tangga.
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.
- b. Kegiatan Inti (60 menit)
  - Pembentukan kelompok kerja pengamatan dan diskusi
  - Melakukan pengamatan gambar ragam hias jenis karya kerajinan nusantara daerah setempat
  - Diskusi kelompok untuk membuat laporan hasil pengamatan (Nilai PK: Aktif, Kerjasama)
  - Diskusi kelas membahas kesimpulan jenis ragam hias kerajinan nusantara daerah setempat
- c. Kegiatan Akhir (5 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

#### Pertemuan 2-3

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
  - Salam (Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk mengapresiasi kerajinan nusantara.
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama
- b. Kegiatan Inti (120 menit)
  - Tugas kelompok membuat kliping sebagai dokumentasi dari jenis-jenis ukiran kerajinan nusantara (Nilai PK: Aktif, Kerjasama)
  - Memberikan tanggapan/penilaian terhadap hasil karya ukiran kerajinan nusantara
  - Memberikan tanggapan/penilaian terhadap hasil karya kerajinan nusantara daerah setempat

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

IX. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Gambar/foto ragam hias kerajinan
- Gambar/ukiran kerajinan
- Pengalaman guru
- Buku Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira hal 141-144

X. Penilaian

- a. Teknik Tes/tugas
- b. Bentuk Lisan/kinerja
- c. Instrumen tes
  - 1). Apa yang dimaksud dengan seni ukir itu?
  - 2). Sebutkan contoh ragam hias seni ukir yang kamu ketahui!
  - 3). Jelaskan bagaimana munculnya ragam hias Majapahit!
  - 4). Sebutkan 3 contoh benda hias yang hiasannya menggunakan seni ukir!
  - 5). Sebutkan 3 contoh perabot yang menggunakan seni ukir!

d. Skor Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor				
	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5
Tes lisan 1 – 5	10	10	10	10	10
Aspek kejelasan dan ketuntasan					
Nilai Akhir	....				

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mapel SBK

SARTINAH, S.Pd.

Hesti Nurdiyati, S.Pd.

NIP. 19630605 198803 2 001

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

Nama Sekolah : SD Negeri Bumirejo 1  
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)  
Kelas/Semester : IV/ 2  
Peretemuan ke : 40- 45  
Alokasi Waktu : 12 Jam Pelajaran  
Tahun Pelajaran : 2013/2014

I. Standar Kompetensi : 1. Membuat karya kerajinan dan benda konstruksi

II. Kompetensi Dasar : 1.1 Merancang karya kerajinan dengan memanfaatkan teknik atau motif hias nusantara  
1.2 Membuat karya kerajinan berdasarkan rancangan sendiri

III. Indikator :

- Menyebutkan bahan dan alat untuk membuat seni ukir
- Membuat sketsa atau pola motif hiasan dengan meniru pola yang sudah ada
- Membentuk ukiran sederhana sesuai pola
- Membuat pola seni ukir rancangan sendiri
- Memabuat karya kerajinan seni ukir hasil rancangan sendiri
- Menyebutkan beberapa macam bahan yang digunakan untuk membuat model benda konstruksi
- Menjelaskan cara kerja pembuatan model benda konstruksi
- Membuat sketsa model konstruksi rumah-rumahan
- Menjelaskan langkah-langkah membuat model rumah atau marionette
- Membuat benda model rumah atau marionette

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menyebutkan bahan dan alat untuk membuat seni ukir
- Siswa dapat membuat sketsa atau pola motif hiasan dengan meniru pola yang sudah ada
- Siswa dapat membentuk ukiran sederhana sesuai pola
- Siswa dapat membuat pola seni ukir rancangan sendiri

- Siswa dapat membuat karya kerajinan seni ukir hasil rancangan sendiri
- Menyebutkan beberapa macam bahan yang digunakan untuk membuat model benda konstruksi
- Menjelaskan cara kerja pembuatan model benda konstruksi
- Membuat sketsa model konstruksi rumah-rumahan
- Menjelaskan langkah-langkah membuat model rumah atau marionette
- Membuat benda model rumah atau marionette

V. Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Aktif
- Kerjasama
- Kreatif

VI. Materi Ajar : Merancang dan membuat karya kerajinan  
Membuat benda konstruksi

VII. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, pengamatan, diskusi, demonstrasi, kinerja

e. Langkah-langkah Pembelajaran:  
Pertemuan 1

- Kegiatan Awal (5 menit)
  - Salam (Nilai PBKB: Religius)
  - Memotivasi siswa untuk mengapresiasi karya seni ukir perabot rumah tangga.
  - Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.
- Kegiatan Inti (60 menit)
  - Persiapan alat dan bahan dasar seni ukir
  - Membuat pola ukiran di atas kertas dengan meniru pola hiasan yang sudah ada
  - Mempersiapkan bahan yang akan diberi pola ukiran
  - Membentuk ukiran sederhana sesuai pola (Nilai PBKB: Kreatif)
- Kegiatan Akhir (5 menit)
  - Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal.

### Pertemuan 2-3

#### a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Memotivasi siswa untuk mengapresiasi seni ukir Jepara.
- Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama

#### b. Kegiatan Inti (120 menit)

- Persiapan alat dan bahan dasar seni ukir
- Membuat pola ukiran di atas kertas hasil rancangan sendiri
- Mempersiapkan bahan yang akan diberi pola ukiran
- Membuat dasar ukiran
- Membentuk ukiran sesuai motif
- Menyelesaikan akhir dengan menghaluskan dan vernis

#### c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

### Pertemuan 4

#### a. Kegiatan Awal (5 menit)

- Memotivasi siswa untuk mengapresiasi karya seni benda konstruksi.
- Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.

#### b. Kegiatan Inti (60 menit)

- Persiapan alat dan bahan dasar seni ukir
- Membuat pola ukiran di atas kertas dengan meniru pola hiasan yang sudah ada
- Mempersiapkan bahan yang akan diberi pola ukiran
- Membentuk ukiran sederhana sesuai pola

#### c. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal

### Pertemuan 4-5

#### a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Memotivasi siswa untuk mengapresiasi benda konstruksi.
- Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas bersama

#### b. Kegiatan Inti (120 menit)

- Persiapan alat dan bahan dasar seni ukir
- Membuat pola ukiran di atas kertas hasil rancangan sendiri

- Mempersiapkan bahan yang akan diberi pola ukiran
- Membuat dasar ukiran
- Membentuk ukiran sesuai motif
- Menyelesaikan akhir dengan menghaluskan dan vernis

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru memberi penguatan dan pembenahan terhadap hasil siswa yang belum maksimal.

IX. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Gambar/foto atau pola motif hiasan
- Kertas, kain, pensil
- Gambar/pola ukiran
- Peralatan mengukir
- Pengalaman guru
- Buku Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan 4 Yudhistira hal 149-159

X. Penilaian

- Teknik Tes/tugas
- Bentuk Lisan/kinerja
- Instrumen tes
  - Sebutkan 4 contoh bahan kayu dalam seni ukir!
  - Sebutkan kegunaan pahat pengukir dan penyilat!
  - Sebutkan 3 contoh benda konstruksi!
  - Sebutkan macam-macam peralatan pelengkap seni ukir!
  - Jelaskan cara pengerjaan ukiran dengan menggunakan gosokan!
  - Buatlah ukiran sesuai pola yang kamu buat sendiri!
- Skor Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor				
	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5
Tes lisan 1 – 5	10	10	10	10	10
Aspek kinerja keindahan, kerapian, kesesuaian, ketuntasan					
Nilai Akhir	....				

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mapel SBK

SUYATNO, S.Pd.

Nunuk Waryanti

NIP. 19630605 198803 2 005



# **LAMPIRAN 16**

# **SURAT PERNYATAAN**

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HIDA'YATI IMAROH, S-Pd

Pekerjaan : K-S

Alamat : SDN SAWITAN

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016

Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang*.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014



HIDA'YATI IMAROH, S-Pd  
NIP. 19660113 199103 2 006

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISTI ZUZANI  
Pekerjaan : GURU KELAS IV  
Alamat : SDN SAWITAN

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014



ISTI ZUZANI  
.....

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUDIYATUN, S.Pd  
Pekerjaan : GURU KELAS V  
Alamat : SDN SAWITAN, MUNIKID, MAGELANG

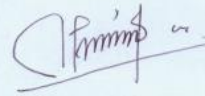
Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014

  
MUDIYATUN

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Solikhah

Pekerjaan : Guru kelas VI

Alamat : SDN Sawitan, Mungkid, Magelang

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016


Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014

  
Siti Solikhah

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardian Biantara  
Pekerjaan : Guru Kelas IV  
Alamat : SD N Mendut, Jln. Mayor Kusn no. 18. Mungkid  
Magelang.

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul  
*Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 13 Januari 2014



Ardian Biantara

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kuswati Wasiyah  
Pekerjaan : Guru SD N Mendut ✓  
Alamat : Klodran Deyangan Mertoyudan Magelang

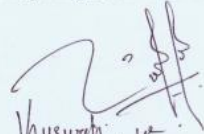
Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 13 Januari 2014

  
Kuswati Wasiyah  
NIP: 197101192007012008

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fatonah

Pekerjaan : Guru SD VI

Alamat : SD N Mendut

Jln. Mayor Kusen no 18. Mungkid Magelang

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016

Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 13 Januari 2014

  
Siti Fatonah



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Sartinah, S.Pd.*

Pekerjaan : KEPALA SEKOLAH

Alamat : *RT 11 Muhammadiyah Mendut*

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016

Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul  
*Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014

  
*Sartinah S.Pd.*

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BAMBANG, SUTRISNO, S.Pd.I  
Pekerjaan : GURU / KEPALA MADRASAH  
Alamat : JL. MAYOR UNUS KM.2

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul  
*Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Magelang, Januari 2014

BAMBANG, SUTRISNO, S.Pd.I

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUYATNO, S.Pd.  
Pekerjaan : KEPALA SEKOLAH SDN I BUMIREJO  
Alamat : SDN BUMIREJO 1

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Munawaroh*

Pekerjaan : *GURU KELAS IV SDN I BUMIREJO*

Alamat : *SDN Bumirejo I  
Jln Sukarno Hatta Mungkid Magelang*

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016

Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014

  
*Munawaroh*

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *NUNUK WARYANTI*  
Pekerjaan : *GURU KELAS V SDN I Bumirejo*  
Alamat : *SDN BUMIREJO I*  
*Jln SUKARNO HATTA MUNGKID MAGELANG*

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul  
*Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014



*NUNUK WARYANTI*

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Valentina Hermin Prihatiningsih*  
Pekerjaan : *GURU KELAS VI*  
Alamat : *SDN Bumirejo I*

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014



*Valentina...Hermin P.*  
*19751120 1999032005*

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENDANG PRIHANTI  
Pekerjaan : GURU KELAS V  
Alamat : JL. SOEKARNO HATTA, BUMIREJO, MUNIKID, MAGELANG

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul  
*Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014



Endang Prihanti  
Nip. 19571209197012 005

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setiyati Nurani

Pekerjaan : GURU KELAS IV

Alamat : SDN Bumirejo 2

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016

Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014



SETIYATI NURANI



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alisabana

Pekerjaan : GURU KELAS VI

Alamat : Jln. letnan Tukiyat Bumirejo

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016

Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014

  
Alisabana

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febi Kurnia Putri

Pekerjaan : Guru kelas IV

Alamat : Jl. Soekarno-Hatta, Panganan, Mertoyudan, Magelang

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016


Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 15 Januari 2014

  
Febi Kurnia P.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

**SEKOLAH DASAR NEGERI DEYANGAN 1**

KECAMATAN MERTOYUDAN

NSS : 101030810021

NIS : 100370

NPSN : 20307741

Alamat : Jl. Soekarno - Hatta Deyangan Mertoyudan, Kode Pos 56172 Magelang

Email: sdn\_deyangan1@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/ 03/ 20.10.30.SD/ 2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MUH BADARUDIN, S.Pd, M.Pd  
NIP : 19650726 198508 1 001  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina / IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Deyangan 1 Kecamatan Mertoyudan

Menerangkan bahwa :

Nama : LUTHFI DWI PAHLAWANI  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA / KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa setelah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul:  
*Peranan Guru Kelas dalam Pelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Deyangan, 15 Januari 2014  
Kepala Sekolah  
  
MUH BADARUDIN, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19650726 198507 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA

**SEKOLAH DASAR NEGERI DEYANGAN 1**

KECAMATAN MERTOYUDAN

NSS : 101030810021

NIS : 100370

NPSN : 20307741

Alamat : Jl. Soekarno - Hatta Deyangan Mertoyudan, Kode Pos 56172 Magelang

Email: sdn\_deyangan1@yahoo.co.id

---

**S U R A T K E T E R A N G A N**

Nomor : 421.2/ 03/ 20.10.30.SD/ 2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : KAHONO, S.Pd.  
NIP : ---  
Pangkat/Gol. Ruang : ---  
Jabatan : Guru Kelas V  
Unit Kerja : SD Negeri Deyangan 1 Kecamatan Mertoyudan

Menerangkan bahwa :

Nama : LUTHFI DWI PAHLAWANI  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA / KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa setelah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul:  
*Peranan Guru Kelas dalam Pelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Deyangan, 15 Januari 2014  
Guru Kelas V

KAHONO, S.Pd.  
NIP.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

**SEKOLAH DASAR NEGERI DEYANGAN 1**

KECAMATAN MERTOYUDAN

NSS : 101030810021      NIS : 100370      NPSN : 20307741  
Alamat : Jl. Soekarno - Hatta Deyangan Mertoyudan, Kode Pos 56172 Magelang  
Email: sdn\_deyangan1@yahoo.co.id

---

**S U R A T K E T E R A N G A N**

Nomor : 421.2/ 03/ 20.10.30.SD/ 2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MARYATI, S.Pd.SD  
NIP : 19590311 198201 2 004  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina / IVa  
Jabatan : Guru Kelas VI  
Unit Kerja : SD Negeri Deyangan 1 Kecamatan Mertoyudan

Menerangkan bahwa :

Nama : LUTHFI DWI PAHLAWANI  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA / KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa setelah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul:  
*Peranan Guru Kelas dalam Pelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Deyangan, 15 Januari 2014  
Guru Kelas VI

MARYATI, S.Pd.SD  
NIP. 19590311 198201 2 004

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesti Nurdyati, S. Pd.  
Pekerjaan : Guru KELAS IV  
Alamat : Menhut


Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul:  
*Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014

  
(Hesti Nurdyati S. Pd.)

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Nurlaela Sari, SE.*

Pekerjaan : *GURU KELAS V*

Alamat : *MI.M. Mendut*

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016

Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014



*Nur Naela Sari, SE*

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Hetti Pujiningsih, SE*  
Pekerjaan : *Guru kelas v*  
Alamat : *mim mendut*

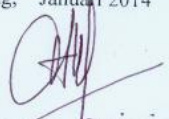
Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014

  
*Hetti Pujiningsih, SE*



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmiyati  
Pekerjaan : Guru Kelas IV  
Alamat : Deyangan Mertoyudan

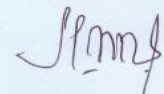
Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 13 Januari 2014

  
Nurmiyati

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ery Triastuti  
Pekerjaan : Guru SD Dayangan 2 / Guru kelas V  
Alamat : Sumber Pt 01/Pw03, Sumber, Dufun, Magelang


Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 15 Januari 2014

  
Ery Triastuti

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Hd. Rusidi HARSOYO*  
Pekerjaan : *Guru Kelas VI*  
Alamat : *SDN DEYANGAN 2, MERTOYUDAN*

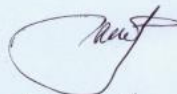
Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 13 Januari 2014

  
*Hd. Rusidi Harsoyo*

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI HANDAYANI  
Pekerjaan : GURU KELAS ✓  
Alamat : SDN DEYANGAN 4  
JL. MAJOR UNUS

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul  
*Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014



SRI...H.A...DAYANI  
NIP. 19650201993012003

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rokhyatun

Pekerjaan : Guru ✓

Alamat : Jl Mayor Unus, SDN Deyangan 4

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016

Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014



Rokhyatun

NIP : 19550109 1975122 001

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HEPI HENDARIATI.

Pekerjaan : GURU KELAS IV

Alamat : SD. NEGERI DEYANGAN 4,  
JL. MAYOR LUKIS, DEYANGAN,  
MERTAYUDAN, MGC

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016

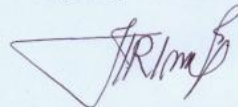
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul  
*Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014



HEPI HENDARIATI.  
.....  
19660707 190806 2 021,

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yubaredah, S.Pd  
Pekerjaan : Kepala Sekolah  
Alamat : SDN. Deyangan 4  
Jln. Mayor Unus Deyangan Mertoyudan.

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Magelang, Januari 2014

Yubaredah, S.Pd  
NTP. 19630605 198803 2 005



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TUGINO, S. Pd

Pekerjaan : KEPALA SEKOLAH SDN I PASURUHAN

Alamat : JL. SOEKARNO / HATTA, PASURUHAN MERTOYUDAN

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016

Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.





## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISETI KOMAH

Pekerjaan : GURU KELAS VI

Alamat : SDN PASURUHAN I

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016

Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHOLID ALIHARI

Pekerjaan : GURU KELAS V

Alamat : SDN PASURUHAN I

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016

Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHOLID ALIHARI

Pekerjaan : GURU KELAS V

Alamat : SDN PASURUHAN I

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016

Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISTI KOMAH

Pekerjaan : GURU KELAS VI

Alamat : SDN PASURUHAN I

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016

Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUWARTININGGIH

Pekerjaan : GURU KELAS IV

Alamat : SDN PASURUMAN I

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016

Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Titi Mumpuni, S.Pd.*

Pekerjaan : *Buru* ✓

Alamat : *Jl. Pawong A. Perum Kumirejo, Mungkid, Mag*

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016

Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014

  
*Titi Mumpuni, S.Pd.*

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iswathun Masruroh, S.Pd-1

Pekerjaan : Guru ✓

Alamat : Jl. Mayor Unus Km. 2 Deyangan

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016


Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014

  
Iswathun Masruroh.  
.....

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Muhaimin, S.Pd.I  
Pekerjaan : Guru IV  
Alamat : Jl. Mayor Uhus Km. 2


Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani  
NIM : 09207244016  
Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN  
Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2014

  
M. Muhaimin, S.Pd.I



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Sujiyatun*

Pekerjaan : *KERALA SEKOLAH SDN 2 BUMIREJO*

Alamat : *Jl. Soekarno - Hatta, Drojogan, Bumirejo*

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016

Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang*.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPARYO.

Pekerjaan : KEPALA SEKOLAH.

Alamat : SDN. DEYANGAN 2 MERTOYUDAN.

Menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Dwi Pahlawani

NIM : 09207244016

Jurusan : PENDIDIKAN SENI RUPA/ KERAJINAN

Fakultas : BAHASA DAN SENI

Bahwa telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul *Peranan Guru Kelas dalam Pembelajaran Praktek Berkarya Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Magelang, 15 Januari 2014

SUPARYO

# **LAMPIRAN 17**

# **SURAT IJIN PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

RM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 1025/UN.34.12/DT/X/2013  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 Oktober 2013

Kepada Yth.  
Kota Mungkid, Kabupaten Magelang

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data awal guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Peranan Guru Kelas Dalam Pembelajaran Praktik Berkarya Seni Rupa Pada Siswa Sekolah Dasar Di Daerah Kota Mungkid Kabupaten Magelang*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : LUTHFI DWI PAHLAWANI  
NIM : 09207244016  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan  
Waktu Pelaksanaan : November 2013  
Lokasi Penelitian : Kota Mungkid, Kabupaten Magelang

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasamanya Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

an Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,  
  
Jatungrubo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESBANGLINMAS )  
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 16 Desember 2013

Nomor : 074 / 2317 / Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah  
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Nomor : 1025/UN.34.12/DT/x/2013  
Tanggal : 30 Oktober 2013  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul : **"PERANAN GURU KELAS DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIK BERKARYA SENI RUPA PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI DAERAH KOTA MUNGKID KABUPATEN MAGELANG "**, kepada :

Nama : LUTHFI DWI PAHLAWANI  
NIM : 09207244016  
Program/Studi : Pendidikan Seni Kerajinan  
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY  
Lokasi / Obyek : Kota Mungkid, Kabupaten Magelang  
Waktu Penelitian : November 2013 s/d Januari 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

  
KEPALA  
BADAN KESBANGLINMAS DIY  
KABID KESBANG  
RUSDIYANTO  
NIP. 19631029 199003 1 004

Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549  
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 18 Desember 2013

Kepada :

Nomor : 070 / 370/ 59 /2013  
Sifat : Amat segera  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. LUTHFI DWI PAHLAWANI  
Karangmalang, Yogyakarta  
di

YOGYAKARTA

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070 / 757 / 14 / 2013 Tanggal 18 Desember 2013, Perihal Kegiatan Riset/ Penelitian di Kabupaten Magelang

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : LUTHFI DWI PAHLAWANI  
Pekerjaan : Mahasiswi, UNY  
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggung Jawab : Zulfi hendri, M.Si  
Pekerjaan : Dosen  
Lokasi : Kabupaten. Magelang  
Waktu : Desember 2013 s.d Februari 2014  
Peserta : -  
Tujuan : Mengadakan Kegiatan Penelitian dengan Judul:  
" PERANAN GURU KELAS DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIK  
BERKARYA SENI RUPA PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI  
DAERAH KOTA MUNGKID KABUPATEN MAGELANG "

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

an. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
KABUPATEN MAGELANG

Sekretaris

SULISTYO YUWONO, S.H

Pembina Tk. I

NIP. 196807311994031009

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas. Kantor/Instansi terkait





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Soekarno-Hatta No 007, ☎ ( 0293 ) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 18 Desember 2013.

Nomor : 070 / 757 / 14 / 2013

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :  
Yth, Kepala Badan Penanaman Modal  
dan Pelayanan Perijinan Terpadu  
Kabupaten Magelang.

Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari Badan Kesbangpol dan Linmas Prov Jateng.  
Nomor : 070/2635/2013  
Tanggal : 17 Desember 2013  
Tentang : Surat Rekomendasi Survey/Riset
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
  - a. Nama : LUTHFI DWI PAHLAWANI.
  - b. Pekerjaan : Mahasiswi
  - c. Alamat : Karangmalang Yogyakarta
  - d. Penanggung Jawab : Zulf Hendri, M.Si
  - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
  - f. Waktu : Desember 2013 s/d Pebruari 2014
  - g. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :  
**" PERANAN GURU KELAS DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIK BERKARYA SENI RUPA PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI DAERAH KOTA MUNGKID KABUPATEN MAGELANG "**
3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KABUPATEN MAGELANG  
Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional

  
WARDI SUTRISNO, BA

Penata Tk. I

NIP. 19590205 198503 1 01

Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang ( sebagai laporan ).

2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.